



GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN (GBPP)

**JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
TAHUN 2007**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro dapat menyelesaikan penyusunan dan penyempurnaan Satuan Acara Perkuliahan (SAP) dan Garis Besar Program Pengajaran (GBPP) mata kuliah Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan SAP dan GBPP ini diharapkan dapat bermanfaat tidak hanya bagi kelancaran dan kualitas pembelajaran tetapi juga bagi peningkatan kualitas lulusan.

SAP dan GBPP ini sebenarnya merupakan penyempurnaan SAP dan GBPP yang ada yang sudah dijadikan sebagai pedoman bagi dosen. Penyempurnaan dilakukan terhadap buku referensi dan substansi materi sesuai dengan perkembangan bidang ilmu ekonomi dewasa ini.

Dengan selesainya SAP dan GBPP ini diharapkan akan tersedia pedoman dan pegangan yang jelas bagi dosen dan mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran. Akhirnya atas bantuan dan dukungan staf pengajar jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan sehingga dapat tersusunnya SAP dan GBPP ini kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya.

Panitia Penyempurnaan SAP dan GBPP
Ketua,



Drs. H. Edy Yusuf AG, MSc, Ph.D
NIP. 131 407 966

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

JUDUL MATA KULIAH
KODE MATA KULIAH
SKS
DESKRIPSI SINGKAT

: **PENGANTAR TEORI EKONOMI**
: EKO 101
: 4 SKS
:

Mata kuliah ini membahas ruang lingkup teori ekonomi mikro, analisis dasar permintaan dan penawaran, perilaku konsumen, perilaku produsen, teori biaya, produksi dan penetapan output dan keseimbangan pasar. Selain itu, mata kuliah ini juga membahas ruang lingkup teori ekonomi makro, masalah-masalah pokok ekonomi setiap negara, perhitungan pendapatan nasional, kebijakan moneter dan kebijakan fiskal.

TUJUAN INSTRUKSIONAL
UMUM MATA KULIAH

:
Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan perbedaan dan ruang lingkup pembahasan ekonomi mikro dan makro, keseimbangan pasar, masalah-masalah pokok ekonomi setiap negara, perhitungan pendapatan nasional serta kebijakan moneter dan kebijakan fiskal.

TUJUAN INSTRUKSIONAL
KHUSUS MATA KULIAH

- :
1. Mahasiswa mampu menjelaskan masalah pokok perekonomian, definisi ilmu ekonomi, jenis analisis ilmu ekonomi serta membedakan pernyataan positif dan normative.
 2. Mahasiswa mampu menjelaskan permintaan dan jumlah barang yang diminta, perubahan dan pergeseran kurva permintaan, hukum permintaan, penawaran dan jumlah barang yang ditawarkan, hukum penawaran, perubahan dan pergeseran kurva penawaran, ekuilibrium dan jenis-jenis ekuilibrium.
 3. Mahasiswa mampu menjelaskan elastisitas harga, elastisitas silang, elastisitas pendapatan dari permintaan, elastisitas titik dan busur, elastisitas harga dari penawaran.
 4. Mahasiswa mampu menjelaskan asumsi dan model utilitas cardinal, fungsi kepuasan total, kondisi keseimbangan konsumen lebih dari satu macam barang, dan surplus konsumen dan produsen.
 5. Mahasiswa mampu menjelaskan kurva kepuasan sama, garis anggaran peneluaran, syarat untuk mencapai kepuasan maksimum, efek penggantian dan efek pendapatan, membentuk kurva pendapatan.
 6. Mahasiswa mampu menjelaskan produksi dengan satu input variable, bentuk kurva produk rata-rata dan marjinal, tahap-tahap produksi, isokuan, isocost, ekuilibrium produsen, biaya produksi jangka pendek dan jangka panjang

7. Mahasiswa mampu menjelaskan struktur pasar persaingan sempurna, pasar monopoli, persaingan monopolistik, oligopoly, factor produksi.
8. Mahasiswa mampu menjelaskan masalah pokok ekonomi makro, alat pengamat prestasi kegiatan ekonomi, tujuan dan kebijakan makroekonomi.
9. Mahasiswa mampu menjelaskan pendekatan perhitungan pendapatan nasional, hubungan antar pendekatan dalam perhitungan pendapatan nasional, pendapatan nasional pada harga konstan, harga berlaku, dan perkapita, perhitungan pendapatan nasional di Indonesia.
10. Mahasiswa mampu menjelaskan fungsi konsumsi dan saving, fungsi investasi, ekuilibrium perekonomian Negara dua sector, multiplier.
11. Mahasiswa mampu menjelaskan syarat keseimbangan, jenis-jenis pajak, pengaruh pajak terhadap konsumsi dan tabungan, pengeluaran pemerintah, ekuilibrium perekonomian negara tiga sector, multiplier.
12. Mahasiswa mampu menjelaskan fungsi ekspor, fungsi impor, ekuilibrium perekonomian empat sector, multiplier.
13. Mahasiswa mampu menjelaskan sejarah timbulnya uang, peranan uang dalam perekonomian, teori permintaan uang, JUB, fungsi bank sentral, perkembangan bank sentral, bank Indonesia sebagai bank sentral, peranan dan kegiatan bank umum, penciptaan uang oleh bank umum.
14. Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian kebijakan fiskal, indicator kebijakan fiskal, kebijakan fiskal yang disengaja, pengertian kebijakan moneter, instrument kebijakan moneter, implementasi kebijakan moneter

No.	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Estimasi Waktu	Daftar Pustaka
1.	Mahasiswa mampu menjelaskan masalah pokok perekonomian, definisi ilmu ekonomi, jenis analisis ilmu ekonomi serta membedakan pernyataan positif dan normative.	Ruang lingkup Ilmu Ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Masalah pokok perekonomian ❖ Definisi Ilmu Ekonomi ❖ Jenis analisis ilmu ekonomi ❖ Pernyataan positif dan normatif 	180 menit	Buku 6 : Bab 1 Buku 7 : Bab 1

No.	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Estimasi Waktu	Daftar Pustaka
2.	Mahasiswa mampu menjelaskan permintaan dan jumlah barang yang diminta, perubahan dan pergeseran kurva permintaan, hukum permintaan, penawaran dan jumlah barang yang ditawarkan, hukum penawaran, perubahan dan pergeseran kurva penawaran, ekuilibrium dan jenis-jenis ekuilibrium.	Teori Permintaan, penawaran dan ekuilibrium	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Permintaan individu dan jumlah barang yang diminta ❖ Hukum permintaan ❖ Perubahan dan pergeseran kurva permintaan ❖ Penawaran individu dan jumlah barang yang ditawarkan ❖ Hukum penawaran ❖ Perubahan dan pergeseran kurva penawaran ❖ Ekuilibrium ❖ Jenis-jenis ekuilibrium 	180 menit	Buku 6 : Bab 2 Buku 7 : Bab 4
3.	Mahasiswa mampu menjelaskan elastisitas harga, elastisitas silang, elastisitas pendapatan dari permintaan, elastisitas titik dan busur, elastisitas harga dari penawaran.	Elastisitas permintaan dan penawaran	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Elastisitas harga dari permintaan ❖ Elastisitas silang dari permintaan ❖ Elastisitas pendapatan dari permintaan ❖ Elastisitas titik dan busur ❖ Elastisitas harga dari penawaran 	180 menit	Buku 1 : Bab 2 Buku 6 : Bab 3 Buku 7 : Bab 5

No.	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Estimasi Waktu	Daftar Pustaka
4.	Mahasiswa mampu menjelaskan asumsi dan model utilitas cardinal, fungsi kepuasan total, kondisi keseimbangan konsumen lebih dari satu macam barang, dan surplus konsumen dan produsen.	Teori permintaan konsumen : Model Utilitas Kardinal.	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Asumsi dan model utilitas kardinal ❖ Fungsi kepuasan total ❖ Kondisi keseimbangan konsumen lebih dari satu macam barang ❖ Surplus konsumen dan produsen. 	180 menit	Buku 1 : Bab 3 Buku 6 : Bab 4 Buku 7 : Bab 7
5.	Mahasiswa mampu menjelaskan kurva kepuasan sama, garis anggaran pengeluaran, syarat untuk mencapai kepuasan maksimum, efek penggantian dan efek pendapatan, membentuk kurva pendapatan.	Teori permintaan konsumen : Analisis kurva kepuasan sama.	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Kurva kepuasan sama. ❖ Garis anggaran pengeluaran. ❖ Syarat untuk mencapai kepuasan maksimum. ❖ Efek penggantian dan efek pendapatan. ❖ Membentuk kurva pendapatan. 	180 menit	Buku 1 : Bab 4 Buku 6 : Bab 5 dan 6 Buku 7 : Bab 8
6.	Mahasiswa mampu menjelaskan produksi dengan satu input variable, bentuk kurva produk rata-rata dan marjinal, tahap-tahap produksi, isokuan, isocost, ekuilibrium produsen, biaya produksi jangka pendek dan jangka panjang	Teori produksi dan Biaya produksi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Produksi dengan satu input variable ❖ Bentuk kurva produk rata-rata dan marjinal. ❖ Tahap-tahap produksi. ❖ Produksi dengan dua input variable : isokuan ❖ Kurva biaya sama : isocost ❖ Ekuilibrium produsen ❖ Biaya produksi jangka pendek dan jangka panjang 	180 menit	Buku 1 : Bab 5 dan 6 Buku 6 : Bab 7 dan 8 Buku 7 : Bab 9 dan 10

No.	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Estimasi Waktu	Daftar Pustaka
7.	Mahasiswa mampu menjelaskan struktur pasar persaingan sempurna, pasar monopoli, persaingan monopolistik, oligopoly, factor produksi.	Struktur pasar	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Pasar persaingan sempurna ❖ Pasar monopoli ❖ Pasar persaingan monopolistik ❖ Pasar oligopoly ❖ Pasar factor produksi 	180 menit	Buku 1 : Bab 7, 8, 9, 10, 11 Buku 6 : Bab 10, 11, 12, 13 Buku 7 : Bab 11, 12, 13, 14, 15
8.	Mahasiswa mampu menjelaskan masalah pokok ekonomi makro, alat pengamat prestasi kegiatan ekonomi, tujuan dan kebijakan makroekonomi.	Tinjauan ringkas tentang teori, masalah dan kebijakan makroekonomi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Masalah pokok ekonomi makro ❖ Alat pengamat prestasi kegiatan ekonomi ❖ Tujuan dan kebijakan makroekonomi 	180 menit	Buku 2 : Bab 1, 8 Buku 3 : Bab 1, 11 Buku 5 : Bab 2 Buku 8 : Bab 1, 10 Buku 9 : Bab 1, 9 Buku 10 : Bab 1, 7, 9

No.	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Estimasi Waktu	Daftar Pustaka
9.	Mahasiswa mampu menjelaskan pendekatan perhitungan pendapatan nasional, hubungan antar pendekatan dalam perhitungan pendapatan nasional, pendapatan nasional pada harga konstan, harga berlaku, dan perkapita, perhitungan pendapatan nasional di Indonesia.	Perhitungan pendapatan nasional	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Pendekatan perhitungan pendapatan nasional ❖ Hubungan antar pendekatan dalam perhitungan pendapatan nasional ❖ Pendapatan nasional pada harga konstan, harga berlaku dan perkapita ❖ Perhitungan pendapatan nasional di Indonesia ❖ Pertumbuhan pendapatan nasional 	180 menit	Buku 3 : Bab 2 Buku 8 : Bab 2 Buku 9 : Bab 2 Buku 10 : Bab 2
10.	Mahasiswa mampu menjelaskan fungsi konsumsi dan saving, fungsi investasi, ekuilibrium perekonomian Negara dua sector, multiplier.	Keseimbangan pendapatan nasional dua sektor	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Fungsi konsumsi dan saving ❖ Fungsi investasi ❖ Ekuilibrium perekonomian negara dua sektor ❖ Multiplier 	180 menit	Buku 3 : Bab 3, 4,5 Buku 5 : Bab 7 Buku 8 : Bab 4 Buku 9 : Bab 3, 4 Buku 10 : Bab 3, 4, 5

No.	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Estimasi Waktu	Daftar Pustaka
11.	Mahasiswa mampu menjelaskan syarat keseimbangan, jenis-jenis pajak, pengaruh pajak terhadap konsumsi dan tabungan, pengeluaran pemerintah, ekuilibrium perekonomian negara tiga sector, multiplier.	Keseimbangan pendapatan nasional tiga sector	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Syarat keseimbangan ❖ Jenis-jenis pajak ❖ Pengaruh pajak terhadap konsumsi dan tabungan ❖ Pengeluaran pemerintah ❖ Ekuilibrium perekonomian negara tiga sector ❖ multiplier 	180 menit	Buku 3 : Bab 3 Buku 8 : Bab 5 Buku 9 : Bab 5 Buku 10 : Bab 3
12.	Mahasiswa mampu menjelaskan fungsi ekspor, fungsi impor, ekuilibrium perekonomian empat sector, multiplier.	Keseimbangan pendapatan nasional empat sector	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Fungsi ekspor ❖ Fungsi impor ❖ Ekuilibrium perekonomian empat sector ❖ multiplier 	180 menit	Buku 2 : Bab 7 Buku 3 : Bab 3 Buku 8 : Bab 6 Buku 9 : Bab 6, 7 Buku 10 : Bab 3

No.	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Estimasi Waktu	Daftar Pustaka
13.	Mahasiswa mampu menjelaskan sejarah timbulnya uang, peranan uang dalam perekonomian, teori permintaan uang, JUB, fungsi bank sentral, perkembangan bank sentral, bank Indonesia sebagai bank sentral, peranan dan kegiatan bank umum, penciptaan uang oleh bank umum.	Uang, bank sentral dan bank umum	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Sejarah timbulnya uang ❖ Peranan uang dalam perekonomian ❖ Teori permintaan uang ❖ Jumlah Uang Beredar ❖ Fungsi bank sentral ❖ Perkembangan bank sentral ❖ Bank Indonesia sebagai bank sentral ❖ Peranan dan kegiatan bank umum ❖ Penciptaan uang oleh bank umum 	180 menit	Buku 2 : Bab 5 Buku 3 : Bab 7 Buku 4 : Bab 1, 3, 4, 7, 8 Buku 8 : Bab 8, 9 Buku 9 : Bab 8 Buku 10 : Bab 6
14.	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian kebijakan fiskal, indicator kebijakan fiskal, kebijakan fiskal yang disengaja, pengertian kebijakan moneter, instrument kebijakan moneter, implementasi kebijakan moneter	Kebijakan fiskal dan kebijakan moneter	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Pengertian kebijakan fiskal ❖ Indicator kebijakan fiskal ❖ Kebijakan fiskal yang disengaja ❖ Pengertian kebijakan moneter ❖ Instrument kebijakan moneter ❖ Implementasi kebijakan moneter 	180 menit	Buku 2 : Bab 5, 6 Buku 3 : Bab 9 Buku 4 : Bab 5, 6 Buku 5 : Bab 3, 4, 5 Buku 8 : Bab 5, 7 Buku 10 : Bab 8

Referensi yang digunakan :

1. Algifari. 2003. **Ekonomi Mikro Teori dan Kasus**. Yogyakarta : STIE YKPN.
2. Boediono. 2001. **Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 2 Ekonomi Makro**. Edisi 4. Yogyakarta : BPFE UGM.
3. Dwi Eko Waluyo. 2001. **Teori Ekonomi Makro**. Edisi Revisi. Malang : UMM Press.
4. Nopirin. 1992. **Ekonomi Moneter. Buku I**. Yogyakarta : BPFE UGM.
5. Nopirin 1987. **Ekonomi Moneter. Buku II**. Yogyakarta : BPFE UGM.
6. Salvatore, Dominick. 1993. **Teori Mikroekonomi (Seri Buku Schaum)**. Jakarta : Penerbit Erlangga.
7. Sadono Sukirno. 1994. **Pengantar Teori Mikroekonomi**. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
8. Sadono Sukirno. 2004. **Makroekonomi Teori Pengantar**. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
9. Soeratno. 2000. **Ekonomi Makro Pengantar**. Yogyakarta : STIE YKPN.
10. Suparmono. 2004. **Pengantar Ekonomika Makro. Teori, Soal dan Penyelesaiannya**. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

JUDUL MATA KULIAH : MATEMATIKA EKONOMI
 KODE MATA KULIAH : EKO 105
 SKS : 3 SKS
 DESKRIPSI SINGKAT :

Matematika Ekonomi I merupakan pengetahuan dasar matematika yang dapat dijadikan alat analisis untuk memecahkan masalah-masalah ekonomi. Pembahasannya dimulai dengan konsep-konsep dasar matematika , hubungan fungsional (fungsi linier dan non linier), matriks, limit, diferensial dan integral.

TUJUAN INSTRUKSIONAL
 UMUM MATA KULIAH :

Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa diharapkan dapat memperoleh pengetahuan dasar matematika yang dapat dijadikan alat analisis dalam masalah-masalah ekonomi.

No.	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Estimasi Waktu	Daftar Pustaka
1.	Mahasiswa dapat : ❖ Menyajikan dengan benar cara menyatakan himpunan. ❖ Dapat menuliskan hasil operasi dua himpunan yang diketahui. ❖ Dapat menggunakan kaidah-kaidah matematika dalam pengoperasian himpunan.	Himpunan	Sub Pokok Bahasan : ❖ Pengertian Himpunan ❖ Penyajian himpunan ❖ Himpunan Universal dan Himpunan Kosong ❖ Operasi himpunan ❖ Kaidah-kaidah Matematika dalam Pengoperasian Himpunan	180 menit	Buku 1 Bab 2. Buku 4 Bab 1. Buku 5 Bab 2 Buku 7 Bab 1

No.	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Estimasi Waktu	Daftar Pustaka
2.	<p>Mahasiswa mampu :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Membedakan bentuk deret hitung dan deret ukur. ❖ Menghitung jumlah deret hitung berhingga, deret ukur berhingga dan deret ukur tidak berhingga. ❖ Menentukan bentuk atau besarnya suku tertentu dari suatu deret ukur atau deret hitung. ❖ Menggunakan konsep deret pada bisnis dan ekonomi seperti untuk menghitung nilai bunga mejemuk, depresiasi, pertumbuhan penduduk, dll. 	Deret	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Deret hitung ❖ Deret Ukur ❖ Aplikasi deret pada bisnis dan ekonomi 	180 menit	Buku 4 Bab 4 Buku 5 Bab 11

No.	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Estimasi Waktu	Daftar Pustaka
3.	<p>Mahasiswa dapat :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengerti pengertian dari fungsi dan unsur-unsur yang ada dalam fungsi ❖ Membedakan jenis-jenis fungsi, yaitu fungsi linier dan fungsi non-linier yang terdiri dari: fungsi kuadrat, fungsi kubik, fungsi eksponensial dan fungsi logaritmik ❖ Menggambarkan grafik dari setiap jenis fungsi yang ada 	Fungsi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Pengertian dan unsur-unsur fungsi ❖ Jenis-jenis fungsi ❖ Grafik fungsi 	180 menit	<p>Buku 1 Bab 2. Buku 2 Bab 1 Buku 3 Bab 1 Buku 4 Bab 5 Buku 5 Bab 3 Buku 7 Bab 3 Buku 8 Bab 1</p>
4.	<p>Mahasiswa mampu :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menjelaskan bentuk umum dari fungsi linier dan menggambarkan grafik fungsi linier ❖ Menentukan koefisien arah ❖ Membentuk fungsi linier ❖ Menentukan kedudukan dua garis lurus ❖ Menentukan nilai variabel dari persamaan linier 	Fungsi Linier	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Bentuk Umum dan Grafik Fungsi Linier ❖ Koefisien arah ❖ Pembentukan fungsi linier ❖ Hubungan dua garis lurus ❖ Pencarian nilai variabel dari persamaan linier 	180 menit	<p>Buku 2 Bab 1 Buku 3 Bab 2 Buku 4 Bab 6 Buku 5 Bab 4 Buku 7 Bab 3 Buku 8 Bab 1</p>

No.	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Estimasi Waktu	Daftar Pustaka
5.	<p>Mahasiswa mampu :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menggambarkan bentuk fungsi permintaan dan penawaran yang linier serta menentukan titik keseimbangan pasar yang terjadi. ❖ Menghitung besarnya pajak yang ditetapkan terhadap suatu barang/jasa serta menggambarkan perubahan terhadap fungsi permintaan dan penawaran akibat adanya pajak proporsional maupun spesifik. ❖ Menghitung besarnya subsidi yang ditetapkan terhadap barang/jasa dan menggambarkan perubahan terhadap fungsi permintaan dan penawaran karena adanya subsidi. ❖ Menghitung dan menggambarkan kurva fungsi biaya dan fungsi penerimaan. 	Penerapan fungsi linier dalam bisnis dan ekonomi.	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Fungsi permintaan dan penawaran ❖ Pajak proporsional dan pajak spesifik ❖ Fungsi pajak ❖ Subsidi ❖ Fungsi biaya dan fungsi penerimaan 	180 menit	Buku 2 Bab 2 Buku 3 Bab 2 Buku 4 Bab 6 Buku 5 Bab 5 dan 6 Buku 7 Bab 4 Buku 8 Bab 2

No.	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Estimasi Waktu	Daftar Pustaka
6.	<p>Mahasiswa mampu :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menghitung dan menggambarkan kurva fungsi anggaran. ❖ Menghitung dan menggambarkan kurva fungsi konsumsi, tabungan dan angka pengganda. ❖ Menghitung dan menggambarkan kurva fungsi investasi. ❖ Menghitung dan menggambarkan kurva fungsi import. ❖ Menghitung dan menggambarkan analisis IS-LM 	Penerapan fungsi linier dalam bisnis dan ekonomi.	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Fungsi anggaran ❖ Fungsi konsumsi, tabungan dan angka pengganda ❖ Fungsi Investasi ❖ Fungsi Import ❖ Analisis IS-LM 	180 menit	<p>Buku 4 Bab 6 Buku 5 Bab 6 Buku 8 Bab 2</p>
7.	<p>Mahasiswa mampu :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengenal, mencirikan dan menggambarkan bentuk-bentuk fungsi yang non linier. 	Fungsi Non Linier	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Bentuk-bentuk fungsi non linier dan grafiknya : <ul style="list-style-type: none"> - Fungsi kuadrat. - Fungsi eksponensial. - Fungsi logaritmik. - Fungsi kubik. 	180 menit	<p>Buku 1 Bab 10 Buku 2 Bab 1 Buku 3 Bab 7, 8, 9 Buku 4 Bab 7 Buku 5 Bab 7 Buku 7 Bab 3 Buku 8 Bab 1</p>

No.	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Estimasi Waktu	Daftar Pustaka
8.	<p>Mahasiswa mampu :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menuliskan bentuk fungsi penawaran, permintaan dan titik keseimbangan pasar jika fungsinya berbentuk kuadratis. ❖ Menuliskan persamaan dan menghitung besarnya setiap jenis biaya. ❖ Menuliskan persamaan dan menghitung besarnya setiap jenis penerimaan. ❖ Menghitung besarnya biaya dan penerimaan dari penjualan atau pembuatan suatu komoditas serta unit yang diproduksi atau dijual agar tercapai BEP jika bentuk fungsinya adalah kuadratik. ❖ Menuliskan dan menggambarkan bentuk fungsi utilitas. 	Penerapan fungsi non linier dalam bisnis dan ekonomi.	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Fungsi permintaan dan penawaran. ❖ Fungsi Biaya ❖ Fungsi Penerimaan ❖ Keuntungan, kerugian dan BEP. ❖ Fungsi Utilitas. 	180 menit	<p>Buku 2 Bab 1 Buku 3 Bab 7, 8, 9 Buku 4 Bab 7 Buku 5 Bab 7, 8, 9, 10 Buku 7 Bab 4 Buku 8 Bab 2</p>

No.	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Estimasi Waktu	Daftar Pustaka
9.	<p>Mahasiswa mampu :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menuliskan matriks dan menentukan ordo suatu matriks. ❖ Menghitung hasil dari pengoperasian matriks ❖ Menentukan bentuk transpose ❖ Mencirikan beberapa bentuk matrik khusus ❖ Mencari bentuk ekuivalen suatu matriks dengan menggunakan transportasi elementer 	Matriks.	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Pengertian matriks ❖ Operasi dasar matriks ❖ Transpose suatu matriks ❖ Beberapa matriks dengan jenis khusus ❖ Transformasi elementer dan matriks ekuivalen ❖ Determinan matriks ❖ Adjoin matriks ❖ Matriks Invers 	180 menit	<p>Buku 1 Bab 4, 5</p> <p>Buku 3 Bab 10, 11</p> <p>Buku 4 Bab 12</p> <p>Buku 8 Bab 3</p>
10.	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menghitung nilai determinan suatu matriks ❖ Mengidentifikasi suatu matriks adalah singular atau non singular ❖ Mencari Rank suatu matriks ❖ Mencari bentuk invers suatu matriks ❖ Menyelesaikan persamaan linier dengan menggunakan matriks 	Penyelesaian Sistem Persamaan Linier	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Aturan Cramer ❖ Penurunan aturan Cramer ❖ Metode Eliminasi Gauss-Jordan 	180 menit	<p>Buku 1 Bab 5</p> <p>Buku 3 Bab 10, 11</p> <p>Buku 7 Bab 22</p>

No.	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Estimasi Waktu	Daftar Pustaka
11.	Mahasiswa mampu : ❖ Mendefinisikan konsep limit. ❖ Menghitung suatu fungsi dengan kaidah-kaidah limit.	Limit	❖ Definisi limit ❖ Kaidah-kaidah limit	180 menit	Buku 1 Bab 6 Buku 2 Bab 3 Buku 4 Bab 8 Buku 5 Bab 13 Buku 8 Bab 5
12.	Mahasiswa mampu : ❖ Mendefinisikan konsep diferensial. ❖ Menghitung turunan pertama dan kedua dari suatu fungsi.	Diferensial.	❖ Definisi dan rumus dasar. ❖ Turunan pertama dan kedua	180 menit	Buku 1 Bab 7, 8 Buku 2 Bab 4, 5, 6, 7 Buku 3 Bab 3, 4 Buku 4 Bab 8, 9, 10 Buku 5 Bab 13, 14, 15 Buku 7 Bab 5, 7 Buku 8 Bab 5,6,7
13.	Mahasiswa mampu : ❖ Menghitung integral tak tentu dengan menggunakan kaidah-kaidah yang ada. ❖ Menghitung integral tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah yang ada.	Integral	❖ Integral Tak Tentu ❖ Kaidah integral tak tentu ❖ Integral Tertentu ❖ Kaidah Integral Tertentu	180 menit	Buku 1 Bab 13 Buku 2 Bab 8 dan 9. Buku 3 Bab 16 dan 17. Buku 4 Bab 11. Buku 7 Bab 8.

No.	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Estimasi Waktu	Daftar Pustaka
14.	Mahasiswa mampu : ❖ Mengaplikasikan limit, diferensial sederhana, integral dalam perekonomian.	Penerapan kalkulus integral dalam ekonomi	❖ Penerapan limit dalam perekonomian ❖ Penerapan diferensial sederhana dalam perekonomian ❖ Penerapan integral dalam perekonomian	180 menit	Buku 2 bab 5, 7, 9 Buku 4 Bab 8, 9, 10 Buku 5 Bab 15 Buku 6 Bab 16, 17, 21 Buku 7 Bab 10 Buku 8 Bab 6

Referensi yang digunakan :

1. Chiang, Alpha C. 1986. **Dasar-Dasar Matematika Ekonomi Jilid 1**. Jakarta : Penerbit Erlangga.
2. Desmizar. 2003. **Matematika untuk Ekonomi dan Bisnis**. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
3. Dowling, Edward T. 1992. **Matematika untuk Ekonomi (Teori dan Soal-soal)**. Jakarta : Penerbit Erlangga.
4. Dumairy. **Matematika Terapan untuk Bisnis dan Ekonomi**. Yogyakarta : BPFE UGM.
5. Josep Bintang Kalangi. 2004. **Matematika Ekonomi dan Bisnis**. Buku 1 . Jakarta : Salemba Empat.
6. Josep Bintang Kalangi. 2004. **Matematika Ekonomi dan Bisnis**. Buku 2 . Jakarta : Salemba Empat.
7. Sofjan Assauri. 2000. **Matematika Ekonomi**. Jakarta : PT. Raja Grafindo Perkasa.
8. Suprian Atmaja Saputra. 2002. **Matematika Ekonomi 1**. Jakarta : Ghalia Indonesia.
9. Johannes dan Boediono Sri Handoko. 1983. **Pengantar Matematika untuk Ekonomi**. Jakarta : LP3ES.

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

JUDUL MATA KULIAH	: STATISTIKA EKONOMI
NOMOR KODE/SKS	: EKO 106 / 3 sks
DESKRIPSI SINGKAT	: Statistika Ekonomi yang juga dikenal sebagai statistika I atau Statistika Deskriptif merupakan bagian dari statistika yang mencakup pengertian dasar tentang statistika dan pencandraan distribusi nilai variabel, hubungan antar variabel, dan teknik penyajian data statistik.
T I U MATA KULIAH	: Setelah mempelajari mata kuliah ini, mahasiswa mampu memahami dan mengaplikasikan berbagai teknik statistika deskriptif, yaitu yang bertujuan untuk memberikan pencandraan terhadap distribusi nilai dari variabel beserta cara penyajiannya secara menarik dan menjelaskan hubungan antara dua variabel atau lebih, menyusun angka indeks.dan memprediksi melalui analisis deret berkala.
SASARAN BELAJAR	: Setelah mempelajari mata kuliah ini mahasiswa mampu : <ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan kembali pentingnya statistika dalam bidang ekonomi, bisnis dan akuntansi.2. Memahami cara pengumpulan data yang dapat dipergunakan dalam deskripsi. Prediksi dan relasi melalui peringkasan, pengolahan, daan penyajian data secara akurat, berhasil guna dan berdaya guna.3. Melakukan peringkasan data mealalui penyusunan distribusi frekuensi dan diagram batang dan daun.4. Melakukan pengolahan data yang bertujuan untuk mencari wakil dari suatu distribusi yang berupa perhitungan ukuran-ukuran pemusatan atau tendensi sentral.5. Melakukan pengolahan data yang bertujuan untuk melihat penyebaran nilai suatu distribusi melalui berbagai ukuran dispersi.6. Menghitung dan memaknakan ukuran kemencengan dan ukuran keruncingan.7. Menghitung dan menjelaskan hasil perhintungan angka indeks.8. Membedakan relasi yang berupa regresi dengan korelasi9. Menghitung dan memaknakan relasi yang berupa regresi dan korelasi.10. Melakukan analisis deret berkala melalui pemilahan komponen-komponennya.11. Membuat prediksi melalui analisis deret berkala.

No.	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan & Sub-pokok Bahasan	Sasaran Belajar Pokok Bahasan	TM	Referensi
1	Setelah mempelajari bab ini mahasiswa mampu memahami statistika dalam garis besar, khususnya yang deskriptif	Pendahuluan 1.1. Arti dan Kegunaan Statistika dalam ekonomi 1.2. Variabel dan skala pengukurannya 1.3. Data dan Sumber Data 1.4. Statistika deskriptif dan inferensia 1.5. Cakupan Statistika Ekonomi	1. Menjelaskan arti dan kegunaan statistika dalam ekonomi. 2. Mendefinisikan variabel beserta skala pengukurannya 3. Memahami arti data dan kegunaannya 4. Menjelaskan macam data menurut sumbernya 5. Membedakan dan menunjukkan hubungan antara statistika deskriptif dan statistika inferensia 6. Menjelaskan cakupan statistika deskriptif	I	Anderson, Ch 1 Anto Dayan, Bab I dan II Mason, Ch 1 Wonnacott, Ch 1
2	Setelah mempelajari bab ini mahasiswa mampu meringkas dan menyusun data sehingga lebih informatif melalui penyusunan tabel distribusi frekuensi serta melakukan penyajian data yang menarik	Distribusi Frekuensi 2.1. Data Dasar dan Informasi 2.2. Penentuan Jumlah Kelas/ Kelompok 2.3. Pencacahan (Tallying) 2.4. Tabel Distribusi Frekuensi 2.5. Disple Batang dan Daun (Stem and Leaf Display) 2.6. Penyajian data	1. Menjelaskan bahwa data dasar belum banyak manfaatnya 2. Melakukan dengan benar langkah- langkah penyusunan tabel distribusi frekuensi 3. Menyusun data dasar dalam dispel batang dan daun 4. Menyajikan data dalam bentuk diagram balok 5. Menghitung frekuensi kumulatif "atau kurang" dan "atau lebih" 6. menggambar ogive 7. Membuat diagram lingkaran (pie diagram) dan piktograf	II	Anderson, Ch 2 Anto Dayan, Bab V Mason, Ch 2

3	Setelah mempelajari bab ini mahasiswa mampu memahami, menghitung dan menyimpulkan hasil pengukuran yang berupa rata-rata, median dan modus	<p>Ukuran-ukuran Pemusatan</p> <p>3.1..Hukum jumlah besar</p> <p>3.2. Rata-rata hitung</p> <p>3.3. Rata-rata harmonis</p> <p>3.4. Rata-rata ukur</p> <p>3.5. Median</p> <p>3.6. Mode atau modus</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan makna hukum jumlah besar 2. Memberikan contoh tentang nilai variable yg menunjukkan berlakunya hukum jumlah besar 3. Menjelaskan makna dari ukuran pemusatan yang berupa rata-rata, median dan modus 4. Menghitung rata-rata hitung dari data dasar dan distribusi frekuensi 5. Menghitung rata-rata ukur 6. Menghitung median dari data dasar dan distribusi frekuensi 7. Menghitung modus dari data dasar dan distribusi frekuensi 8. Menjelaskan hubungan antara rata-rata hitung, median dan modus 	III & IV	Anto Dayan, Bab VI Mason, Ch 3 Sanders, Ch 3 Wonnacott, Ch 2
4	Setelah mempelajari bab ini mahasiswa mampu memahami, menghitung dan menyimpulkan hasil perhitungan terhadap ukuran-ukuran dispersi	<p>Ukuran-ukuran Dispersi</p> <p>4.1. Uluran jarak (range)</p> <p>4.2. Simpangan rata-rata</p> <p>4.3. Simpangan baku /deviasi standar</p> <p>4.4. Varians</p> <p>4.5. Kuartil, desil, dan persentil</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan nilai minimum dan maksimum dari suatu distribusi nilai variable 2. Menghitung uluran jarak 3. Menghitung simpangan (mutlak) rata-rata dari data dasar dan distribusi frekuensi 4. Menghitung simpangan baku dari data dasar dan distribusi frekuensi 5. Menghitung varians dari data dasar dan distribusi frekuensi 6. Menghitung kuartil dari suatu distribusi frekuensi 7. Menghitung desil dari suatu 	V & VI	Anto Dayan, Bab VII Mason, Ch 4 Sanders, Ch 4 Wonnacott, Ch 2

			distribusi frekuensi 8. Menghitung persentil dari suatu distribusi frekuensi		
5	Ukuran Kemencengan dan Keruncingan 5.1. Kemencengan 5.2. Keruncingan 5.3. Hubungan rata-rata, median dan mode 5.4. Visualisasi distribusi nilai variabel	Setelah mempelajari bab ini mahasiswa mampu memahami, menghitung dan menyimpulkan ukuran keruncingan dan ukuran kemencengan sebagai penyimpangan dari distribusi normal	1. Melakukan perhitungan ukuran kemencengan berupa koefisien Pearson tentang kemencengan 2. Melakukan penafsiran terhadap koefisien Pearson 3. Melakukan perhitungan ukuran kemencengan berdasar rumus Bowley 4. Melakukan perhitungan ukuran kemencengan relative 5. Melakukan perhitungan ukuran keruncingan berupa kurtosis 6. Menjelaskan beberapa catatan tentang kurtosis	VII	Anto Dayan, Bab VIII dan IX
6	Setelah mempelajari bab ini mahasiswa mampu memahami, menghitung dan menyimpulkan hasil perhitungan angka indeks	Angka Indeks 6.1. Arti dan peranan angka indeks 6.2. Macam-macam angka indeks dalam bidang ekonomi 6.3. Indeks sederhana dan tertimbang 6.4. Indeks harga Laspeyres 6.5. Indeks harga Paasche 6.6. Indeks harga ideal 6.7. Indeks rantai 6.8. Perubahan periode dasar	1. Memahami arti dan peranan angka indeks 2. Menjelaskan adanya beberapa macam angka indeks 3. Memberikan beberapa contoh aplikasi angka indeks di bidang ekonomi 4. Melakukan perhitungan terhadap angka indeks dengan beberapa metode 5. Memahami dan melakukan perhitungan indeks rantai 6. Menghitung kembali angka indeks bila dilakukan perubahan periode dasar.	VIII & IX	Anderson, Ch 17 Anto Dayan, Bab X dan XI Mason, Ch 17 Sanders. Ch 12 Wonnacott, Ch 22

7	Setelah mempelajari bab ini mahasiswa mampu memahami, menghitung dan menyimpulkan hasil perhitungan tentang regresi dan korelasi yang menunjukkan hubungan antara dua variabel atau lebih	<p>Regresi dan Korelasi</p> <p>7.1. Hubungan antara dua variabel atau lebih</p> <p>7.2. Bentuk hubungan antar variabel</p> <p>7.3. Keeratan hubungan antar variabel</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan konsep hubungan antar variable 2. Menjelaskan bentuk hubungan antara dua variable 3. Menjelaskan keeratan hubungan antara dua variable 4. Melakukan perhitungan terhadap koefisien regresi 5. melakukan interpretasi terhadap koefisien regresi 6. Melakukan prediksi dengan regresi 7. Menghitung dan menyimpulkan perhitungan korelasi berdasar 3 macam skala pengukuran variable 8. Menjelaskan hubungan antara regresi dan korelasi 9. Menghitung dan menyimpulkan hasil perhitungan koefisien determinasi 	X & XI	<p>Anderson, Ch 14 and 15</p> <p>Anto Dayan, Bab XVI dan XVII</p> <p>Mason, Ch 12 and 13</p> <p>Sanders, Ch 13</p> <p>Wonnacott, Ch 11, 12 and 13</p>
8	Setelah mempelajari bab ini mahasiswa mampu memahami, menghitung dan menyimpulkan hasil perhitungan dalam analisis deret berkala yang terinci menurut komponen-komponennya	<p>Analisis Deret Berkala</p> <p>8.1. Komponen deret berkala</p> <p>8.2. Variasi musim</p> <p>8.3. Variasi siklis</p> <p>8.4. Gerak tidak beraturan</p> <p>8.5. Trend</p> <p>8.6. Kurve Gomperts</p> <p>8.7. Metode Box Jenkins</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan konsep perubahan nilai variable berdasar perubahan waktu dengan menunjukkan kekuatan-kekuatan yang menjadi komponen-komponennya 2. Menjelaskan pola perubahan secara musiman 3. Menjelaskan pola perubahan secara siklis 4. Menjelaskan adanya suatu gerak yang tidak beraturan 	XII - XIV	<p>Anderson, Ch 18</p> <p>Anto Dayan, Bab XII sd XV</p> <p>Mason, Ch 18</p> <p>Wonnacott, Ch Sanders, Ch</p>

			<p>sehingga sulit untuk diprediksi</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Menjelaskan adanya arah perubahan dalam jangka panjang 6. Memisahkan pengaruh musim dalam data berdasar urutan waktu 7. Menjelaskan upaya mengurangi adanya pengaruh siklis dalam data urutan waktu 8. Melakukan perhitungan dan menyimpulkan arti persamaan garis trend yang linier 9. Menjelaskan trend yang bersifat non-linier (kuadratik) 10. Menjelaskan trend eksponensial 11. Menghitung dan menafsirkan kurve Gompertz 12. Menghitung dan menafsirkan kurve Pearl-Reed 13. Melakukan prediksi berdasar hasil perhitungan persamaan garis trend 14. Melakukan prediksi berdasar metode Box-Jenkins 		
--	--	--	---	--	--

Daftar Pustaka :

Anderson David Ray, Dennis J. Sweeney and Thomas A. Williams, **Statistics for Business and economics**, Eight Ed., 2002, South-Western Publisher, Mason Ohio

Anto Dayan, **Pengantar Metode Statistik Jilid I**, Cetakan kedelapanbelas, April 1996, LP3ES, Jakarta.

Mason Robert D., Douglas A. Lind and William G. Marchal, **Statistical techniques in Business and Economics**, International Tenth Ed., Irwin McGraw-Hill, New York, 1999.

Sanders Donald H.(1990), **Statistics A Fresh Approach**, Fourth Edition, McGraw Hill International Editions, Printed in Singapore.

Wonnacott Thomas H and Ronald J. Wonnacott, **Introductory Statistics for Business and Economics**, Third Ed., 1984, John Wiley & Sons, New York.

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

JUDUL MATA KULIAH	: Ekonomi Mikro I
KODE MATA KULIAH	: EKP 201
JUMLAH SKS	: 3 SKS
MATA KULIAH PRASYARAT	: Pengantar Ekonomi
DESKRIPSI SINGKAT	: Ekonomi mikro I memberikan gambaran umum kegiatan-kegiatan ekonomi dan sifat-sifat hubungan ekonomi disertai penerapan prinsip-prinsip ekonomi mikro pada masalah pembuatan keputusan nyata.
TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM	: Mahasiswa menguasai dan mampu menjelaskan konsep-konsep dasar teori perilaku konsumen, perilaku produsen dan struktur organisasi pasar kemudian mampu melakukan identifikasi realitas perilaku ekonomi berdasarkan konsep-konsep dasar ekonomi mikro
TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	: <ol style="list-style-type: none">1. Mahasiswa dapat menjelaskan konsep dasar, fungsi dan bekerjanya mekanisme pasar dan harga2. Mahasiswa dapat menjelaskan perubahan permintaan konsumen dan penawaran produsen terhadap barang dan jasa3. Mahasiswa dapat menjelaskan perilaku konsumen dalam menentukan pilihan optimal4. Mahasiswa dapat menjelaskan penurunan permintaan individu dan faktor yang mempengaruhinya5. Mahasiswa dapat menjelaskan hubungan fungsional antara input, output dan proses produksi6. Mahasiswa dapat menjelaskan perilaku produsen di pasar dengan analisis biaya produksi dan output7. Mahasiswa dapat menentukan tingkat harga dan output dalam maksimalisasi laba8. Mahasiswa dapat menentukan tingkat harga dan output optimal di pasar persaingan sempurna9. Mahasiswa dapat menentukan tingkat harga dan output optimal di pasar monopoli10. Mahasiswa dapat menentukan tingkat harga dan output optimal di pasar persaingan monopolistis11. Mahasiswa dapat menentukan tingkat harga dan output optimal di pasar oligopoli12. Mahasiswa dapat menjelaskan terbentuknya harga input di pasar

No	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Subpokok Bahasan	Estimasi Waktu	Daftar Kepustakaan
1	Mahasiswa dapat menjelaskan menjelaskan konsep dasar, fungsi dan bekerjanya mekanisme pasar dan harga	Pengertian Dasar, Fungsi Pasar dan Harga	1.1. Pengertian dasar teori ekonomi mikro 1.2. Peranan teori ekonomi mikro 1.3. Ruang lingkup teori ekonomi mikro 1.4. Analisis teori ekonomi mikro 1.5. Fungsi pasar	180 menit	Besanko, Ch.1 Mankiew, Ch.1 Nicholson, Ch.1 Pindyck, Ch.1
2	Mahasiswa dapat menjelaskan perubahan permintaan konsumen dan penawaran perusahaan terhadap barang dan jasa	Analisis Permintaan dan Penawaran	2.1. Kurva permintaan 2.2. Kurva penawaran 2.3. Mekanisme keseimbangan pasar 2.4. Perubahan dalam mekanisme pasar 2.5. Dampak perubahan kondisi pasar 2.6. Dampak intervensi pemerintah dan kontrol harga	180 menit	Besanko, Ch.2 Mankiew, Ch.6 Pindyck, Ch.2
3	Mahasiswa dapat menjelaskan perilaku konsumen dalam menentukan pilihan optimal	Teori Perilaku Konsumen	3.1. Utilitas dan preferensi konsumen 3.2. Pendekatan kardinal dan ordinal 3.3. Fungsi utilitas 3.4. Kendala anggaran 3.5. Pilihan optimal dan kurva permintaan	180 menit	Besanko, Ch.3, 4 Nicholson, Ch.2 Pindyck, Ch.3
4	Mahasiswa dapat menjelaskan penurunan permintaan individu dan faktor yang mempengaruhinya	Teori Permintaan dan Elastisitas	4.1. Fungsi permintaan 4.2. Efek pendapatan dan substitusi 4.3. Pembentukan kurva permintaan individu 4.4. Kurva permintaan pasar 4.5. Elastisitas	180 menit	Besanko, Ch.5 Mankiew, Ch.5 Nicholson, Ch.3, 4 Pindyck, Ch.4
5	Mahasiswa dapat menjelaskan hubungan fungsional antara input, output dan proses produksi	Teori Produksi	5.1. Fungsi produksi 5.2. Produksi dengan satu input 5.3. Produksi dengan input lebih dari satu 5.4. Substitusi antar input 5.5. Skala pengembalian	180 menit	Besanko, Ch.6 Mankiew, Ch.7 Nicholson, Ch.5 Pindyck, Ch.5
6	Mahasiswa dapat	Teori Biaya	6.1. Pengertian biaya	180 menit	Besanko, Ch.7, 8

	menjelaskan perilaku produsen di pasar dengan analisis biaya produksi dan output	Produksi	6.2.Biaya dalam jangka pendek 6.3.Biaya dalam jangka panjang 6.4.Kurva biaya produksi jangka pendek 6.5.Kurva produksi jangka panjang		Mankiew, Ch.13 Nicholson, Ch.6 Pindyck, Ch.7
7	Mahasiswa dapat menentukan tingkat harga dan output dalam maksimalisasi laba	Maksimisasi Laba dan Penawaran	7.1.Tujuan perusahaan 7.2.Maksimisasi laba 7.3.Penerimaan marjinal 7.4.Kurva penerimaan marjinal 7.5.Penawaran jangka pendek	180 menit	Besanko, Ch.9, 10 Mankiew, Ch.8 Nicholson, Ch.7 Pindyck, Ch.8
8	Mahasiswa dapat menentukan tingkat harga dan output optimal di pasar persaingan sempurna	Pasar Persaingan Sempurna	8.1.Pengertian pasar persaingan sempurna 8.2.Karakteristik pasar persaingan sempurna 8.3.Penentuan harga dan output optimal 8.4.Kurva penawaran jangka pendek 8.5.Kurva penawaran jangka panjang 8.6.Dampak kebijakan pemerintah	180 menit	Besanko, Ch.9, 10 Mankiew, Ch.14 Nicholson, Ch.8, 9 Pindyck, Ch.9
9	Mahasiswa dapat menentukan tingkat harga dan output optimal di pasar monopoli	Pasar Monopoli	9.1.Pengertian pasar monopoli 9.2.Karakteristik pasar monopoli 9.3.Penentuan harga dan output optimal 9.4.Kekuatan monopoli 9.5.Biaya sosial akibat kekuatan monopoli 9.6.Diskriminasi harga	180 menit	Besanko, Ch.11 Mankiew, Ch.15 Nicholson, Ch.10 Pindyck, Ch.10, 11
10	Mahasiswa dapat menentukan tingkat harga dan output optimal di pasar persaingan monopolistik	Pasar persaingan monopolistik	10.1. Pengertian pasar persaingan monopolistik 10.2. Karakteristik pasar persaingan monopolistik 10.3. Penentuan harga dan output optimal	180 menit	Besanko, Ch.13 Mankiew, Ch.17 Nicholson, Ch.11 Pindyck, Ch.12
11	Mahasiswa dapat menentukan tingkat harga dan output optimal di pasar	Pasar Oligopoli	11.1. Pengertian pasar oligopoli 11.2. Karakteristik pasar oligopoli 11.3. Penentuan harga dan output optimal 11.4. Model oligopoli	180 menit	Besanko, Ch.13 Mankiew, Ch.16 Nicholson, Ch.11 Pindyck, Ch.12

	oligopoli				
12	Mahasiswa dapat menjelaskan menjelaskan terbentuknya harga input di pasar		12.1. Penawaran input 12.2. Pasar input perusahaan persaingan sempurna 12.3. Pasar input perusahaan monopoli 12.4. Pasar input monopsony	180 menit	Mankiew, Ch.18 Nicholson, Ch.14 Pindyck, Ch.14

Referensi :

Besanko, David A and Ronald R Braeutigam, 2005, *Microeconomics: An Integrated Approach*, New York: John Wiley & Sons
Mankeiw, Gregory, 2007, *Principles of Microeconomics*, Orlando: Harcourt
Nicholson, Walter, 2006, *Intermediate Microeconomics and Its Application*, Orlando: Harcourt
Pindick, Robert S and Daniel Rubinfeld, 2007, *Microeconomics*, New Jersey: Prentice-Hall

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

JUDUL MATA KULIAH : **EKONOMI MAKRO I**
NOMOR KODE/SKS : **EKP 202 / 3SKS**
DESKRIPSI SINGKAT : Mata kuliah ini diharapkan dapat memberikan gambaran lengkap perkembangan dalam teori ekonomi makro. Penekanan akan dilakukan terutama dalam penggunaan model ekonomi secara formal untuk mempelajari berbagai permasalahan dalam ekonomi makro. Pendekatan mata kuliah ini terletak pada model-model ekonomi makro, maka dalam pemaparan mata kuliah ini akan banyak dipergunakan pendekatan matematika ekonomi. Topik yang akan dibahas dalam mata kuliah ini antara lain adalah alur perputaran ekonomi, analisis pendapatan nasional, teori konsumsi, teori investasi, keseimbangan IS-LM, model ekonomi Keynesian dan Classical, pasar tenaga kerja, permintaan agregatif, perekonomian terbuka serta ancaman inflasi terhadap perekonomian.

TIU MATA KULIAH : Setelah mengikuti mata kuliah ini, para mahasiswa diharapkan mampu mengidentifikasi permasalahan-permasalahan ekonomi makro, yang meliputi : masalah pertumbuhan, hubungan uang dan pengangguran dengan inflasi, defisit anggaran pemerintah, kebijakan-kebijakan ekonomi makro, dan isu perdebatan tentang efektifitas kebijakan moneter dan kebijakan fiskal.

No	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	TM	Sumber Kepustakaan
1	Menjelaskan dan menganalisis arus berputarnya barang dan uang dalam perekonomian	Alur Perputaran Ekonomi (Circular Flow Economy)	a. Faktor-faktor produksi b. Alur perputaran barang/jasa c. Pendapatan Nasional d. Teknik Perhitungan Pendapatan Nasional e. Jenis-jenis perhitungan pendapatan nasional	I	Boediono, Bab.I Samuelson, Bab V Dulio, bab II Case, Bab IV
2	Menjelaskan tentang konsumsi individu, konsumsi agregat dan menganalisis teori-teori konsumsi	Teori Konsumsi	a. Pilihan konsumsi dan saving b. Fungsi konsumsi Keynes c. Teori Konsumsi Kuznet	II	Boediono, bab II Samuelson, bab VI Wonnacott, Bab IX Dulio, bab VII

			<ul style="list-style-type: none"> d. Teori Konsumsi berdasar hipotesis siklus hidup (life cycle hypothesis) e. Teori Konsumsi dengan hipotesis pendapatan permanen (permanent income hypothesis) f. Teori Konsumsi dengan hipotesis pendapatan relatif (relative income hypothesis) g. Faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi 		
3	Menjelaskan investasi individu dan investasi agregatif serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pelaku kegiatan ekonomi untuk melakukan investasi	Teori Investasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Modal dan investasi b. Pendekatan nilai sekarang (Present Value) c. Pendekatan marginal efisiensi of capital (MEC) d. Kurva MEC dan MEI (marginal efficiency of investment) e. Capital Output Ratio (COR, ICOR) f. Kebijakan Moneter dan Investasi g. Pajak dan investasi 	III	Boediono, Bab II Dulio, Bab IX dan X Wonnacott, Bab IX Samuelson, Bab VI
4	Menjelaskan dan menganalisis pendapatan nasional serta faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nasional	Analisis Pendapatan Nasional	<ul style="list-style-type: none"> a. Perhitungan pendapatan nasional dengan pendekatan pengeluaran 	IV	Dulio, Bab III, IV, V, VI Wonnacott, Bab II

			<ul style="list-style-type: none"> b. Efek pengganda (multiplier effect) c. Inflationary gap dan deflationary gap d. Keseimbangan full employment 		
5	Menjelaskan proses perubahan keseimbangan di pasar barang dan proses penerbitan kurva IS	Pasar Komoditi dan Kurva IS	<ul style="list-style-type: none"> a. Definisi keseimbangan pasar barang b. Variabel-variabel ekonomi agregatif dalam pasar barang c. Membentuk fungsi IS d. Menurunkan kurva IS e. Pergerakan dan pergeseran kurva IS f. Persamaan IS 	V	Boediono, Bab III Dulio, bab XI Blanchard, Bab III Wonnacott, bab VI
6	Menjelaskan proses perubahan keseimbangan di pasar uang dan proses penerbitan kurva LM	Pasar Uang dan Kurva LM	<ul style="list-style-type: none"> a. Definisi keseimbangan pasar uang b. Pengertian permintaan dan penawaran uang c. Teori Kuantitas permintaan uang d. Menurunkan kurva LM e. Pergerakan dan pergeseran kurva LM f. Persamaan LM 	VI	Boediono, bab IV Dulio, bab XIII, XIV Blanchard, Bab IV Wonnacott, Bab VI
7	Menjelaskan proses perubahan variabel agregatif di pasar uang dan pasar barang serta terbentuknya keseimbangan umum IS-LM	Keseimbangan IS-LM	<ul style="list-style-type: none"> a. Pasar Komoditi (IS) b. Pasar Uang (LM) c. Interpretasi ekonomi d. Keseimbangan umum IS-LM e. Persamaan IS-LM f. Menurunkan kurva 	VII	Boediono, Bab IV Dulio, bab XVI Case, Bab XIII Blanchard, Bab V Wonnacott, Bab VIII, IX

			aggregate demand		
8	Menjelaskan pengaruh kebijakan fiskal dan moneter dalam keseimbangan umum ekonomi	Kebijakan Fiskal dan moneter dalam model analisis IS-LM	a. Kebijakan ekspansi dan kontraksi b. Model IS-LM dalam : <ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan fiskal • Kebijakan Moneter c. Kebijakan fiskal dan moneter yang efektif d. Pengeluaran pemerintah terhadap investasi e. Persamaan matematis kebijakan fiskal dan moneter dalam model IS-LM	VIII	Boediono, Bab V, VI Dulio, bab XVII
9	Menjelaskan komponen-komponen permintaan agregatif serta faktor-faktor yang mempengaruhinya	Permintaan agregatif	a. Pembentukan kurva permintaan agregatif b. Komponen-komponen pembentuk permintaan agregatif c. Model permintaan agregatif klasik dan keynes d. Pigou effect terhadap permintaan agregatif e. Pengaruh angka penggand (multiplier effect) terhadap permintaan	IX	Boediono, Bab IV Dulio, bab XVII Case, bab XIV Blanchard, Bab VII Mankiw, Bab XX

			f. agregatif Persamaan matematika permintaan agregatif		
10	Menjelaskan komponen-komponen pasar input serta keseimbangan di pasar input	Pasar Input	a. Pasar input b. Pasar Tenaga Kerja c. Tingkat upah dan jumlah jam kerja keseimbangan d. Produktivitas tenaga kerja dan permintaan untuk tenaga kerja e. Penawaran tenaga kerja (jangka pendek dan jangka panjang) f. Upah keseimbangan g. Pengangguran (hukum oken) h. Pekerja, pengangguran dan jam kerja	X	Boediono, Bab IV Dulio, bab XVIII Case, Bab XIV Blanchard, Bab VI Mankiw, Bab XX
11	Menjelaskan komponen-komponen penawaran agregatif dan faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran agregatif	Penawaran Agregatif	a. Pengertian penawaran agregatif b. Kurva penawaran agregatif dengan asumsi klasik c. Kurva penawaran agregatif dengan asumsi keynes d. Pergeseran kurva penawaran agregatif e. Persamaan matematika penawaran agregatif	XI	Dulio, Bab XX Case, bab XIV Blanchard, Bab VII Mankiw, bab XX

12	Menjelaskan dan menerangkan terbentuknya keseimbangan umum dan faktor-faktor yang mempengaruhinya	Keseimbangan umum dalam permintaan dan penawaran agregatif	a. Keseimbangan umum b. Pengaruh asumsi terhadap kurva permintaan agregatif dan penawaran agregatif : <ul style="list-style-type: none"> • Asumsi keynes • Asumsi klasik c. Keseimbangan umum dengan asumsi keynes d. Keseimbangan umum dengan asumsi keynes-klasik	XII	Dulio, bab XXI Case, Bab XIV Blanchard, Bab VII Mankiw, Bab XX
13	Menjelaskan dan menerangkan konsep dan teori dalam ekonomi internasional (perdagangan) terhadap perekonomian	Ekonomi Internasional	a. Manfaat perdagangan b. Hambatan perdagangan bebas c. Teori kebijakan perdagangan d. Kebijakan perdagangan e. Perdagangan luar negeri, neraca pembayaran dan tingkat kegiatan ekonomi negara	XII	Boediono, bab VII Case, Bab XX Blanchard, Bab XVIII
14	Menjelaskan proses penentuan nilai tukar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya	Nilai tukar dan neraca pembayaran	a. Transaksi valuta asing b. Penetapan nilai tukar c. Neraca Pembayaran d. Nilai tukar tetap dan fleksibel e. Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai tukar	XIII	Boediono, Bab VII Case, Bab XXI Blanchard, bab XX
15	Menjelaskan dan menganalisis	Inflasi	a. Makna uang	XIV	Boediono, Bab VIII

	pengaruh inflasi terhadap perekonomian		b. Teori Kuantitas Uang c. Uang, harga dan inflasi d. Sebab-sebab inflasi e. Dampak-dampak inflasi f. Analisis kerugian akibat inflasi g. Hiperinflasi		Case, Bab XIV Blanchard, Bab VIII Mankiw, Bab XVII
16	Menjelaskan dan menganalisis kesehatan perekonomian suatu negara	Indikator-indikator makro ekonomi	a. Perubahan struktural b. Pertumbuhan ekonomi c. Inflasi d. Penduduk dan tenaga kerja e. Distribusi Pendapatan f. Neraca Pembayaran	XIV	Blanchard, Bab VI, VII, VIII, IX, X Mankiw, Bab X, XI

REFERENSI:

1. Boediono, 1997, **Ekonomi Makro : Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No.2**, BPFE, Yogyakarta
2. Blanchard, Olivier, 2003, **Macroeconomics**, Prentice Hall, Singapore.
3. Case & Fair, 1999, **Principle of Macroeconomics**, Prentice Hall, New Jersey.
4. Dulio, Eugene A., 1991, **Teori Makroekonomi**, Erlangga, Jakarta.
5. Mankiw, N.Gregory, 2004, **Principles of Macroeconomics**, Thomson South Western, United State.
6. Samuelson, paul A. dan William D., 2001, **Macroeconomics**, McGrow-Hill
7. Wonnacott, Paul, 1984, **Macroeconomics**, Irwin.

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

Judul Mata Kuliah : **Ekonomi Moneter I**
 No Kode/SKS : **EKP 203 / 3 SKS**
 Deskripsi Singkat : Mata Kuliah Ekonomi Moneter I akan membahas dan mengkaji serta menerapkan konsep dasar dari teori ekonomi moneter. Mata kuliah ini merupakan salah satu Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB) yang bertujuan untuk membentuk sikap dan perilaku yang diperlukan untuk berkarya menurut tingkat keahlian berdasarkan ilmu dan ketrampilan yang dikuasai. Mata kuliah ini merupakan salah satu mata kuliah dasar dari ilmu ekonomi moneter yang mempelajari tentang pengaruh variabel-variabel ekonomi moneter terhadap perekonomian dan implikasinya bagi kebijakan ekonomi.

Tujuan Instruksional Umum : Setelah mempelajari Mata Kuliah Ekonomi Moneter I anda/mahasiswa diharapkan mampu:

1. menjelaskan konsep dasar ekonomi moneter
2. menjelaskan tentang lembaga-lembaga keuangan
3. menjelaskan tentang bank sentral
4. menjelaskan implikasi teori klasik dan keynes dalam kebijakan moneter
5. menjelaskan keseimbangan pasar barang dan uang serta implikasinya bagi kebijakan moneter
6. menganalisis pasar uang
7. menganalisis studi tentang permintaan uang
8. menganalisis pengaruh perubahan jumlah uang beredar terhadap perekonomian
9. menganalisis pasar valuta asing serta neraca pembayaran internasional.
10. menganalisis masalah-masalah dalam implementasi kebijakan moneter
11. menganalisis Arsitektur Perbankan Indonesia (API)

No	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Prakiraan Waktu	Sumber Kepustakaan
1	Setelah mempelajari pokok bahasan ini anda/ mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan: - Ruang Lingkup Mata Kuliah Ekonomi Moneter I	Ruang Lingkup Mata Kuliah Ekonomi Moneter I	a. Review Pengertian Ilmu Ekonomi b. Pengertian Moneter c. Kaitan Ilmu Ekonomi dan Moneter d. Hal-hal yang	180 menit	Nopirin

			dibahas dalam Mata Kuliah Ekonomi Moneter I		
2	Setelah mempelajari Pokok Bahasan ini mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan: a. Jenis-jenis Uang b. Fungsi-fungsi uang c. Berbagai Standar Moneter	Uang dan Standar Moneter	a. Jenis- jenis Uang b. Fungsi- fungsi Uang c. Standar Moneter	180 menit	Nopirin
3	Setelah mempelajari pokok bahasan ini mahasiswa diharapkan mampu memahami: a. Peranan Lembaga Keuangan dalam Perekonomian b. Seluk Beluk Bank Umum c. Seluk Beluk Secara Ringkas Lembaga Keuangan Lain	Peranan Lembaga Keuangan Dalam Perekonomian	a. Peranan Lembaga Keuangan dalam Perekonomian b. Seluk Beluk Bank Umum c. Seluk Beluk Lembaga Keuangan lain	180 menit	Nopirin
4	Setelah mempelajari pokok bahasan ini diharapkan mahasiswa dapat memahami dan mampu menjelaskan: a. Peranan & Fungsi Bank Sentral b. Independensi Bank Sentral c. Bank Indonesia sebagai Bank Sentral	Peranan & Fungsi, Independensi Bank Sentral serta Bank Indonesia Sebagai Bank Sentral Indonesia	a. Peranan & Fungsi Bank Sentral b. Independensi Bank Sentral c. Bank Indonesia sebagai Bank Sentral	180 menit	1. Nopirin 2. Perry Warjiyo
5	Setelah mempelajari pokok bahasan ini diharapkan mahasiswa dapat memahami dan mampu menjelaskan: a. Teori Moneter Klasik b. Teori Moneter Keynes	Teori Moneter Keynes & Klasik	a. Teori Moneter Klasik b. Teori Moneter Keynes	180 menit	a. Nopirin b. Boediono

6	Setelah mempelajari pokok bahasan ini diharapkan mahasiswa dapat memahami dan mampu menjelaskan: a. Teori Keynes lanjutan b. Implikasi Kebijakan	Teori Keynes lanjutan dan Implikasi Kebijakan nya	a. Teori Keynes lanjutan b. Implikasi Kebijakan	180 menit	Nopirin
7	Setelah mempelajari pokok bahasan ini diharapkan mahasiswa dapat memahami dan mampu menjelaskan: a. Teori Permintaan uang Klasik b. Teori Permintaan Uang Keynes c. Teori Permintaan uang Baumol	Teori Permintaan uang Klasik, Keynes, Baumol	a. Teori Permintaan uang Klasik b. Teori Permintaan Uang Keynes c. Teori Permintaan uang Baumol	180 menit	a. Nopirin b. Boediono
8	Setelah mempelajari pokok bahasan ini diharapkan mahasiswa dapat memahami dan mampu menjelaskan: a. Teori Permintaan Uang Tobin b. Teori Permintaan Uang Friedman	Teori Permintaan Uang Tobin dan Friedman	a. Teori Permintaan Uang Tobin b. Teori Permintaan Uang Friedman	180 menit	a. Nopirin b. Boediono
9	Setelah mempelajari pokok bahasan ini diharapkan mahasiswa dapat memahami dan mampu menjelaskan: a. Jumlah Uang Beredar b. Teori Tingkat Bunga	Jumlah Uang Beredar dan Teori Tingkat Bunga	a. Jumlah Uang Beredar b. Teori Tingkat Bunga	180 menit	a. Nopirin b. Boediono
10	Setelah mempelajari pokok bahasan ini diharapkan mahasiswa	Neraca Pembayaran Internasional	a. Neraca Pembayaran Internasional	180 menit	

	dapat memahami dan mampu menjelaskan: a. Neraca Pembayaran Internasional b. Pasar valuta Asing	& Pasar Valuta Asing	b. Pasar Valuta Asing		
11	Setelah mempelajari pokok bahasan ini diharapkan mahasiswa dapat memahami dan mampu menjelaskan: Teori Inflasi	Teori Inflasi	a. Pengertian Inflasi b. Jenis Inflasi c. Teori Inflasi	180 menit	Boediono
12	Setelah mempelajari pokok bahasan ini diharapkan mahasiswa dapat memahami dan mampu menjelaskan: Masalah-masalah dalam Implementasi Kebijakan Moneter	Masalah-masalah dalam Implementasi Kebijakan Moneter	a. Menentukan Sasaran Operasional b. Jenis Uang Mana yang Dikendalikan? c. Masalah Ketidakpastian dan Tenggang Waktu d. Masalah harapan Rasional	180 menit	Boediono
13	Setelah mempelajari pokok bahasan ini diharapkan mahasiswa dapat memahami dan mampu menjelaskan: Arsitektur Perbankan Indonesia (API)	Arsitektur Perbankan Indonesia (API)	a. Pengertian API b. Enam Pilar dalam API c. Tahap-tahap dalam Implementasi API d. Masalah-masalah dalam Implementasi API	180 menit	Perry Warjiyo
14	Setelah mempelajari pokok bahasan ini diharapkan mahasiswa dapat memahami dan mampu	Kebijakan Sistem Pembayaran di Indonesia	a. Gambaran Umum b. Peran Bank Sentral dalam Sistem	180 menit	Perry Warjiyo

	menjelaskan:Kebijakan Sistem Pembayaran di Indonesia		Pembayaran c. Sistem Pembayaran di Indonesia: aturan hukum, lembaga terkait, dan instrumen pembayaran		
--	--	--	--	--	--

Referensi:

Nopirin, (2006), **Ekonomi Moneter I**, Buku materi Pokok Universitas Terbuka, Penerbit Univesitas Terbuka, edisi 2, cetakan 2, Jakarta.

Boediono, (1990), **Ekonomi Moneter**, Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi Nomer 5, BPFE UGM, Cetakan Keenam, Yogyakarta.

Perry Warjiyo, editor, 2004, **Bank Indonesia: Bank Sentral Republik Indonesia: Sebuah Pengantar**, Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan Bank Indonesia, Jakarta

Havrilesky, Thomas M and Boorman John T, (1976), **Current Issues in Monetary Theory and Policy**, AHM Publishing Corporation, USA.

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

JUDUL MATA KULIAH : **EKONOMI PEMBANGUNAN I**
NO KODE / SKS : **EKP 204 / 3 SKS**
DISKRIPSI SINGKAT : Mata kuliah ini membahas perbedaan dan pengertian antara pertumbuhan dan pembangunan ekonomi, proses pembangunan ekonomi di Negara maju dan naegara sedang berkembang, berbagai teori dan model pertumbuhan, distribusi pendapatan dan pengangguran, kaitan antara perdagangan internasional dan pembangunan. Dimensi spasial dalam pembangunan juga mulai diperkenalkan dalam mata kuliah ini.

TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM : Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa akan dapat memahami beberapa prinsip dan konsep pembangunan, serta masalah dan kebijakan pembangunan domestic dan internasional , khususnya yang menyangkut pembangunan ekonomi di Negara-negara berkembang.

No	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Estimasi Waktu	Sumber Kepustakaan
1	Mahasiswa dapat memahami konsep tentang perspektif global dari ilmu ekonomi dan pembangunan	Perspektif Global dari ilmu ekonomi dan pembangunan	1. Arti dan Sifat Ilmu Ekonomi Pembangunan 2. Peranan Ilmu Ekonomi Pembangunan 3. Arti dan tujuan Pembangunan 4. Peranan nilai-nilai dalam Pembangunan 5. Ukuran-ukuran dalam Pembangunan	3 x 50 menit	Todaro, Bab I Meier, Bab I Kasliwal, Bab I
2	Mahasiswa dapat memahami konsep tentang karakteristik umum Negara Berkembang	Karakteristik umum Negara Berkembang	1. Beberapa Klasifikasi Negara Berkembang 2. Keanekaragaman Struktural 3. Beberapa karakteristik umum Negara berkembang	3 x 50 menit	Todaro, Bab II Meier, Bab I Rich, Bab I,II

3	Mahasiswa dapat memahami konsep tentang teori-teori dan Model-model Pembangunan	Teori-teori Pembangunan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teori tahapan Linier 2. Model perubahan structural 3. ketergantungan Internasional 4. Kontrarvolusi Neo-Klasik 5. Teori Pertumbuhan Baru 	6 x 50 menit	Todaro, Bab III Meier, Bab II Rich, Bab IV Kasliwal, Bab V,VI
4	Mahasiswa dapat memahami masalah dan kebijakan tentang Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan, dan Distribusi Pendapatan	Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan, dan Distribusi Pendapatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertumbuhan Ekonomi 2. Ketidakmerataan dan Kemiskinan 3. Konsep dasar Distribusi Pendapatan 4. Beberapa Kebijakan Penanganan 	3 x 50 menit	Todaro, Bab IV,V Meier, Bab I Kasliwal, Bab II, III Gunawan Bab I,II
5	Mahasiswa dapat memahami masalah Penduduk dalam Pembangunan Ekonomi	Masalah Penduduk dalam Pembangunan Ekonomi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertumbuhan Penduduk dan Mutu Hidup 2. Transisi Demografis dan Implikasinya 3. Masalah Pengangguran 4. Migrasi dan Urbanisasi 5. Beberapa Kebijakan Penanganan 	6 x 50 menit	Todaro, Bab VI -VIII Meier, Bab VI Kasliwal, Bab IV
6	Mahasiswa dapat memahami masalah dan Kebijakan Pendidikan dan Peranan Wanita	Masalah Pendidikan dan Peranan Wanita	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan dan Sumber daya Manusia 2. Wanita dan Pendidikan 3. Peran Pendidikan dan Wanita dalam Pembangunan 4. Beberapa Isu yang berkembang 5. Beberapa Kebijakan Penanganan 	3x 50 menit	Todaro, Bab IX Meier, Bab VI Kasliwal, Bab VII
7	Mahasiswa dapat memahami masalah dan Kebijakan	Masalah dan Kebijakan Transformasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perkembangan Pertanian Pedesaan 2. Struktur Pertanian 	6 x 50 menit	Todaro, Bab X Meier, Bab

	Transformasi Pertanian dan Pembangunan Pedesaan	Pertanian dan Pembangunan Pedesaan	dalam Agraria Dunia 3. Ekonomi Pembangunan Pertanian 4. Strategi Pembangunan Pertanian dan Pedesaan		VII, VIII Kasliwal, Bab XIV
8	Mahasiswa dapat memahami masalah dan Kebijakan Lingkungan dan Pembangunan	Masalah Lingkungan dan Pembangunan	1. Isu-isu Utama Masalah Lingkungan 2. Model-model Pengelolaan Lingkungan dalam Pembangunan 3. Strategi Pengelolaan Lingkungan dalam Pembangunan	3x 50 menit	Todaro, Bab XI
9	Mahasiswa dapat memahami prinsip dan konsep tentang teori-teori perdagangan dan peranan perdagangan bagi Negara berkembang	Peranan Perdagangan dalam Pembangunan	1. Peranan Perdagangan bagi Negara-negara berkembang 2. Teori-teori Perdagangan 3. Penerapan Teori di Negara Berkembang	6 x 50 menit	Todaro, Bab XII Meier, Bab IX Kasliwal, Bab XI,XII
10	Mahasiswa dapat memahami konsep dan prinsip tentang masalah dan kebijakan dalam perdagangan dan industri	Kebijakan dalam perdagangan dan industri	1. Arti dan Fungsi Kebijakan 2. Strategi Perdagangan untuk Pembangunan 3. Integrasi ekonomi dan Perdagangan 4. Penerapan Kebijakan 5. Neraca Perdagangan	6 x 50 menit	Todaro, Bab XIII, XIV Meier, Bab IX Kasliwal, Bab XII

REFERENSI (UTAMA) :

- Todaro, M.P. (2000). Economic Development. 7th Edition. Reading, Massachusetts: Addison-Wesley
- Meier, G.M. (1995). Leading Issues in Economic Development. 6th Edition. New York: Oxford University Press

REFERENSI (PENDUKUNG) :

- Gunawan Sumodiningrat, Budi Santosa, dan Mohammad Maiwan (1999): Kemiskinan: Teori, Fakta dan Kebijakan. Jakarta: Penerbit IMPAC
- Kasliwal, P. (1995). Development Economics. Cincinnati, Ohio: South-Western College Publishing
- Rich, D.Z. (1994). The Economic Theory of Growth and Development, Westport, CT: Praeger Publishers

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

JUDUL MATA KULIAH : **SEJARAH PEMIKIRAN EKONOMI**

NO KODE / SKS : **EKP 101 / 3 SKS**

DISKRIPSI SINGKAT : Mata kuliah ini menerangkan proses evolusi dari berbagai pemikiran bidang ekonomi, terutama mengenai sifat, potensi dan keterbatasan dari suatu system perekonomian. Mata kuliah ini juga menerangkan : (1) bahwa pemikiran ekonomi yang kita temui dewasa ini merupakan hasil usaha dari pemikiran masa lalu, (2) di dalam konteks sejarah pemikiran perkembangan tersebut mahasiswa tidak apriori bahwa pemikiran baru (modern) dinilai lebih unggul dari pemikiran masa lalu, (3) perkembangan nyata kehidupan perekonomian di masa datang memerlukan dibentuknya pemikiran-pemikiran baru yang lebih sesuai dengan situasi waktu, (4) tidak semua pemikiran ekonomi mempunyai pengaruh penting terhadap jalannya perekonomian.

TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM : Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan dan menganalisis proses evolusi berbagai pemikiran di bidang ekonomi sejak pemikiran pada masa lalu hingga pemikiran ekonomi masa sekarang (modern), serta mampu menjelaskan perbandingan dan keterkaitan antar pemikiran-pemikiran ekonomi tersebut.

No	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Estimasi Waktu	Sumber Kepustakaan
1	Mahasiswa mampu menjelaskan persoalan-persoalan ekonomi secara umum, batasan-batasan, ruang lingkup dan manfaat mempelajari sejarah pemikiran ekonomi secara umum	Ruang Lingkup, Batasan dan Manfaat Mata kuliah Sejarah pemikiran Ekonomi	1. Persoalan dan Pengertian Teori Ekonomi 2. Batasan Teori Ekonomi 3. Ruang Lingkup 4. Manfaat Mempelajari Sejarah Pemikiran Ekonomi	3 x 50 menit	G,Soule,Bab I S.L.Brue,Bab I Nurimansyah, Bab I Sumitro D,Bab I Deliarnov,Bab I
2	Mahasiswa mampu menjelaskan pokok-	Pemikiran Ekonomi	1. Pemikiran ekonomi masa Yunani Kuno	3 x 50 menit	G,Soule,Bab II S.L.Brue,Bab

	pokok pemikiran ekonomi jaman pra klasik yang mencakup pemikiran ekonomi masa yunani kuno, Skolastik, Merkantilis dan Fisiokratis	Sebelum Klasik	<ol style="list-style-type: none"> 2. Pemikiran ekonomi Skolastik 3. Merkantilisme 4. Mazhab Fisiokratis 		II,III Nurimansyah, Bab II Deliarnov,Bab II
3	Mahasiswa mampu menjelaskan pokok pemikiran ekonomi Klasik Adam Smith dan pemikiran-pemikiran tokoh-tokoh Klasik lainnya	Pemikiran Ekonomi Aliran Klasik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Landasan Pemikiran dan Pemikiran-pemikiran Utama Aliran Klasik 2. Pemikiran Ekonomi Adam Smith 3. Pemikiran Ekonomi David Ricardo 4. Pemikiran Ekonomi T.R.Malthus 	6 x 50 menit	G,Soule,Bab III S.L.Brue,Bab IV-VIII Nurimansyah, Bab III Sumitro D,Bab III Deliarnov,Bab III,IV
4	Mahasiswa mampu menjelaskan latar belakang munculnya aliran sosialis dan mampu menjelaskan pokok-pokok pemikiran tokoh-tokoh sosialis utopis, marxis dan perkembangan marxis	Pemikiran Ekonomi Sosialis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Latar belakang 2. Sosialis Utopis 3. Marxisme 4. Perkembangan marxis 	3 x 50 menit	G,Soule,Bab IV,V S.L.Brue,Bab IX,X Nurimansyah, Bab IV Sumitro D Deliarnov,Bab V-VII
5	Mahasiswa mampu menjelaskan perkembangan pemikiran ekonomi Klasik yang dikenal dengan Neo-Klasik beserta Pemikiran Tokoh-tokohnya	Pemikiran Ekonomi Neo-Klasik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pokok-pokok Pemikiran Ekonomi Neo-Klasik 2. Analisis Marjinal Jevons,Carl Menger, dan Leon Walras 3. Teori Permintaan dan Penawaran Alfred Marshal 4. Pasar Persaingan Tidak Sempurna dari Joan Robinson,Sraffa 	6 x 50 menit	G,Soule,Bab VI S.L.Brue,Bab XII - XVIII Nurimansyah Bab V Sumitro D Deliarnov,Bab VIII

			dan Chamberlin		
6	Mahasiswa mampu menjelaskan pemikiran aliran Historis dan Institusional beserta kritik –kritik mereka terhadap pemikiran aliran Klasik	Pemikiran aliran Historis dan Institusional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pokok-pokok Pemikiran dan kritik Aliran Historis 2. Pemikiran Frederich List dan tokoh Historis lainnya 3. Pokok-pokok Pemikiran Institusional dan kritiknya 4. Pemikiran T. Bunde Veblen dan tokoh Institusional lainnya 	3 x 50 menit	S.L.Brue,Bab XI, XIX Deliarnov,Bab IX, X
7	Mahasiswa mampu menjelaskan pokok-pokok pemikiran John Maynard Keynes beserta kritiknya terhadap aliran Klasik	Pemikiran John Maynard Keynes	<ol style="list-style-type: none"> 1. Latar belakang 2. Pokok-pokok Pemikiran John Maynard Keynes 3. Kritik John Maynard Keynes 	3 x 50 menit	G,Soule,Bab VII S.L.Brue,Bab XXI Sumitro D Deliarnov,Bab XI
8	Mahasiswa mampu menjelaskan perkembangan pemikiran John Maynard Keynes yang dikenal dengan Post Keynesian dan New Keynesian beserta pemikiran tokoh-tokohnya	Pemikiran Ekonomi Post Keynesian dan New Keynesian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Latar Belakang 2. Pemikiran Post Keynesian 3. Pemikiran New Keynesian 	3 x 50 menit	S.L.Brue,Bab XXII Deliarnov,Bab XII
9	Mahasiswa mampu menjelaskan pemikiran aliran Moneteris beserta kritiknya terhadap pemikiran Keynesian	Pemikiran Ekonomi Aliran Moneteris	<ol style="list-style-type: none"> 1. Latar Belakang 2. Pokok-pokok pemikiran 3. Perbedaan pandangan Keynesian dan Moneteris 	3 x 50 menit	S.L.Brue,Bab XX Deliarnov,Bab XIII
10	Mahasiswa mampu	Aliran Klasik	1. Latar Belakang	3 x 50	S.L.Brue,Bab

	menjelaskan pokok-pokok pemikiran aliran Klasik Baru yang dikenal juga dengan Rational Expectation beserta pemikiran para tokohnya	Baru: Rational Expectation	2. Pokok-pokok Pemikiran 3. Pemikiran Lucas dan tokoh lainnya	menit	Deliarnov, Bab XIV
11	Mahasiswa mampu menjelaskan sebab-sebab peralihan pendekatan teori ekonomi dari sisi permintaan ke sisi penawaran beserta pokok-pokok pemikiran yang menggunakan pendekatan sisi penawaran	Aliran Supply Side	1. Latar Belakang 2. Pokok-pokok pemikiran 3. Perbedaan dengan pemikiran Keynesian dan Moneteris	3 x 50 menit	Deliarnov, Bab XV Nurimansyah, Bab IX
12	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai perkembangan pemikiran tentang teori pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, terutama teori pertumbuhan Harrod-Domar dan Robert Solow	Teori Pembangunan dan Pertumbuhan Ekonomi	1. Teori Pertumbuhan Harrod – Domar 2. Teori Pertumbuhan Robert Solow	3 x 50 menit	S.L.Brue, Bab XXIV Nurimansyah, Bab IX

REFERENSI :

- Soule, George, 1994 Pemikiran Para Pakar Ekonomi Terkemuka: Dari Aristoteles hingga Keynes, terj. T. Gilarso, Kanisius Yogyakarta
- Brue, Stanley L., 2000, The Evolution of Economic Thought, 6th ed., Dryden Press
- Hasibuan, Nurimansyah, 1987, Materi Pokok Sejarah Pemikiran Ekonomi, Modul Kuliah UT, Karunika UT, Jakarta
- Djojohadikusumo, Sumitro, 1991, Perkembangan Pemikiran Ekonomi, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta
- Deliarnov, 1995, Perkembangan Pemikiran Ekonomi, edisi revisi, Rajawali Pers, Jakarta
- Berbagai website terkait di internet dan artikel-artikel terkait

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

JUDUL MATA KULIAH
KODE MATA KULIAH
SKS
DESKRIPSI SINGKAT

: **MATEMATIKA EKONOMI LANJUTAN**
: EKO 205
: 3 SKS
:

Matematika Ekonomi II merupakan mata kuliah lanjutan dari Matematika Ekonomi I, yang di dalamnya mencakup pengetahuan dasar tentang optimasi matematis, optimasi klasik tanpa pembatas, optimasi klasik dengan pembatas, linier programming (dengan pendekatan grafik, pendekatan simpleks, dan pendekatan dual), analisis input-output, diferensial lanjutan (kalkulus fungsimultivariabel), kalkulus integral lanjutan (integrasi tertentu / definite integral dan integrasi tak tentu/ indefinite integral), persamaan diferensial, serta persamaan diferensi (difference equation).

TUJUAN INSTRUKSIONAL
UMUM MATA KULIAH

: Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa diharapkan dapat :

1. Menghitung dan mengukur nilai-nilai variable ekonomi agar mendapatkan nilai optimum dari tujuan atau mendapatkan efisiensi yang paling tinggi yang akan dicapai dengan tetap memperhatikan batasan-batasan yang ada.
2. Mengaplikasikan kalkulus integral dan diferensial dalam menyelesaikan permasalahan ekonomi.
3. Mengaplikasikan alat analisis input-output dalam memecahkan masalah-masalah sektoral ekonomi makro.

TUJUAN INSTRUKSIONAL
KHUSUS MATA KULIAH

:

1. Mahasiswa mampu menghitung nilai-nilai variable ekonomi agar mendapatkan nilai optimum dari tujuan atau mendapatkan efisiensi yang paling tinggi yang akan dicapai dengan tetap memperhatikan batasan-batasan yang ada.
2. Mahasiswa mampu mengaplikasikan kajian optimasi klasik tanpa pembatas dalam kegiatan ekonomi.
3. Mahasiswa mampu mengaplikasikan kajian optimasi klasik yang mengisyaratkan adanya batasan dalam masalah ekonomi dan bisnis.

4. Mahasiswa mampu menerapkan program linier dengan pendekatan grafik dalam rangka ekonomi mencapai keuntungan tertinggi atau sebaliknya, ketika berada pada kondisi rugi, pada kondisi terendah.
5. Mahasiswa mampu menerapkan program linier khususnya dengan pendekatan simpleks dalam rangka mencapai kondisi ekonomi perusahaan yang paling optimal.
6. Mahasiswa mampu menerapkan program linier khususnya dengan pendekatan dual dalam rangka mencapai kondisi ekonomi yang optimal.
7. Mahasiswa mampu menerapkan alat analisis I-O dalam mengkaji masalah ekonomi makro sektoral.
8. Mahasiswa mampu menerapkan integrasi tak tentu dalam masalah ekonomi.
9. Mahasiswa mampu menerapkan integrasi tertentu dalam masalah ekonomi.
10. Mahasiswa mampu menggunakan kalkulus diferensial
11. Mahasiswa mampu menggunakan kalkulus diferensial dalam ekonomi.
12. Mahasiswa mampu menggunakan persamaan diferensial dalam ekonomi.

No.	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Estimasi Waktu	Daftar Pustaka
1.	Mahasiswa mampu menghitung nilai-nilai variable ekonomi agar mendapatkan nilai optimum dari tujuan atau mendapatkan efisiensi yang paling tinggi yang akan dicapai dengan tetap memperhatikan batasan-batasan yang ada.	Optimasi matematis	Sub Pokok Bahasan : ❖ Istilah-istilah ❖ Perumusan program optimasi matematis ❖ Macam-macam program optimasi matematis ❖ Kasus-kasus optimasi matematis dalam perekonomian	180 menit	Suyudi M : Bab 3
2.	Mahasiswa mampu mengaplikasikan kajian optimasi klasik tanpa pembatas dalam kegiatan ekonomi.	Optimasi klasik tanpa pembatas	❖ Optimasi dengan satu variabel ❖ Optimasi dengan dua variabel ❖ Optimasi dengan lebih dari dua variabel	180 menit	Suyudi M : Bab 3

No.	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Estimasi Waktu	Daftar Pustaka
3.	Mahasiswa mampu mengaplikasikan kajian optimasi klasik yang mengisyaratkan adanya batasan dalam masalah ekonomi dan bisnis.	Optimasi klasik dengan pembatas	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Optimasi dengan dua variable ❖ Optimasi dengan lebih dari dua variabel 	180 menit	Suyudi M : Bab 3
4.	Mahasiswa mampu menerapkan program linier dengan pendekatan grafik dalam rangka ekonomi mencapai keuntungan tertinggi atau sebaliknya, ketika berada pada kondisi rugi, pada kondisi terendah.	Linier programming dengan pendekatan grafik	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Penyelesaian masalah ekonomi dan bisnis dengan menggunakan grafik ❖ Dalil titik ekstrim ❖ Slack variable ❖ Surplus variabel 	180 menit	Dumairy : Bab 14 Dowling : Bab 6

No.	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Estimasi Waktu	Daftar Pustaka
5.	Mahasiswa mampu menerapkan program linier khusus nya dengan pendekatan simpleks dalam rangka mencapai kondidi ekonomi perusahaan yang paling optimal.	Linier programming dengan pendekatan simpleks	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Algoritma simpleks : maksimisasi. ❖ Nilai marginal atau harga bayangan (shadow price) ❖ Algoritma simpleks : minimisasi 	180 menit	Dumaury : Bab 14 Chiang : Bab 6
6.	Mahasiswa mampu menerapkan program linier khususnya dengan pendekatan dual dalam rangka mencapai kondisi ekonomi yang optimal.	Linier programming pendekatan dual	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Kaidah transformasi dual ❖ Keunggulan dual ❖ Harga bayangan dalam dual ❖ Harga bayangan dan angka pengganda Lagrangian 	180 menit	Chiang : Bab 6 Dowling : Bab 15
7.	Mahasiswa mampu menerapkan alat analisis I-O dalam megkaji maslah ekonomi makro sektoral.	Analisis Input-Output	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Tabel transaksi ❖ Koefisien teknologi ❖ Contoh perhitungan analisis I-O sederhana 	180 menit	Dumaury : Bab 13 Suahasil Nazara

No.	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Estimasi Waktu	Daftar Pustaka
8.	Mahasiswa mampu menerapkan integrasi tak tentu dalam masalah ekonomi.	Integrasi tak tentu	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Rumus-rumus standar ❖ Integrasi dengan partisi ❖ Integrasi dengan partisi pembagian ❖ Integrasi dengan substitusi ❖ Terapannya dalam ekonomi 	180 menit	Dowling : Bab 16 Johannes : Bab 6
9.	Mahasiswa mampu menerapkan integrasi tertentu dalam masalah ekonomi.	Integrasi tertentu	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Dalil dasar ❖ Sifat integrasi tertentu ❖ Integral semu ❖ Surplus konsumen dan surplus produsen 	180 menit	Dowling : Bab 17 Johannes : Bab 6
10.	Mahasiswa mampu menggunakan kalkulus diferensial	Diferensial lanjutan : kalkulus fungsi multivariabel	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Turunan parsial ❖ Turunan parsial jenjang kedua ❖ Turunan total ❖ Kaidah fungsi implicit dan fungsi balikan ❖ Optimasi fungsi multivariable ❖ Kendala optimasi ❖ Multiplier Lagrangian 	180 menit	Moh. Tohir : Bab 5 Dowling : Bab 5

No.	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Estimasi Waktu	Daftar Pustaka
11.	Mahasiswa mampu menggunakan kalkulus diferensial dalam ekonomi.	Terapan kalkulus fungsi multivariable dalam ilmu ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Produktivitas marginal ❖ Multiplier penentuan penghasilan ❖ Elastisitas 	180 menit	Dowling : Bab 16 Johannes : Bab 5
12.	Mahasiswa mampu mendefinisikan konsep diferensial, menghitung diferensial jenjang pertama dengan menggunakan kaidah-kaidah yang ada.	Persamaan diferensial jenjang pertama.	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Definisi dan konsep ❖ Rumus umum jenjang pertama 	180 menit	Moh. Tohir : Bab 7 Dowling : Bab 16
13.	Mahasiswa mampu mendefinisikan konsep diferensial jenjang kedua, menghitung diferensial jenjang kedua dengan menggunakan syarat stabilitas, model Cobweb dan model Harrod.	Persamaan diferensial jenjang kedua	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Definisi dan konsep ❖ Persamaan diferensial jenjang ke 2 ❖ Syarat stabilitas ❖ Model cobweb ❖ Model Harrod 	180 menit	Dowling : Bab 19 Johannes : Bab 7
14.	Mahasiswa mampu menerapkan persamaan diferensial dalam ekonomi	Terapan diferensial jenjang pertama dan kedua dalam peekonomian	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Permintaan marjinal dan elastisitas permintaan parsial ❖ Perusahaan dengan dua macam produk dan biaya produksi gabungan ❖ Utilitas marjinal parsial dan keseimbangan konsumsi ❖ Produk marjinal parsial dan keseimbangan produksi 	180 menit	Moh. Tohir : Bab 7 Dowling : Bab 16, 19 Johannes : Bab 7

Referensi yang digunakan :

1. Chiang, Alpha C. 1993. **Dasar-Dasar Matematika Ekonomi Jilid II**. Jakarta : Penerbit Erlangga.
2. Dowling, Edward T. 1992. **Matematika untuk Ekonomi (Teori dan Soal-soal)**. Jakarta : Penerbit Erlangga.
3. Dumairy. 1996. **Matematika Terapan untuk Bisnis dan Ekonomi**. Yogyakarta : BPFE UGM.
4. Johannes dan Boediono Sri Handoko. 1983. **Pengantar Matematika untuk Ekonomi**. Jakarta : LP3ES.
5. Moh. Tohir. 1980. **Matematika Ekonomi**. Yogyakarta : Penerbit Ananda.
6. Suahasil Nazara. 1997. **Analisis Input-Output**. Jakarta : Lembaga Penerbit FE UI.
7. Suyudi Mangunwiharjo. 1985. **Optimasi Matematis dan Penerapannya dalam Perusahaan**. Semarang : BP Universitas Diponegoro.

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

Mata Kuliah : Ekonomi Internasional I
Kode Mata Kuliah : EKP 205
Jumlah SKS : 3 SKS
Mata Kuliah Prasyarat : Pengantar Teori Ekonomi

DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata kuliah ini memberikan mahasiswa konsep dasar mengenai beberapa teori ekonomi internasional, perkembangan teori, kebijakan-kebijakan serta hubungan antar negara. Selain itu mata kuliah ini akan membahas akibat saling ketergantungan antara negara-negara di dunia, baik dari segi perdagangan internasional maupun pasar keuangan internasional

TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU):

Tujuan dari mata kuliah ini adalah untuk memperkenalkan kepada mahasiswa berbagai aspek ekonomi yang terkait dengan hubungan ekonomi antar negara. Mahasiswa diharapkan mampu memahami prinsip-prinsip dasar ekonomi internasional yang meliputi aspek perdagangan ekspor-impor barang dan jasa, kebijakan perdagangan internasional, lalu lintas modal antar negara, neraca pembayaran, pasar valuta asing dan sistem moneter internasional.

TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK)

Mata kuliah memiliki 3 (tiga) tujuan utama:

1. Memperkenalkan mahasiswa kepada fakta-fakta penting yang terjadi di ekonomi global dan institusi ekonomi internasional
2. Memperkenalkan mahasiswa dengan alat analisis yang digunakan oleh ahli ekonomi dalam menganalisa interaksi ekonomi internasional
3. Membangun pengertian tentang peran dari perdagangan internasional dan keuangan internasional dalam ekonomi dunia, menganalisa cara untuk berpartisipasi dalam ekonomi internasional yg berpengaruh luas pada konsumen, sector swasta, kebijakan ekonomi dan ekonomi secara ekonomi

TINGKAT KOMPETENSI/PENGUASAAN

1. *Apresiasi*, memahami konsep dan prinsip dasar ekonomi internasional
2. *Pengetahuan*, memahami tentang pengetahuan dasar dan latar belakang pembentukan prinsip-prinsip ekonomi internasional

METODE PERKULIAHAN DAN SISTEM PENILAIAN

MATERI PERKULIAHAN

Kuliah	Pokok Bahasan	Tujuan Instruksional Umum	Sub Pokok Bahasan	Referensi
1	Perkenalan		<ul style="list-style-type: none">- Pengertian, ruang lingkup arti penting Ekonomi Internasional dan pengaruh ekonomi internasional terhadap perekonomian domestik dan regional- Isu-isu terbaru ekonomi internasional	Sal. Bab 1 Yar Bab 1
2	Merkantilisme dan transisi menuju ekonomi klasik		<ul style="list-style-type: none">- Merkantilisme- Price Specie Flow Mechanism (David Hume)	App. Bab 2 dan Sal. Bab 2

3	Dasar-dasar teori klasik perdagangan internasional, pola perdagangan dan keuntungan perdagangan (1)		<ul style="list-style-type: none"> - Absolute Advantage Theory - Comparative Advantage Theory - Keseimbangan parsial perdagangan internasional 	Sal. Bab 2 dan App. 2
4	Dasar-dasar teori klasik perdagangan internasional, pola perdagangan dan keuntungan perdagangan (2)		<ul style="list-style-type: none"> - The Basis of Trade Theory (Heckscher-Ohlin), - Leontief Paradox dan Factor Price Equalization 	App. Bab 6 & 7
5	Dasar-dasar teori klasik perdagangan internasional, pola perdagangan dan keuntungan perdagangan (3)		<ul style="list-style-type: none"> - Edgeworth Box - Production Possibility Frontier - Terms of Trade dan Offer Curve 	App. Bab 6 & 7
6	Kebijakan perdagangan dan industri internasional		<ul style="list-style-type: none"> - Kebijakan ekspor Dalam Negeri dan Kebijakan Ekspor Luar Negeri - Kebijakan industri negara maju - Kebijakan industri dan perdagangan negara berkembang 	App. Bab 13, 14 & 15 Sal. Bab 8 & 9 Krug Bab 10, 11
7	Perangkat kebijakan perdagangan internasional		<ul style="list-style-type: none"> - Analisis dasar tentang tariff - Analisis dasar biaya 	Krug Bab 8 App. Bab 13,

			& manfaat tariff - Analisis Keseimbangan Parsial terhadap tariff - Perangkat kebijakan perdagangan lainnya	
8	Ekonomi Politik Kebijakan perdagangan		- Hujan kesejahteraan nasional yang menentang perdagangan bebas - Distribusi pendapatan dan kebijakan perdagangan - Kasus perdagangan bebas	Krug Bab 9
9	Pasar Barang, Pasar Uang dan Short-Run Makroekonomi dalam kerangka Under Fixed and Flexible Exchange Rates			Yar Bab 14, 15, 16, 17, 20 9.
10	Neraca pembayaran internasional dan ketidakseimbangan neraca pembayaran internasional		- Pengertian, kegunaan, struktur dan posisi neraca pembayaran internasional - Ketidakseimbangan	App. Bab 20, Sal. Bab 14

			neraca pembayaran internasional	
11	Pembiayaan dan pembayaran internasional, Pasar Valuta Asing dan kurs		<ul style="list-style-type: none"> - Mekanisme pembiayaan dan pembayaran internasional - Fungsi-fungsi pasar valuta asing - Resiko kurs, pemagaran kurs dan spekulasi - Arbitrase suku bunga dan efisiensi pasar valuta asing 	App. Bab 21 Sal. Bab 13
12	Pengantar teori-teori penentuan kurs		<ul style="list-style-type: none"> - Pendekatan perdagangan dan elastisitas - Teori Paritas Daya Beli (Purchasing Power Parity) - Pendekatan moneter terhadap pembentukan kurs dan lonjakan kurs (overshooting) - Pendekatan keseimbangan portfolio aset terhadap pembentukan kurs 	Sal. Bab. 13 Yar Bab 18,19,20

13	Sistem moneter internasional		<ul style="list-style-type: none"> - Sistem Kurs dan Sistem Devisa - Sejarah Perkembangan Sistem Kurs Internasional - Sistem Bretton Woods dan Jatuhnya Sistem Bretton Woods 	App. Bab 29 dan 30
----	------------------------------	--	---	--------------------

REFERENSI

1. Beth V. Yarbrough and Robert M. Yarbrough *The World Economy: Trade and Finance* Sixth Edition Thomson, South-Western, 2003 (Yar)
2. Paul R. Krugman and Maurice Obsfeld, *International Economics: Theory and Policy*, Addison-Wesley, 2003 (Krug)
3. Appleyard & Field, "International Economics" Third Edition, Mc Graw Hill, 1998 (App)
4. Dominick Salvatore, "International Economics" Fifth Edition, Prentice Hall, 1996 (Dom)

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

JUDUL MATA KULIAH : EKONOMI PUBLIK I
NOMOR KODE/SKS : EKP 206 / 3 sks
DESKRIPSI SINGKAT : Mata kuliah ini mencakup uraian fungsi pemerintah dalam perekonomian yang tercermin dalam kebijaksanaan anggaran belanja serta kegagalan bekerjanya mekanisme pasar akibat intervensi pemerintah. Matakuliah ini juga akan membahas berbagai teori penyediaan barang publik, pemungutan suara, eksternalitas , analisis manfaat dan biaya serta teori pengeluaran pemerintah.

TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM

MATA KULIAH : Setelah mengikuti mata kuliah ini, para mahasiswa diharapkan mampu memahami dan menganalisis berbagai peran pemerintah dalam perekonomian serta kegagalan mekanisme pasar.

NO	TUJUAN INSTRUSIONAL KHUSUS	POKOK BAHASAN	SUP POKOK BAHASAN	METODE	PERTEMUAN	DAFTAR PUSTAKA
1	<ul style="list-style-type: none"> mampu menjelaskan peranan alokasi pemerintah dalam perekonomian mampu menjelaskan peranan distribusi pemerintah dalam perekonomian mampu menjelaskan peranan stabilisasi pemerintah dalam perekonomian mampu menjelaskan penyebab kegagalan pemerintah 	Fungsi Pemerintah	<ul style="list-style-type: none"> Peranan alokasi Peranan distribusi peranan stabilisasi kegagalan pemerintah 	Ceramah Diskusi Tugas	Pertama	Guritno, bab I Suparmoko, bab I
2	<ul style="list-style-type: none"> mampu menjelaskan konsep efisiensi konsumen mampu menjelaskan syarat- 	Teori Barang Swasta	<ul style="list-style-type: none"> Efisiensi Konsumen Kondisi Pareto optimum Efisiensi Produsen 	Ceramah Diskusi Tugas	Kedua	Guritno bab II Stiglitz, ch 3

	syarat kondisi efisiensi pareto optimum • mampu menjelaskan konsep efisiensi produsen • mampu menjelaskan alkasi yang optimum baik bagi produsen atau konsumen dalam perekonomian • mampu menjelaskan kompensasi bila tidak tercapai kondisi efisiensi pareto		• Kriteria Kompensasi			
3	• mampu menjelaskan bekerjanya mekanisme pasar dalam perekonomian • mampu menjelaskan factor-faktor penyebab kegagalan pasar • mampu menganalisis campur tangan pemerintah dalam perekonomian	Market Failure	• Market Failure • Mekanisme pasar • Faktor-faktor penyebab kegagalan pasar • Campur tangan pemerintah	Ceramah Diskusi Tugas	Ketiga dan Keempat	Guritno, bab III Stiglitz, ch 4 Suparmoko, bab I
4	• mampu menjelaskan kegagalan pemerintah • mampu menjelaskan ekonomi birokrasi • mampu menganalisis efisiensi birokrasi	Government Failure	• Agency problem • Anggaran, birokrat dan efisiensi • analisis ekonomi birokrasi	Ceramah Diskusi Tugas	Kelima dan Keenam	Guritno, bab III Connolly, ch 9
5	• mampu menjelaskan karakteristik khusus barang publik dan permintaan barang publik • mampu menjelaskan terjadinya fenomena free rider	Teori Barang Publik	• Teori Pigou • Teori Bowen • Teori Erick Lindalh • Teori Samuelson • Teori Anggaran • Kondisi Efisiensi untuk	Ceramah Diskusi Tugas	ketujuh	Guritno, bab IV Hyman, ch 5 Stiglitz, ch 5 Connolly, ch 4

	<ul style="list-style-type: none"> • mampu menjelaskan teori-teori yang mendasari penyediaan barang publik • mampu menjelaskan peranan pemerintah dalam produksi barang publik • mampu menganalisis jumlah barang publik optimum yang harus tersedia 		barang publik			
6	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan mekanisme penyediaan barang publik melalui pemungutan suara • mampu menjelaskan berbagai mekanisme pemungutan suara • mampu menjelaskan terbentuknya keseimbangan politik • mampu menjelaskan teori demokrasi perwakilan • mampu menjelaskan fenomena median voter • mampu membuat simulasi penyediaan barang publik melalui koalisi dan logrolling. 	Teori Pemungutan Suara	<ul style="list-style-type: none"> • The supply of public goods through political institutions • Teori Wicksell dan Buchanan Tullock • Mekanisme dalam pemungutan suara • The political process • A model of political equilibrium under majority rule 	Ceramah Diskusi Tugas	Kedelapan dan Kesembilan	Guritno, bab V Hyman, ch 6 Connolly, ch8 Stiglitz, ch 7
7.	<ul style="list-style-type: none"> • mampu menjelaskan masalah eksternalitas dan dampak adanya eksternalitas • mampu menjelaskan dan memberi contoh eksternalitas positif • mampu menjelaskan dan 	Eksternalitas	<ul style="list-style-type: none"> • masalah eksternalitas • Eksternalitas positif • eksternalitas negatif • Cara memperbaiki alokasi sumber-sumber ekonomi 	Ceramah Diskusi Tugas	Kesepuluh	Guritno, bab VI Stiglitz, ch 9 Hyman, ch 4

	<p>memberi contoh eksternalitas negatif</p> <ul style="list-style-type: none"> • mampu menganalisis cara memperbaiki sumber-sumber ekonomi akibat adanya eksternalitas 					
8	<ul style="list-style-type: none"> • mampu menjelaskan alasan adanya pengeluaran pemerintah • mampu menjelaskan perkembangan pengeluaran pemerintah • mampu menjelaskan perkembangan pengeluaran terhadap GNP • mampu menjelaskan tingkat output yang disediakan pemerintah 	Teori Pengeluaran Pemerintah	<ul style="list-style-type: none"> • Model pembangunan dan perkembangan pengeluaran pemerintah • hukum wagner • Teori Peacock dan Wiseman • Penentuan tingkat output 	Ceramah Diskusi Tugas	Kesebelas	Guritno, bab VIII Stiglitz, ch 10
9	<ul style="list-style-type: none"> • mampu menjelaskan perlunya analisis manfaat dan biaya dalam proyek pemerintah • mampu membedakan analisis yang dipakai dalam proyek pemerintah dan swasta • mampu menjelaskan kelebihan dan kelemahan analisis manfaat dan biaya • mampu menerapkan dalam analisis manfaat dan biaya secara sederhana dalam proyek pemerintah 	Analisis Manfaat dan Biaya	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis Manfaat dan proyek Biaya Swasta • Analisis manfaat dan biaya proyek pemerintah • Kriteria investasi • Perbedaan analisis proyek pemerintah dan swasta 	Ceramah Diskusi Tugas	Keduabelas	Guritno, bab X Stiglitz ch 11
10	<ul style="list-style-type: none"> • mampu menjelaskan kebijakan 	Subsidi	<ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan subsidi 	Ceramah	Ketiga belas	Suparmoko , bab

	subsidi •mampu menjelaskan pengaruh subsidi barang pada perekonomian •mampu menjelaskan pengaruh subsidi harga pada perekonomian •mampu menjelaskan klasifikasi pengeluaran pemerintah		<ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh subsidi barang • Klasifikasi pengeluaran pemerintah 	Diskusi Tugas	dan Keempat belas	II
--	---	--	---	---------------	-------------------	----

REFERENSI:

Connolly, Sara, Alistair Munro, 1999. *Economics of the Public Sector*. Prentice Hall Europe

Guritno Mangkoesubroto, 1999, *Ekonomi Publik*, BPFE, Yogyakarta

Hyman, David N, 1999. *Public Finance A Contemporary Application of Theory to Policy*, Sixth Edition, The Dryden Press

Stiglitz, Josep E, 1999, *Economics of the Public Sector, Third Edition*, W.W. Norton & Company, New York

Suparmoko, 1992, *Keuangan Negara Dalam Teori dan Praktek*, BPFE-Yogyakarta

NO	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	METODE	PERTEMUAN	Daftar Pustaka
4	Mahasiswa mampu memahami dan merumuskan hipotesis penelitian	Hipotesis Penelitian	1. Definisi Hipotesis 2. Ciri-ciri Hipotesis 3. Merumuskan Hipotesis 4. Menguji Hipotesis	Ceramah Diskusi Tugas	Keempat	Moh. Nazir, PhD Bab 9 Norman Blaike, chap 5 Uma Sekaran, chap 3
5	Mahasiswa mampu memahami dan menyajikan hasil tinjauan pustaka	Tinjauan Pustaka dan Kerangka Teoritis	1. Pengertian Tinjauan Pustaka 2. Tujuan Melakukan Tinjauan Pustaka 3. Memilih Sumber Pustaka 4. Menelaah Artikel 5. Menyusun Kerangka Teori Penelitian	Ceramah Diskusi Tugas	Kelima	Prasetyo Irawan, modul 3 Mark Saunders et, al Chap 3
6	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan variabel dan teknik pengukurannya	Memilih Variabel dan Teknik Pengukurannya	1. Pengertian Konsep, Konstruk dan Variabel 2. Mendefinisikan Variabel 3. Teknik Pengukuran 4. Reliabilitas dan Validitas	Ceramah Diskusi Tugas	Keenam	Moh. Nazir, PhD Bab 8 Uma Sekaran, chap 6
7	Mahasiswa mampu memahami metoda-metoda pengumpulan data	Metoda Pengumpulan Data	1. Metoda Survey 2. Metoda Observasi 3. Metoda Eksperimen	Ceramah Diskusi Tugas	Ketujuh dan kedelapan	Moh. Nazir, PhD Bab 10 dan 11 Uma Sekaran, chap 6 Norman Blaike, chap 6 Mark Saunders et, al Chap 7, 8,9,10
8	Mahasiswa mampu memahami dan Menyusun kuesioner	Desain Kuesioner	1. Menyusun Kuesioner 2. Teknik Wawancara 3. Kualifikasi Pewawancara 4. Editing 5. Koding	Ceramah Diskusi Tugas	Kesembilan	Moh. Nazir, PhD Bab 10
9	Mahasiswa mampu memahami beberapa teknik sampling	Populasi dan Sampel	1. Populasi dan Sampel 2. Random Sampling sederhana 3. Stratified Random Sampling 4. Cluster Sampling	Ceramah Diskusi Tugas	Kesepuluh	Moh. Nazir, PhD Bab 13

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

JUDUL MATA KULIAH	: STATISTIKA EKONOMI LANJUTAN
NOMOR KODE/SKS	: EKO 206 / 3 SKS
DESKRIPSI SINGKAT	: Matakuliah ini merupakan lanjutan dari matakuliah Statistika Ekonomi. Statistika Ekonomi Lanjutan sering pula disebut Statistika Inferensia yang akan membahas tentang konsep probabilitas dan distribusi probabilitas sebagai landasan untuk memperoleh gambaran dari populasi berdasar data sampel, melakukan pengujian hipotesis. Uji hipotesis dalam statistika parametrik terdiri dari uji Z, uji t dan uji F (khususnya Anova).serta analisis regresi dan korelasi. Uji statistika non-parametrik antara lain mencakup uji tanda (sign test), uji pangkat (rank test), dan uji kaid kuadrat (χ^2 test).
TIU MATA KULIAH	: Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu memahami dan mengaplikasikan berbagai teknik analisis statistika untuk estimasi dan pengujian hipotesis berupa statistika parametrik ditambah beberapa teknik statistika non-parametrik
SASARAN BELAJAR	: Setelah mempelajari mata kuliah ini mahasiswa akan mampu : <ol style="list-style-type: none">1. Memahami konsep probabilitas dan melakukan perhitungan tentang probabilitas serta penggunaannya dalam ekonomi.2. Menjelaskan tentang distribusi probabilitas baik yang bersifat diskrit maupun sinambung.3. Memahami dasar-dasar teori pencuplikan (sampling theory) khususnya yang dapat dipergunakan dalam generalisasi.4. Memahami dan melakukan estimasi atau pendugaan dalam berbagai situasi dan kondisi.5. Memahami dan menjelaskan kembali tentang uji hipotesis beserta langkah-langkah umumnya.6. Melaksanakan Uji-Z dalam berbagai situasi dan kondisi serta pengambilan kesimpulannya.7. Melaksanakan Uji-t dalam berbagai situasi dan kondisi serta pengambilan kesimpulannya8. Melaksanakan Uji-F termasuk analisis varians (ANAVA) dalam berbagai situasi dan kondisi serta pengambilan kesimpulannya9. Melaksanakan Uji-χ^2 dalam berbagai situasi dan kondisi serta pengambilan kesimpulannya10. Melakukan uji hipotesis berkait dengan regresi11. Melaksanakan beberapa uji hipotesis yang termasuk kelompok uji statistika non-parametrik lainnya. dalam berbagai situasi dan kondisi serta pengambilan kesimpulannya

No	Pokok Bahasan dan Sub-pokok bahasan	TM	T I U Pokok Bahasan	Sasaran Belajar Pokok bahasan	Referensi
1	Pendahuluan: 1.1. Arti dan peranan Statistika, 1.2. Variabel, Data dan Sumber Data, 1.3. Statistika Deskriptif dan Inferensia, 1.4. Statistika Parametrik dan Non-Parametrik, 1.5. Analisis Univariat dan Multivariat	I	T I U : Setelah mempelajari bab ini mahasiswa akan mampu memahami dan menjelaskan makna statistika inferensia beserta dan berbagai macam metode yang ada di dalamnya.	Sasaran belajar : 1. Menjelaskan arti dan peranan statistika inferensia 2. Memahami dan menjelaskan makna variabel dan cara pengukurannya 3. Menjelaskan macam data menurut sumbernya 4. Menjelaskan hubungan dan perbedaan statistika deskriptif dan inferensia 5. Menjelaskan hubungan dan perbedaan statistika parametrik dan statistika non-parametrik 6. Menjelaskan hubungan dan perbedaan antara analisis univariat dan multivariate.	Anderson, Ch 1 Anto Dayan I, Bab I dan II Mason, Ch 1
2	Probabilita 2.1. Arti dan peranan Probabilita, 2.2. Probabilita Objektif dan Subjektif, 2.3. Ruang Cuplikan dan Peristiwa, 2.4. Perhitungan Probabilita, 2.5. Probabilita Bersyarat	II	T I U : Mahasiswa diharapkan mampu memahami berbagai jenis probabilita, melakukan perhitungan probabilita, dan menerapkan konsep probabilita dalam bidang ekonomi.	Sasaran Belajar : Setelah mempelajari bab ini, mahasiswa diharapkan mampu : 1. Menjelaskan konsep untung-untungan (chance) melalui paling tidak 3 contoh. 2. Menjelaskan pengertian probabilita melalui tiga cara: perumusan klasik, perumusan secara frekuensi relative, dan probabilita subjektif. 3. Melukiskan pohon hasil percobaan (<i>outcome trees</i>).	Anderson, Ch 4 Anto Dayan, bab VI Mason, Ch 5 Wonnacott & Wonnacott, Ch 3

				<ol style="list-style-type: none"> 4. Menjelaskan arti ruang cuplikan dengan 3 contoh. 5. Mengidentifikasi 3 sifat elementer probabilita. 6. Mengidentifikasi peristiwa (event) sebagai bagian dari ruang cuplikan. 7. Memberi paling sedikit 3 contoh peristiwa tunggal dan kombinasi. 8. Menunjukkan besarnya probabilita suatu peristiwa. 9. Menggambar diagram Venn yang menunjukkan gabungan dan perpotongan dari peristiwa. 10. Menyebutkan rumus dasar dalam probabilita tentang gabungan dan perpotongan. 11. Menghitung probabilita dengan kaidah penjumlahan. 12. Menghitung probabilita dengan kaidah penggandaan. 13. Mengidentifikasi peristiwa yang bebas stokastik. 14. Mengerjakan dengan teliti persoalan probabilita dalam ekonomi. 	
3	Distribusi Probabilita 3.1. Distribusi Probabilita Diskrit dan Kontinyu, 3.2. Distribusi Binomial, 3.3. Distribusi Poisson, 3.4. Distribusi Normal, 3.5. Tabel Z dan Tabel t	III & IV	T I U : Setelah mempelajari pokok bahasan ini mahasiswa diharapkan mampu mengetahui dan memahami berbagai macam distribusi probabilita.	Sasaran Belajar : Mahasiswa setelah mempelajari pokok bahasan ini dapat : <ol style="list-style-type: none"> 1. Membedakan variabel diskrit dan variabel sinambung 2. Menggambarkan distribusi tepritis variabel rambang diskrit. 	Anderson, Ch 5 & 6 Anto Dayan, bab VII - X Mason, Ch 6 & 7 Wonnacott & Wonnacott, Ch 4

				<ol style="list-style-type: none"> 3. Menggambarkan distribusi teoritis variabel rambang sinambung 4. Melakukan kembali percobaan Bernouli dengan menggunakan sekeping uang logam. 5. Menjelaskan fungsi probabilitas peristiwa "sukses" atau "gagal" 6. Menghitung probabilitas peristiwa dengan rumus probabilitas binomial. 7. Menghitung distribusi binomial secara rekursif. 8. Menggunakan tabel distribusi binomial dan distribusi binomial kumulatif. 9. Menggunakan rumus rata-rata distribusi binomial. 10. Menggunakan rumus varians dan simpangan baku distribusi binomial. 11. Menunjukkan 2 ciri distribusi Poisson. 12. Menunjukkan kembali fungsi Poisson 13. Menunjukkan hubungan antara distribusi binomial dan distribusi Poisson. 14. Menggunakan tabel distribusi normal untuk menunjukkan probabilitas peristiwa. 15. Menggunakan rumus rata-rata dan simpangan baku distribusi normal. 16. Menggunakan tabel distribusi t untuk menunjukkan probabilitas peristiwa. 17. Menggunakan rumus rata-rata dan simpangan baku distribusi t. 18. Menggunakan tabel distribusi kaidrat untuk menunjukkan probabilitas peristiwa. 	
--	--	--	--	--	--

				<p>19. Menunjukkan hubungan antara distribusi binomial dan distribusi normal.</p> <p>20. Menunjukkan hubungan antara distribusi normal dan distribusi t.</p>	
4	<p>Dasar-dasar teori pengambilan sampel</p> <p>4.1. Sampel acak</p> <p>4.2. Rata-rata sampel dan jumlah sampel</p> <p>4.3.</p>	V	<p>T I U :</p> <p>Setelah mempelajari pokok bahasan ini mahasiswa diharapkan mampu memahami jenis-jenis cuplikan.</p>	<p>Sasaran Belajar :</p> <p>Setelah mempelajari pokok bahasan ini mahasiswa dapat :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan arti cuplikan secara acak. 2. Menjelaskan 4 alasan untuk menggunakan cuplikan. 3. Membedakan cuplikan dengan pengembalian dan tanpa pengembalian, terutama dalam kaitannya dengan besar cuplikan. 4. Menghitung nilai rata-rata dan varians jumlah cuplikan. 5. Menghitung nilai rata-rata dan varians rata-rata cuplikan. 6. Menjelaskan arti dalil batas tengah. 7. Menghitung distribusi cuplikan rata-rata hitung bagi populasi terbatas dan tidak terbatas 8. Menghitung distribusi cuplikan proporsi bagi populasi terbatas dan tidak terbatas. 9. Menghitung distribusi cuplikan beda antara dua rata-rata. 	

				<p>10. Menghitung distribusi cuplikan beda antara dua proporsi</p> <p>11. Menghitung distribusi cuplikan varians.</p> <p>12. Menghitung distribusi cuplikan median.</p>	
5	<p>Estimasi</p> <p>5.1. Arti dan Kegunaan Estimasi,</p> <p>5.2. Ciri-ciri Estimator yang baik,</p> <p>5.3. Estimasi titik dan interval,</p> <p>5.4. Estimasi dengan sampel besar dan sampel kecil,</p> <p>5.5. Estimasi terhadap Rata-rata dan Proporsi</p> <p>5.6. Penentuan besar sampel kaitannya dengan ketepatan estimasi</p> <p>5.7. Estimasi terhadap Median,</p> <p>5.8. Perbandingan Estimasi Klasik dan Bayesian,</p> <p>5.9. Maximum Likelihood Estimation (MLE)</p>	VI & VII	<p>T I U :</p> <p>Setelah mempelajari pokok bahasan ini anda diharapkan mampu menemukan dan memecahkan masalah-masalah estimasi atau pendugaan pada berbagai situasi dan kondisi</p>	<p>Sasaran Belajar (Sasbel) :</p> <p>Mahasiswa setelah mempelajari pokok bahasan ini diharapkan dapat :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan arti dan kegunaan estimasi/pendugaan secara statistik 2. Menghitung dan menentukan estimasi/pendugaan titik terhadap parameter distribusi normal dan distribusi binomial 3. Menjelaskan tiga ciri estimator/penduga yang baik. 4. Memahami kapan dan bagaimana menggunakan distribusi t daripada distribusi Z. 5. Menghitung estimasi/pendugaan interval dengan cuplikan besar bagi empat keadaan yang berbeda. 6. Menghitung estimasi/pendugaan interval dengan cuplikan kecil bagi tiga keadaan yang berbeda. 7. Menentukan besar cuplikan berkaitan dengan ketepatan estimasi/pendugaan. 	<p>Anderson, Ch 8</p> <p>Anto Dayan, bab XII</p> <p>Wonnacott & Wonnacott, Ch 8 & 9</p> <p>Anderson, Ch 8</p> <p>Anto Dayan, bab XII</p> <p>Wonnacott & Wonnacott, Ch 8, 9, 16, 18 & 19</p> <p>Anderson, Ch 11</p>

	<p>5.10. MLE untuk Kasus-kasus Familiar, MLE untuk Distribusi Uniform, MLE secara Umum</p> <p>5.11. Inferensi tentang Varians Populasi.</p> <p>5.12. Inferensi tentang Satu Varian Populasi, 5.13 Inferensi tentang Varian Dua Populasi</p>				
6	<p>Uji Hipotesis</p> <p>6.1. Arti dan Kegunaan,</p> <p>6.2. Kesalahan Tipe I dan Tipe II,</p> <p>6.3. Arah Uji (Satu dan Dua Arah),</p> <p>6.4. Langkah-langkah pengujian hipotesis</p>	VIII	<p>T I U :</p> <p>Setelah mempelajari pokok bahasan ini mahasiswa mampu memahami arti pengujian hipotesis dan langkah-langkah atau proses pengujiannya.</p>	<p>Sasbel :</p> <p>Mahasiswa setelah mempelajari pokok bahasan ini diharapkan dapat :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan dengan kata-kata sendiri arti pengujian hipotesis 2. Menjelaskan secara ringkas paling sedikit empat macam penggunaan pengujian hipotesis. 3. Menjelaskan arti H_0 dan H_a. 4. Memberikan paling sedikit tiga contoh perumusan H_0 dan H_a. 5. Menjelaskan arti kesalahan Tipe I dan Tipe II 6. Menjelaskan sembilan langkah yang diperlukan dalam pengujian hipotesis. 	<p>Anto Dayan, Bab XIII</p> <p>Anderson, Ch 9</p> <p>Mason. Ch 9</p> <p>Wonnacott&Wonnacott, Ch 9.</p>

7	<p>Uji Z</p> <p>7.1. Uji terhadap μ,</p> <p>7.2. Uji terhadap $\mu_1 - \mu_2$,</p> <p>7.3. Uji terhadap P,</p> <p>7.4. Uji terhadap $P_1 - P_2$</p>	IX	<p>T I U :</p> <p>Setelah mempelajari pokok bahasan ini mahasiswa mampu memahami dan menerapkan uji-Z dengan cuplikan/sampel besar serta melakukan pengambilan kesimpulannya</p>	<p>Sasaran belajar :</p> <p>Setelah mempelajari pokok bahasan ini mahasiswa diharapkan mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengujian hipotesis tentang rata-rata hitung populasi pada tiga keadaan yang berbeda. 2. Melakukan pengujian hipotesis tentang proporsi pada dua keadaan yang berbeda. 3. Melakukan pengujian hipotesis tentang beda antara dua rata-rata hitung pada tiga keadaan yang berbeda. 4. Melakukan pengujian hipotesis tentang beda antara dua proporsi.pada beberapa keadaan yang berbeda 	<p>Anderson, Ch 10</p> <p>Anto dayan, Bab XIII</p> <p>Mason, Ch 9</p>
8	<p>Uji t</p> <p>8.1. Uji terhadap μ,</p> <p>8.2. Uji terhadap $\mu_1 - \mu_2$,</p> <p>8.3. Uji terhadap P,</p> <p>8.4. Uji terhadap $P_1 - P_2$</p>	X	<p>T I U :</p> <p>Setelah mempelajari pokok bahasan ini mahasiswa dapat memahami dan mampu menerapkan uji-t dengan cuplikan kecil serta melakukan pengambilan kesimpulannya.</p>	<p>Sasaran belajar :</p> <p>Mahasiswa diharapkan mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengujian hipotesis tentang rata-rata hitung populasi. 2. Melakukan pengujian hipotesis tentang proporsi populasi. 3. Melakukan pengujian hipotesis tentang beda antara dua rata-rata hitung populasi. 	<p>Anderson, Ch 10</p> <p>Anto Dayan, Bab XIII</p> <p>Mason, Ch 10</p>

9	<p>Uji F</p> <p>9.1. Anava satu arah,</p> <p>9.2. Anava dua arah</p> <p>9.3. Perbandingan berganda</p> <p>9.3. Perbandingan varians</p>	XI	<p>TIU :</p> <p>Setelah mempelajari pokok bahasan ini mahasiswa diharapkan dapat memahami uji-F dan mampu menerapkannya serta melakukan pengambilan keputusannya pada berbagai keadaan..</p>	<p>Sasaran belajar :</p> <p>Mahasiswa diharapkan dapat :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan uji-F dalam analisis varians (anava) satu arah dengan cuplikan sama. 2. Melakukan uji-F dalam analisis varians satu arah dengan cuplikan yang berbeda. 3. Melakukan uji-F dalam analisis varians dua arah. 4. Melakukan perbandingan berganda dalam analisis varians. 5. Melakukan perbandingan antara dua varians populasi. 	<p>Mason, Ch 11</p> <p>Wonnacott&Wonnacott, Ch 10</p>
10	<p>Uji Kai-kuadrat</p> <p>10.1. Uji Tingkat Kesesuaian (Goodness of fit),</p> <p>10.2. Uji independensi,</p> <p>10.3. Uji Homogenitas,</p> <p>10.4. Uji terhadap varians populasi</p>	XII	<p>TIU :</p> <p>Setelah mempelajari pokok bahasan ini mahasiswa diharapkan mampu memahami dan menerapkan uji-chi kuadrat pada berbagai keadaan serta melakukan pengambilan kesimpulannya.</p>	<p>Sasbel :</p> <p>Mahasiswa diharapkan mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan lima langkah yang menunjukkan prosedur pengujian kompatibilitas. 2. Melakukan pengujian kompatibilitas (<i>test of goodness of fit</i>). 3. Menyusun distribusi frekuensi harapan dari distribusi frekuensi observasi. 4. Melakukan pengujian hipotesis tentang independensi (<i>test of independency</i>). 	<p>Anderson, Ch 12</p> <p>Anto Dayan, Bab XIV</p> <p>Mason, Ch 14</p>

				<p>5.. Melakukan pengujian hipotesis tentang homogenitas.</p> <p>6. Melakukan pengujian hipotesis tentang deviasi standar populasi.</p>	
11	<p>Analisis Regresi</p> <p>11.1. Teori regresi</p> <p>11.2. Uji terhadap koefisien regresi linier sederhana dan berganda</p> <p>11.3. Koefisien determinasi</p>	XIII	<p>T I U :</p> <p>Setelah mempelajari pokok bahasan ini mahasiswa akan mampu memahami teori regresi dan melakukan pengujian hipotesis yang relevan.</p>	<p>Sasaran belajar :</p> <p>Mahasiswa diharapkan dapat :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan teknik estimasi terhadap koefisien regresi berdasar metode pangkat dua terkecil 2. Memahami dan menjelaskan asumsi-asumsi yang melandasi analisis regresi 3. Melakukan uji-F dalam regresi 4. Melakukan uji-t dalam regresi 5. Menghitung dan menafirkan makna koefisien determinasi 	<p>Anderson, Ch 14</p> <p>Anto Dayan, Bab XV</p> <p>Mason, 12</p> <p>Wonnacott&Wonnacott, Ch 12 & 15</p> <p>Anderson, Ch 15</p> <p>Anto Dayan, Bab XVI</p> <p>Mason, Ch 13</p> <p>Wonnacott & Wonnacott, Ch 13 & 14</p>
12	<p>Statistika Non-parametrik</p> <p>12.1. Uji Tanda,</p> <p>12.2. Uji Pangkat (Ranked Test),</p> <p>12.3. Runs Test,</p> <p>12.4. Uji Kruskal-Wallis</p>	XIV	<p>T I U :</p> <p>Setelah mempelajari pokok bahasan ini mahasiswa dapat memahami dan menerapkan berbagai pengujian hipotesis yang tercakup dalam statistika non-parametrik.</p>	<p>Sasbel :</p> <p>Mahasiswa setelah mengikuti pokok bahasan ini diharapkan mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan beberapa macam pengujian statistika non-parametrik dengan kasus satu cuplikan. 2. Melakukan aplikasi pengujian binomial pada kasus satu cuplikan. 3. Melakukan aplikasi pengujian kai-kuadrat pada kasus satu cuplikan. 4. Melakukan aplikasi pengujian Kolmogorov-Smirnov pada kasus satu cuplikan. 5. Melakukan aplikasi pengujian urutan pada kasus satu cuplikan. 6. Menjelaskan beberapa macam 	<p>Anto Dayan, Bab XVII</p> <p>Anderson, Ch 19</p> <p>Mason. Ch 15</p>

				<p>pengujian statistika non-parametrik dengan kasus dua cuplikan baik yang berpasangan maupun yang bebas.</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Melakukan aplikasi pengujian statistika non-parametrik kasus dua cuplikan berpasangan. 8. Melakukan pengujian statistika non-parametrik kasus dua cuplikan bebas. 9. Menjelaskan beberapa macam pengujian statistika non-parametrik dengan kasus k-cuplikan. 10. Melakukan aplikasi pengujian statistika non-parametrik kasus k-cuplikan berpasangan. 11. Melakukan pengujian statistika non-parametrik kasus k-cuplikan bebas. 12. Menjelaskan dan mengaplikasi pengukuran koefisien kontingensi dan uji signifikansinya. 13. Menjelaskan dan mengaplikasi korelasi tata jenjang Spearman dan uji signifikansinya. 14. Menjelaskan dan mengaplikasi korelasi tata jenjang Kendall dan uji signifikansinya. 	
--	--	--	--	---	--

Daftar Pustaka:

Anderson David Ray, Dennis J. Sweeney and Thomas A. Williams, 2002, **Statistics for Business and economics**, Eight Ed., South-Western Publisher, Mason Ohio.

Anto Dayan, 1996, **Pengantar Metode Statistik Jilid I dan II**, Cetakan kedelapanbelas, LP3ES, Jakarta.

Levine Donald M. Mark L. Berenson and David Stephan, 1997, **Statistics for Managers Using Microsoft Excel**, Prentice Hall International Inc. International Ed., New Jersey.

Mason Robert D., Douglas A. Lind and William G. Marchal, 1999, **Statistical Techniques in Business and Economics**, International Tenth Ed., Irwin McGraw-Hill, New York.

Sanders , 1994, **Statistics A Fresh Approach**,.

Siegel Sidney, 1954, **Nonparametric Statistics for Behavioral Sciences**,.

Wonnacott Thomas H and Ronald J. Wonnacott, 1984, **Introductory Statistics for Business and Economics**, Third Ed., John Wiley & Sons, New York.

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

JUDUL MATA KULIAH : Ekonomi Sumber Daya Manusia (ESDM)
NOMOR KODE/ SKS : EKP 208 / 3 SKS
DESKRIPSI SINGKAT : Mata kuliah ini membahas tentang Konsep ESDM, keterkaitan antara ESDM dengan Ekonomi Pembangunan, Konsep pengangguran, Penawaran Tenaga Kerja, Permintaan Tenaga Kerja, Keseimbangan Pasar Tenaga Kerja, TPAK, Teori dan Sistem Pengupahan, Kontrak Pasar Tenaga Kerja dan Insentif Pekerja, Migrasi, investasi sumber daya manusia, perencanaan tenaga kerja, dan hubungan industrial.

TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM MATA KULIAH:

Setelah mengikuti mata kuliah ini diharapkan mahasiswa mampu untuk :

1. Memahami dan menjelaskan konsep ESDM
2. Memahami dan menjelaskan penduduk sebagai sumber tenaga kerja
3. Memahami dan menjelaskan konsep pasar tenaga kerja
4. Melakukan dan menjelaskan kajian terhadap system pengupahan
5. Memahami dan menganalisis elastisitas permintaan dan penawaran tenaga kerja
6. Memahami dan menjelaskan konsep pengangguran
7. Memahami dan menjelaskan investasi modal insani
8. Memahami dan menjelaskan migrasi dan factor-faktor yang mempengaruhinya
9. Memahami dan menjelaskan hubungan industrial

NO	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Metode	Perte- muan	Sumber Kepustakaan
1	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan kaitan antara sumber daya manusia dan ekonomi pembangunan	ESDM dan Ekonomi Pembangunan	1. Hubungan ESDM dan ekonomi pembangunan 2. ESDM dan penduduk 3. Konsep Tenaga	Ceramah Diskusi	Pertama	- Simanjuntak - Todaro

			Kerja			
2	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan konsep pengangguran dan kategorinya	Konsep pengangguran	1. Pengangguran Friksional 2. Pengangguran Struktural 3. Pengangguran Musiman 4. Para Pelaku dalam Pasar TK	Ceramah Diskusi	Kedua	- Borjas - Simanjuntak - Dhanani
3	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan alat ukur angkatan kerja, konsep kurva indeferen, pengaruh tingkat upah, konsep elastisitas penawaran tenaga kerja	Penawaran Tenaga Kerja	1. Konsep AK 2. Alat ukur AK 3. Kurva indeferen 4. Tingkat upah 5. Elastisitas penawaran TK	Ceramah Diskusi	Ketiga	- Borjas - Mark R
4	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan penerapan TK dan elastisitas kesempatan kerja	Permintaan Tenaga Kerja	1. Fungsi Produksi 2. Produk Marginl 3. Produk rata-rata 4. Elastisitas Permintaan TK	Ceramah Diskusi	Keempat	- Borjas - Simanjuntak - Hammermesh
5	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan konsep pasar kerja kompetitif, non-kompetitif dan upah minimum dalam pasar kerja	Keseimbangan Pasar Tenaga Kerja pada Berbagai Struktur Pasar	1. Keseimbangan pasar TK single competitive 2. Pasar TK tidak kompetitif (monopsoni dan monopoli)	Ceramah Diskusi	Kelima	- Borjas - Simanjuntak - Hammermesh - Mark R

			3. Perusahaan monopsoni			
6	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan konsep Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	1. Konsep TPAK 2. Ukuran dasar TPAK 3. Faktor yang mempengaruhi TPAK 4. Kegunaan TPAK	Ceramah Diskusi	Keenam	- Bellante - Ehrenberg - Simanjuntak
7	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan konsep system pengupahan	Teori dan Sistem Pengupahan	1. Sistem pengupahan 2. Kebijakan penentuan upah	Ceramah Diskusi	Ketujuh	- Bellante - Ehrenberg - Simanjuntak
8	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan konsep system pengupahan (lanjutan)	Kontrak Pasar Tenaga Kerja dan Insentif Pekerja	1. Kontrak pasar TK 2. Insentif pekerja	Ceramah Diskusi	Kedelapan	- Bellante - Ehrenberg - Simanjuntak
9	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan konsep mobilitas tenaga kerja untuk menentukan pilihan tempat kerja	Migrasi	1. Konsep migrasi 2. Dampak migrasi	Ceramah Diskusi	Kesembilan	- Borjas - Simanjuntak
10	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan factor-faktor yang mempengaruhi imigrasi	Imigrasi	1. Penyebab imigrasi 2. Motivasi Bermigrasi Model Roy	Ceramah Diskusi	Kesepuluh	- Borjas - Simanjuntak
11	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan teori tentang pengambilan keputusan dalam investasi sumber daya manusia	Investasi Sumber Daya Manusia	1. Aspek modal manusia 2. Jenis investasi modal manusia	Ceramah Diskusi	Kesebelas	- Simanjuntak - Becker

			3. Teory Human Capital			
12	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan konsep perencanaan tenaga kerja untuk mengetahui kebutuhan tenaga kerja	Perencanaan Tenaga Kerja	1. Ruang lingkup perencanaan TK 2. konsep perencanaan TK	Ceramah Diskusi	Ketigabelas	- Simanjuntak
13	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan konsep hubungan industrial	Hubungan Industrial	1. Serikat Pekerja 2. Kesepakatan Kerja Bersama	Ceramah Diskusi	Keempat belas	- Simanjuntak

REFERENSI ACUAN

- Borjas, George J (2000) Labor Economics, 2nd edition, Mc Graw Hill
- Carrington, William J (1996), The Alaskan Labor Market During Pipeline Era. Journal of Political Economy, Februari 1996
- Dhanani, Shafiq (2004) Unemployment in Indonesia 1976-2000: Paradoxes and Issues, International Labor Organizations (ILO)
- Hammermesh DS, (1993) Labor Demand, Princeton, NJ: Princeton University Press
- Mankiw, N, Gregory (2003), Teori Makro Ekonomi, Edisi Kelima (terjemahan) Jakarta, Erlangga
- Simanjuntak, Payaman (2001), Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia, Jakarta, LDFEUI
- Todaro, Michael (1997) Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga Edisi Keenam (terjemahan), Jakarta, Erlangga
- Mark R (1983), Killingsworth, Labor Supply, Cambridge, Cambridge University Press
- Mincer, J, Labour Force Participation and Unemployment: A Review of Recent Evidence; dalam Mitchel, Olivia S, Retirement System in Developed and Developing Countries
- Welch Fisinis (1997), Wages and Participation, Journal of Labor Economics
- Bellante, Don dan Ackson M (1990) Wkonomi Ketenagakerjaan, Jakarta, LDFEUI Jakarta
- Ehrenberg, R, and Smith RS (2003) Modern Labor Economics-Theory and Public Policy, New York
- Becker, Gary S (1975), Human Capital, New York: National Bureau of Economic Research

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PERKULIAHAN (GBPP)

MATA KULIAH	: EKONOMI PERTANIAN
KODE MATA KULIAH	: EKP 209
BEBAN STUDI	: 3 SKS
DESKRIPSI SINGKAT	: Ekonomi pertanian membahas fenomena-fenomena yang berhubungan dengan pertanian baik mikro maupun makro. Aspek mikro mencakup teknis dan proses produksi, hubungan antara faktor-faktor produksi, hubungan antara produksi dan hasil produksi, hubungan antara beberapa hasil produksi dalam suatu proses produksi. Aspek makro mencakup peran sektor pertanian dalam pendapatan nasional, konsumsi, investasi, kesempatan kerja dan pembangunan ekonomi secara menyeluruh. Dibahas juga tentang kebijakan pemerintah dan peran kelembagaan dalam membangun sektor pertanian. Ekonomi pertanian juga membahas masalah internasional yang mencakup perdagangan, daya saing dan perjanjian internasional.
TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU)	: Mahasiswa diharapkan mampu memahami, menganalisis, dan menjelaskan konsep dasar ekonomi pertanian dari sudut pandang mikro, makro, internasional dan juga kebijakan pemerintah serta peran kelembagaan dalam pembangunan sektor pertanian.

No.	Tujuan Instruksional Khusus (TIK)	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Prakiraan Waktu	Sumber Kepustakaan
1.	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan konsep dasar ekonomi pertanian	Konsep dasar ekonomi pertanian	<ul style="list-style-type: none">– Konsep dan makna ekonomi pertanian– Aplikasi ilmu ekonomi pada pertanian		Mubyarto (1); Anindita (1); Mangunwidjaja (1)
2.	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan pertanian di Indonesia	Pertanian di Indonesia	<ul style="list-style-type: none">– Karakteristik pertanian Indonesia– Pertanian dalam perekonomian nasional		Mubyarto (1,2); Gunawan (a) (1,2);

No.	Tujuan Instruksional Khusus (TIK)	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Prakiraan Waktu	Sumber Kepustakaan
			– Sektor-sektor pertanian		
3.	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan konsep penawaran dan permintaan dalam pertanian	Penawaran dan permintaan dalam pertanian	– Penawaran dan permintaan pertanian – Konsep elastisitas		Soekartawi (2,3); Goodwin (9-11); Anindita (2);
4.	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan teori produksi dalam pertanian	Teori produksi dalam pertanian	– Faktor-faktor produksi – Produksi dengan 1 variabel input – Produksi dengan 2 variabel input – Tahapan proses produksi – Skala produksi		Fadholi (3); Mubyarto (6-8); Anindita (3)
5.	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan konsep biaya produksi dalam pertanian	Biaya produksi dalam pertanian	– Konsep biaya produksi – Topik khusus dalam biaya produksi		Fadholi (3,6,9); Anindita (4); Mubayrto (5)
6.	Mahasiswa mamapu memahami dan menjelaskan tentang pembangunan pertanian di Indonesia	Pembangunan pertanian	– Konsep pembangunan pertanian – Transformasi menuju sektor industri – Tahapan pembangunan pertanian		Mangunwidjaja (6); Fatah (5,6)

No.	Tujuan Instruksional Khusus (TIK)	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Prakiraan Waktu	Sumber Kepustakaan
7.	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan teori-teori pembangunan pertanian	Teori-teori pembangunan pertanian	<ul style="list-style-type: none"> – Model-model pembangunan pertanian – Syarat-syarat pembangunan pertanian – Transformasi sektor pertanian 		Todaro (10); Gunawan (a) (3,4); Mubyarto (13)
8.	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan persoalan-persoalan dalam Sektor Pertanian	Persoalan-persoalan dalam sektor pertanian	<ul style="list-style-type: none"> – Aspek waktu dalam pertanian – Pembiayaan dalam sektor pertanian – Tekanan penduduk dan pertanian – Produktivitas 		Mubyarto (3); Fadholi (5); Anindita (8)
9.	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan sistem pemasaran hasil pertanian, bentuk pasar dan penentuan harga	Sistem pemasaran hasil pertanian, bentuk pasar dan penentuan harga	<ul style="list-style-type: none"> – Pendekatan dalam pemasaran hasil pertanian – Fungsi-fungsi pemasaran – Marjin dan biaya pemasaran – Bentuk-bentuk pasar 		Anindita (5,6)
10.	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan kebijakan tata niaga pertanian	Tata niaga pertanian	<ul style="list-style-type: none"> – Fungsi tata niaga – Struktur tata niaga hasil pertanian – Kebijakan harga – Kebijakan 		Soekartawi (3,4); Mubyarto (10-12); Fatah (9); Cramer et.al. (3-6); www.deptan.go.id

No.	Tujuan Instruksional Khusus (TIK)	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Prakiraan Waktu	Sumber Kepustakaan
			struktural		
11.	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan perdagangan internasional dan pertanian	Perdagangan internasional dan pertanian	<ul style="list-style-type: none"> – Konsep perdagangan internasional – Peran perdagangan internasional dalam pembangunan pertanian. – Daya saing komoditi pertanian di pasar dunia. – Perjanjian internasional di bidang pertanian 		Anindita (7); Mangunwidjaja (9); www.wto.org
12.	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan keterkaitan pertanian dan industri	Keterkaitan pertanian dan industri	<ul style="list-style-type: none"> – Permasalahan keterkaitan pertanian dan industri – Persoalan dalam industrialisasi pertanian – Faktor pendukung industrialisasi pertanian 		Fatah (8);
13.	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan masalah kelembagaan dalam pembangunan sektor pertanian	Peran kelembagaan dalam sektor pertanian	<ul style="list-style-type: none"> – Lembaga dan peranannya dalam pertanian – Administrasi pemerintahan dan 		Mubyarto (4); Fadholi (2-5); Gunawan (b) (3); Fatah (19)

No.	Tujuan Instruksional Khusus (TIK)	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Prakiraan Waktu	Sumber Kepustakaan
			pembangunan pertanian		
14.	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan peranan teknologi modern dalam pembangunan pertanian	Peranan teknologi modern	<ul style="list-style-type: none"> – Pentingnya ilmu pengetahuan dan teknologi – Teknologi dan pembangunan pertanian – Bioteknologi dalam pertanian modern 		Fatah (7); Mangunwidjaja (13)
15.	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan pengembangan sumber daya manusia dan pemberdayaan petani	Sumberdaya manusia dan pemberdayaan petani	<ul style="list-style-type: none"> – Pengembangan sumberdaya manusia – Pemberdayaan petani – Indikator-indikator kesejahteraan petani 		Mangunwidjaja (3); Fatah (24)
16.	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan peranan dan kebijakan pemerintah dalam pembangunan pertanian	Peranan dan kebijakan pemerintah	<ul style="list-style-type: none"> – Kebijakan pertanian – Kebijakan pertanian dan industri – Diversifikasi pertanian – Perencanaan pertanian – Otonomi daerah 		Mubyarto (14); Fatah (10,19)

No.	Tujuan Instruksional Khusus (TIK)	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Prakiraan Waktu	Sumber Kepustakaan
			dan pembangunan pertanian – Kebijakan ketahanan pangan		
17.	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan masalah pembangunan pertanian berkelanjutan	Pembangunan pertanian berkelanjutan	– Konsep pembangunan berkelanjutan – Masalah lingkungan dalam pembangunan pertanian – Pertumbuhan wilayah – Pemanfaatan sumberdaya pertanian		Fatah (13);

REFERENSI UTAMA:

- Anindita, Ratya, (2005), *Ekonomi Pertanian*, edisi kesatu, Penerbit Universitas Terbuka.
- Cramer, G.L., C.W. Jensen, dan D.D. Southgate, Jr. (1997). *Agricultural Economics and Agribusiness*. New York: John Wiley & Sons Inc
- Fadholi Hernanto (1989). *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya
- Fatah, Luthfi (2006)., “Dinamika Pembangunan Pertanian dan Pedesaan”, Pustaka Banua.
- Goodwin, J.W. (1994). *Agricultural Price Analysis and Forecasting*. New York: John Wiley & Sons Inc
- Gunawan Sumodiningrat (2000). *Pembangunan Ekonomi Melalui Pengembangan Pertanian*. Jakarta: Bina Reka Pariwisata
- Gunawan Sumodiningrat (2001). *Menuju Swasembada Pangan: Revolusi Hijau II, Introduksi Manajemen Dalam Pertanian*. Jakarta: Penerbit RBI
- Mangunwidjaja, Djumali., (2005). *Pengantar Teknologi Pertanian*, Penerbit Penebar Swadaya, Depok.
- Mubyarto (1994). *Pengantar Ekonomi Pertanian*, Edisi ketiga. Jakarta: LP3ES
- Soekartawi (1991). *Agribisnis: Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Raja Grafinco Persada
- Todaro, M. (2005). *Economic Development*. 9th Edition. Reading, Massachusetts: Addison-Wesley

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PERKULIAHAN (GBPP)

MATA KULIAH	: Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan
KODE MATA KULIAH	: EKP 211
BEBAN STUDI	: 3 SKS
DESKRIPSI SINGKAT	: Ekonomi sumber daya alam dan lingkungan membahas pemanfaatan sumber daya alam untuk aktivitas ekonomi (produksi dan konsumsi), aliran residual dari aktivitas ekonomi kembali ke lingkungan, aspek pemanfaatan sumber daya alam untuk pembangunan berkelanjutan, dan aspek kebijakan untuk melestarikan lingkungan.
TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU)	: Mahasiswa diharapkan mampu memahami, menjelaskan dan menganalisis aspek-aspek dalam ekonomi sumber daya alam dan lingkungan mulai dari konsep dasar hingga implementasi dalam dunia nyata.

No.	Tujuan Instruksional Khusus (TIK)	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Prakiraan Waktu	Sumber Kepustakaan
1.	Mahasiswa mampu memahai dan menjelaskan sejarah pembangunan ekonomi lingkungan.	Sejarah pembangunan ekonomi lingkungan.	<ul style="list-style-type: none"> – Paradigma awal ilmu ekonomi dan lingkungan – Ekonomi pasca perang dan aliran pemikiran ekonomi lingkungan – Paradigma ekonomi kelembagaan 	180 menit	Pearce & Turner (1); Fauzi (1)
2.	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan konsep dasar mengenai aliran aktivitas ekonomi (<i>the circular economy</i>)	Aliran aktivitas ekonomi (<i>the circular economy</i>)	<ul style="list-style-type: none"> – Pandangan mengenai aktivitas ekonomi dan lingkungan 	180 menit	Pearce & Turner (2); Callan (1); Fauzi (1)

No.	Tujuan Instruksional Khusus (TIK)	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Prakiraan Waktu	Sumber Kepustakaan
			<ul style="list-style-type: none"> – Interaksi ekonomi lingkungan – Aliran aktivitas ekonomi 		
3.	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan konsep dasar teori mikroekonomi	Konsep dasar dan review	<ul style="list-style-type: none"> – Market model – Penawaran dan permintaan – Kriteria efisiensi dan kesejahteraan 	180 menit	Callan (2)
4.	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan konsep dasar mengenai barang publik dan kegagalan pasar kaitannya dengan ekonomi lingkungan	Barang publik dan kegagalan pasar	<ul style="list-style-type: none"> – Modeling kegagalan pasar – Modeling pasar barang publik untuk kualitas lingkungan 	180 menit	Callan (3); Fauzi (2)
5.	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan konsep mengenai tingkat polusi yang optimal	Tingkat polusi yang optimal	<ul style="list-style-type: none"> – Polusi sebagai eksternalitas. – Tingkat eksternalitas optimal. – Masalah-masalah lingkungan: eksternalitas – Modeling kerusakan lingkungan karena eksternalitas negatif – Pengertian/definisi 	180 menit	Pearce & Turner (4); Callan (3)

No.	Tujuan Instruksional Khusus (TIK)	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Prakiraan Waktu	Sumber Kepustakaan
			lain dari polusi		
6.	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan pencapaian tingkat polusi yang optimal dalam perpektif pasar	Pencapaian tingkat polusi optimal perpektif pasar	<ul style="list-style-type: none"> – Hak untuk mencemari lingkungan – Mekanisme bargaining untuk eksternalitas – Teorema coase dan kritiknya 	180 menit	Pearce & Turner (5); Callan (3)
7.	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan tentang solusi konvensional untuk masalah-masalah lingkungan melalui Pendekatan Pengaturan Langsung	Pendekatan Pengaturan Langsung	<ul style="list-style-type: none"> – Standard dalam kebijakan lingkungan – Efisiensi standard lingkungan – Pendekatan umum untuk penerapan kebijakan lingkungan 	180 menit	Callan (4)
8.	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Pendekatan Pasar untuk Solusi masalah Lingkungan: Pajak dan Tingkat Polusi Optimal	Pajak dan tingkat polusi yang optimal	<ul style="list-style-type: none"> – Pigovian tax – Pendekatan matematik dan grafik untuk pigovian tax – Pungutan polusi dan hak untuk mencemari 	180 menit	Pearce & Turner (6); Calllan (5)
9.	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Pendekatan Pasar untuk Solusi masalah Lingkungan: Standar	Standard Lingkungan, Pajak dan Subsidi	<ul style="list-style-type: none"> – Ketidakefisienan penetapan standar lingkungan 	180 menit	Pearce & Turner (7); Calllan (5)

No.	Tujuan Instruksional Khusus (TIK)	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Prakiraan Waktu	Sumber Kepustakaan
	Lingkungan, Pajak dan Subsidi		lingkungan – Pajak vs standard lingkungan – Subsidi untuk pengurangan polusi		
10.	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Pendekatan Pasar untuk Solusi masalah Lingkungan: Surat Izin Mencemari yang dapat diperdagangkan	Surat Izin Mencemari yang dapat diperdagangkan	– Teori surat izin mencemari – Keuntungan penggunaan surat izin mencemari – Jenis-jenis surat izin mencemari	180 menit	Pearce & Turner (8); Calllan (5)
11.	Mahasiswa mampu memahami, menjelaskan dan mengaplikasikan tentang Pengukuran Kerusakan Lingkungan (I): Nilai Ekonomi Total	Kerusakan Lingkungan (I): Nilai Ekonomi Total	– Makna valuasi lingkungan – Penggunaan nilai ekonomi – Nilai ekonomi total	180 menit	Pearce & Turner (9); Kalllan (8); Fauzi (9)
12.	Mahasiswa mampu memahami, menjelaskan dan mengaplikasikan tentang Pengukuran Kerusakan Lingkungan (II): Metodologi Valuasi	Metodologi Valuasi	– Nilai ekonomi total dan pengambilan keputusan – Penilaian langsung dan tidak langsung – Pendekatan harga hedonic	180 menit	Pearce & Turner (10); Calllan (9); Fauzi (9)
13.	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Kebijakan Pengaturan	Kebijakan Pengaturan Polusi di	– Kebijakan pengaturan polusi	180 menit	Pearce & Turner (11); Calllan (3)

No.	Tujuan Instruksional Khusus (TIK)	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Prakiraan Waktu	Sumber Kepustakaan
	Polusi di Negara-negara dengan sistem Ekonomi Campuran (mixed economics)	Negara-negara dengan sistem Ekonomi Campuran (mixed economics)	<ul style="list-style-type: none"> – Teori vs praktek – Pengaturan Langsung – Strategi pengaturan polusi berdasarkan teknologi 		
14.	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Kebijakan Pengaturan Polusi di Negara-negara dengan sistem Ekonomi Terpusat	Kebijakan Pengaturan Polusi di Negara-negara dengan sistem Ekonomi Terpusat	<ul style="list-style-type: none"> – Kebijakan pengaturan polusi – Ideologi sistem ekonomi terpusat dan image mengenai lingkungan – China dan negara-negara bekas Uni Soviet 	180 menit	Pearce & Turner (12);
15.	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan Kebijakan Polusi Global	Kebijakan Polusi Global	<ul style="list-style-type: none"> – Kebijakan Polusi Global – Hujan Asam – Isu penipisan lapisan ozon – Isu pemanasan global – Analisis ekonomi pemanasan global dan kebijakan 	180 menit	Pearce & Turner (13); Callan (13)
16.	Mahasiswa mampu memahami, dan menjelaskan konsep Penilaian Masa	Penilaian masa depan sumber daya alam	<ul style="list-style-type: none"> – Permasalahan dan konsep 	180 menit	Pearce & Turner (14); Fauzi (3)

No.	Tujuan Instruksional Khusus (TIK)	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Prakiraan Waktu	Sumber Kepustakaan
	Depan Sumber Daya Alam (<i>discounting the future</i>)		<ul style="list-style-type: none"> – Alasan untuk menilai masa depan – Kritik terhadap konsep penilaian masa depan 		

REFERENSI UTAMA:

- Callan, Scott J and Jane M. Thomas (2000), Environmental Economics and Management: Theory, Policy and Applications, 2nd edition, Harcourt College Publishers, Orlando
- Fauzi, Akhmad (2004), Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan: Teori dan Aplikasi, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Pearce, David W and Turner, R. Kerry, (1990). Economics of Natural Resources and The Environment, The Johns Hopkins University Press, Baltimore
- Randall, Alan (1987), Resources Economics, 2nd edition, John Wiley & Sons, Inc, New York

Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang
Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Jl. Erlangga Tengah No. 17 Semarang

Mata Kuliah	: Ekonomi Regional
Kode Mata Kuliah	: EKP 210
Jumlah SKS	: 3 SKS

I. Deskripsi Mata Kuliah

Kuliah ini membahas interaksi antara tata ruang (*spatial environment*) dengan kegiatan ekonomi. Topik-topik yang dibahas meliputi antara lain teori lokasi industri dan pemukiman, tata guna lahan, aliran sumberdaya antarwilayah, dan pertumbuhan wilayah. Kuliah juga akan membahas beberapa kebijakan ekonomi regional dalam konteks Indonesia.

Mata kuliah ini juga akan memberikan pengertian-pengertian dasar tentang pembangunan daerah dalam kaitannya dengan pembangunan nasional menyangkut :

1. distribusi kegiatan ekonomi secara spasial,
2. struktur ekonomi perkotaan, struktur ekonomi pedesaan,
3. analisis pasar tenaga kerja daerah dan antar daerah,
4. perencanaan ekonomi daerah, pertumbuhan ekonomi daerah,
5. dan kebijakan ekonomi daerah.

II. Tujuan Instruksional Umum (TIU)

Mata kuliah ini bertujuan untuk memperkenalkan pengetahuan praktis dan teoritis dalam isu sentral kebijakan ekonomi regional. Kuliah juga bertujuan untuk membangun pengertian terhadap isu sentral dan metode-metode analisis yang populer dipergunakan oleh para perencana dan peneliti ekonomi regional.

Mahasiswa akan belajar memahami bagaimana teori diaplikasikan didalam isu kebijakan regional dalam prakteknya agar dapat menganalisa dan mengevaluasi kebijakan pembangunan baik di negara maju maupun negara berkembang.

Setelah mempelajari mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu memahami dan menjelaskan berbagai aspek yang terkait dalam transformasi dan perkembangan ekonomi daerah, metode analisis ekonomi regional dan keterkaitan antara urbanisasi dan industrialisasi.

Pada akhirnya, mahasiswa dapat mengetahui dan mengidentifikasi masalah-masalah yang timbul sehubungan dengan pembangunan ekonomi dan mengerti implementasi kebijakan ekonomi regional yang dapat diterapkan untuk memecahkan masalah-masalah ekonomi tersebut

III. Referensi

Alisjahbana, Armida S. & Brodjonegoro, Bambang PS. (2004). *Regional Development in The Era of Decentralization: Growth, Poverty, and the Environment*. Universitas Padjadjaran, Bandung [AB].

Krugman, P. (1991). *Geography and Trade*. Cambridge: MIT Press.(Kr)

Kuncoro, M. (2004). *Otonomi & Pembangunan Daerah: Reformasi, Perencanaan, Strategi, dan Peluang*. Penerbit Erlangga, Jakarta. (MK4)

Kuncoro, M. (2002). *Analisis Spasial dan Regional: Studi Aglomerasi dan Kluster Industri Indonesia*. UPP-AMP YKPN, Yogyakarta.(MK2)

Hoover, Edgar M. and Frank Giarratani (1999). *An Introduction to Regional Economics*. The Web Book of Regional Science. Regional Research Institute. West Virginia University. Morgantown. WV. USA. (HF)

Adisasmita, Raharja (2005), *Dasar-dasar Ekonomi Wilayah*, Graha Ilmu, Yogyakarta (RA)

IV. Metode Perkuliahan dan Sistem Penilaian

- *Active Class Participation*, perkuliahan direncanakan berjalan 14 kali pertemuan dengan kehadiran 75 % sebagai syarat mengikuti ujian dimana mahasiswa diharapkan dapat berperan aktif. (poin 30 %). Untuk itu perkuliahan direncanakan menggunakan sistem belajar mahasiswa aktif, di mana:
 - masing-masing mahasiswa atau sekelompok mahasiswa diwajibkan untuk mempresentasikan paper yang dirangkum dari suatu bab atau artikel jurnal ((25%)
 - Mahasiswa yang tidak melakukan presentasi paper wajib untuk memberikan komentar maupun pertanyaan atas penyajian paper rekannya (5%)
 - Dosen bertugas: (1) sebagai moderator: mengatur jalannya diskusi, menggaris bawahi materi yang disajikan, dan merangkum hasil diskusi; (2) menambahkan materi dan praktek penelitian, terutama kasus-kasus penelitian; (4) menilai kinerja mahasiswa.
- *Mid Test*, dilaksanakan pada pertengahan semester dengan menyesuaikan jadwal yang ditetapkan oleh fakultas (poin 35 %)
- *Final Test*, dilaksanakan pada akhir semester dengan menyesuaikan jadwal yang ditetapkan oleh fakultas (poin 35 %)

II. Kerangka Rencana Perkuliahan

	Pokok Bahasan	Tujuan Instruksional Umum	Sub Pokok Bahasan	Waktu	Referensi
1	Konsep Dasar dan pengertian Ekonomi Regional	Mahasiswa mengetahui dan memahami definisi, peran dan ruang lingkup, serta masalah dalam ekonomi regional	Definisi Ilmu Ekonomi Regional Ruang Lingkup dan Peran Ekonomi Regional Masalah Ekonomi Regional		Kr MK2 (bab 1) HF Bab 3
2	Pembangunan Regional: Kebijakan dan Tujuannya.	Mahasiswa mengetahui dan memahami pelbagai aspek pembangunan regional, utamanya konsep kebijakan dan tujuannya	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pembangunan Regional. Tujuan Pembangunan Regional. Masalah Dalam Pembangunan Regional. Peran Pusat-pusat Pertumbuhan Dalam Menunjang Pembangunan Regional.		HF Bab 11 dan 12
3	Biaya Perpindahan (Transfer) Operasi: Karakteristik ekonomi perpindahan operasi	Mahasiswa mengetahui dan memahami karakteristik ekonomi dan biaya perpindahan operasi	Karakteristik Ekonomi Perpindahan Operasi. Karakteristik Fitur Biaya dan Tingkat Perpindahan Operasi. Hubungan Antara Lokasi dan Tingkat Perpindahan. Struktur Biaya Perpindahan Operasi.		HF Bab 3
4	Analisis Lokasi: Tingkat analisis lokasi, unit lokasi, pemilihan lokasi dan faktor lokasi	Mahasiswa mengetahui dan memahami konsep dasar analisis lokasi dan kaitannya dengan pemilihan lokasi.	Tingkat Analisis Lokasi Unit Lokasi Faktor-faktor Lokasi Tujuan dan Prosedur Pemilihan Lokasi		HF Bab 2
5	Sistem Wilayah: Karakteristik dan fungsi wilayah.	Mahasiswa mengetahui dan memahami pengetahuan yang berkaitan dengan sistem wilayah	Definisi dan Karakteristik Wilayah. Penentuan Batas-batas Fungsional Wilayah. Hubungan Antar-aktivitas dalam Wilayah. Pembagian/Spesialisasi Wilayah		HF Bab 9

	Pokok Bahasan	Tujuan Instruksional Umum	Sub Pokok Bahasan	Waktu	Referensi
6	Teori Pertumbuhan Ekonomi Regional (1)	Mahasiswa mengetahui, memahami dan menjelaskan berbagai teori yang menjelaskan pertumbuhan ekonomi regional	Teori pembangunan dan pertumbuhan wilayah Teori basis ekspor Teori sector Struktur industri dan pertumbuhan wilayah Teori kausasi kumulatif		RA
7	Teori Pertumbuhan Ekonomi Regional (2)	Mahasiswa mengetahui, memahami dan menjelaskan berbagai teori yang menjelaskan pertumbuhan ekonomi regional	Teori Lokasi dan Aglomerasi Teori Sentral Place Teori Kutub Pertumbuhan Teori Pembangunan Polarisasi		RA
8	Ketimpangan Kesejahteraan dan Pertumbuhan	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan fenomena lanjutan dari pertumbuhan dan munculnya ketidamerataan kesejahteraan akibat dari pembangunan daerah	Ketidakserasian social dan ekonomi Interpretasi ekologis proses pembangunan kota Interpretasi sosiologis pembangunan polarisasi Pendekatan Institutional Economics		AB (bab 11,12,14, 15) MK2 (bab 4) MK4 (bab 7,8) RA (bab 13)
9	Pembangunan dan Kemiskinan: Pendekatan Institutional Economics	Mahasiswa mampu memahami, dan menjelaskan dampak dari pembangunan yang diantaranya akan menyebabkan munculnya pengangguran dan kemiskinan	Masalah dan tantangan Indikator kemiskinan Strategi kebijakan pengentasan kemiskinan Program pengentasan kemiskinan Globalisasi dan kemiskinan		AB (bab 11, 12); MK4 (bab 8) RA (bab 20)
10	Model dan strategi pembangunan ekonomi wilayah	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan model pembangunan wilayah dan membahas kekurangan dan kelebihanannya	Masalah pokok ekonomi Model-model pembangunan ekonomi wilayah Strategi-strategi pembangunan ekonomi wilayah		RA (bab 21)

	Pokok Bahasan	Tujuan Instruksional Umum	Sub Pokok Bahasan	Waktu	Referensi
11	Apakah desentralisasi akan membawa pengelolaan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan yg lebih baik?	Mahasiswa mampu memahami, dan menjelaskan dampak dari desentralisasi terhadap pengelolaan lingkungan dan pembangunan yang berkelanjutan	Sasaran pembangunan wilayah Efisiensi dan keadilan Tahap-tahap penyusunan perencanaan wilayah yang komprehensif Kriteria penentuan investasi dalam pembangunan		AB (bab 18) RA (bab 12)
12	Reformasi Pemerintahan di Indonesia	Mahasiswa mengetahui, mampu memahami dan menjelaskan berbagai aspek yang terkait dalam transformasi dan perkembangan tata kelola pemerintahan daerah di Indonesia	Pengenalan isi UU otonomi daerah Pengenalan isi UU dan peraturan-peraturan yang terkait dengan pengembangan ekonomi daerah/wilayah.		AB (bab 3) MK4 (bab 1)
13	Pembiayaan Pembangunan dan Pertumbuhan Ekonomi Regional	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan berbagai aspek dalam pola pembiayaan daerah dan mampu menunjukkan dampak dari pembiayaan tersebut terhadap pertumbuhan ekonomi daerah	Pengenalan isi UU perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah Proses penentuan anggaran daerah Proses partisipasi anggaran oleh masyarakat		AB (bab 7) MK4 (bab 2)
14	Pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan kapasitas pemerintah daerah di Indonesia	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan gambaran pola pembangunan wilayah di Indonesia serta menganalisa dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kapasitas pemerintah	Kasus-kasus dalam pola pembangunan daerah di Indonesia		AB (bab 4) MK4 (bab 13)

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

JUDUL MATA KULIAH	: Ekonomi Mikro II
KODE MATA KULIAH	: EKP 301
JUMLAH SKS	: 3 SKS
MATA KULIAH PRASYARAT	: Ekonomi Mikro I
DESKRIPSI SINGKAT	: Ekonomi mikro II merupakan lanjutan dari ekonomi mikro I yang memasukkan unsur antar waktu dan dampak keputusan individu terhadap individu lain dan secara keseluruhan.
TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM	: Mahasiswa dapat memahami, mengerti dan dapat menerapkan berbagai konsep teori harga dan faktor produksi seperti tenaga kerja, modal, investasi, waktu, informasi, ketidakpastian, keseimbangan umum, kegagalan pasar dan barang publik
TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	: <ol style="list-style-type: none">1. Mahasiswa dapat menjelaskan keputusan penawaran tenaga kerja individual untuk memperoleh kepuasan maksimum2. Mahasiswa dapat menjelaskan perilaku harga dan perilaku memasuki pasar pada pasar persaingan tidak sempurna3. Mahasiswa dapat menjelaskan peranan tingkat bunga dalam mempengaruhi keputusan ekonomi sepanjang waktu4. Mahasiswa dapat menjelaskan keputusan individu dalam kondisi ketidakpastian5. Mahasiswa dapat menjelaskan informasi yang tidak sempurna dan pengaruhnya terhadap pasar6. Mahasiswa dapat menjelaskan bagaimana suatu sistem dari berbagai pasar kompetitif beroperasi dan memberikan hasil yang diinginkan7. Mahasiswa dapat menjelaskan cara mengidentifikasi dan cara mencapai alokasi segenap sumber daya secara sosial optimal8. Mahasiswa dapat menjelaskan dampak perilaku ekonomi terhadap kesejahteraan dan peranan pemerintah dalam menyediakan barang publik9. Mahasiswa dapat menjelaskan10. Mahasiswa dapat menjelaskan

No	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Subpokok Bahasan	Estimasi Waktu	Daftar Kepustakaan
1	Mahasiswa dapat menjelaskan keputusan penawaran tenaga kerja individual untuk memperoleh kepuasan maksimum	Penawaran Tenaga Kerja	1.1. Alokasi waktu 1.2. Biaya kesempatan dari waktu 1.3. Maksimasi kepuasan 1.4. Efek substitusi dan pendapatan akibat perubahan tingkat upah riil 1.5. Penawaran pasar tenaga kerja	180 menit	Mankiew, Ch.1 Miller, Ch.16 Nicholson, Ch.14
2	Mahasiswa dapat menjelaskan perilaku harga dan perilaku memasuki pasar pada pasar persaingan tidak sempurna	Teori Permainan	2.1. Konsep dasar permainan 2.2. Konsep keseimbangan 2.3. Keseimbangan Nash 2.4. Permainan berulang 2.5. Permainan berkelanjutan 2.6. Model perilaku penetapan harga	180 menit	Besanko, Ch.14 Mankiew, Ch.6 Nicholson, Ch.12 Pindyck, Ch.13
3	Mahasiswa dapat menjelaskan peranan tingkat bunga dalam mempengaruhi keputusan ekonomi sepanjang waktu	Investasi, Waktu dan Pasar Keuangan	3.1. Tabungan dan Pinjaman 3.2. Teori bunga 3.3. Saham dan Obligasi 3.4. Keputusan investasi	180 menit	Besanko, Ch.3, 4 Miller, Ch.6 Nicholson, Ch.15, 16 Pindyck, Ch.15
4	Mahasiswa dapat menjelaskan keputusan individu dalam kondisi ketidakpastian	Risiko dan Ketidakpastian	4.1. Pengertian risiko 4.2. Preferensi terhadap risiko 4.3. Pengurangan risiko 4.4. Permintaan aset berisiko	180 menit	Besanko, Ch.5 Miller, Ch.7 Mankiew, Ch.5 Nicholson, Ch.16 Pindyck, Ch.5
5	Mahasiswa dapat menjelaskan informasi yang tidak sempurna dan pengaruhnya terhadap pasar	Pasar dengan Informasi Tidak Sempurna	5.1. Ilmu ekonomi informasi 5.2. Informasi dan keseimbangan pasar 5.3. Model ketidakseimbangan harga 5.4. Informasi dan efisiensi ekonomi 5.5. Signal pasar 5.6. Moral hazard	180 menit	Besanko, Ch.6 Mankiew, Ch.7 Nicholson, Ch.16 Pindyck, Ch.17

			5.7.Prinsip agen masalah		
6	Mahasiswa dapat menjelaskan bagaimana suatu sistem dari berbagai pasar kompetitif beroperasi dan memberikan hasil yang diinginkan	Keseimbangan Umum dan Efisiensi Ekonomi	6.1.Analisis keseimbangan umum 6.2.Efisiensi pertukaran 6.3.Efisiensi produksi 6.4.Efisiensi dan pemerataan 6.5.Kegagalan pasar	180 menit	Besanko, Ch.7, 8 Mankiew, Ch.13 Miller, Ch.17 Nicholson, Ch.13 Pindyck, Ch.16
7	Mahasiswa dapat menjelaskan cara mengidentifikasi dan cara mencapai alokasi segenap sumber daya secara sosial optimal	Ekonomi kesejahteraan	7.1.Asumsi analisis kesejahteraan 7.2.Persaingan sempurna dan efisiensi ekonomi 7.3.Teori perubahan sosial 7.4.Biaya kesejahteraan 7.5.Ekonomi kesejahteraan dan etika sosial		Miller, Ch.17
8	Mahasiswa dapat menjelaskan dampak perilaku ekonomi terhadap kesejahteraan dan peranan pemerintah dalam menyediakan barang publik	Eksternalitas dan barang publik	8.1.Pengertian eksternalitas 8.2.Eksternalitas, pasar dan efisiensi alokasi 8.3.Eksternalitas lingkungan 8.4.Barang publik 8.5.Barang publik dan kegagalan pasar 8.6.Permintaan barang publik	180 menit	Besanko, Ch. Mankiew, Ch. Miller, Ch.19 Nicholson, Ch.17 Pindyck, Ch.18
9	Mahasiswa dapat menjelaskan sistem pengupahan dan terjadinya perbedaan upah	Pendapatan dan Diskriminasi	9.1.Teori upah 9.2.Perbedaan jenis pekerjaan dan upah 9.3.Pendidikan dan tingkat upah 9.4.Upah keseimbangan 9.5.Diskriminasi upah 9.6.Pasar dan diskriminasi upah	180 menit	Mankiew, Ch.19
10	Mahasiswa dapat menjelaskan terjadinya ketidakmerataan dan kemiskinan serta	Ketidakmerataan Pendapatan dan Kemiskinan	10.1.Ketidakmerataan dan kemiskinan 10.2.Peranan pemerintah dalam mengatasi ketidakmerataan dan kemiskinan 10.3.Peranan lembaga nonpemerintah	180 menit	Mankiew, Ch.20

	kebijakan untuk mengatasinya		dalam mengatasi ketidakmerataan dan kemiskinan		
--	------------------------------	--	--	--	--

Referensi :

Besanko, David A and Ronald R Braeutigam, 2005, *Microeconomics: An Integrated Approach*, New York: John Wiley & Sons
 Mankeiw, Gregory, 2007, *Principles of Microeconomics*, Orlando: Harcourt
 Miller, Roger LeRoy and Roger E. Meiners, 2000, *Intermediate Microeconomics Theory, Issues, Application*, McGraw Hill.
 Nicholson, Walter, 2006, *Intermediate Microeconomics and Its Application*, Orlando: Harcourt
 Pindick, Robert S and Daniel Rubinfeld, 2007, *Microeconomics*, New Jersey: Prentice-Hall

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

JUDUL MATA KULIAH	:	METODE PENELITIAN
KODE MATA KULIAH	:	EKO 301
BEBAN STUDI	:	3 SKS
DESKRIPSI SINGKAT	:	Mata kuliah ini menyajikan secara lengkap langkah-langkah seorang periset ekonomi mengidentifikasi, merumuskan dan melakukan penelitian isu-isu ekonomi. Langkah-langkah tersebut meliputi perumusan masalah penelitian, membangun kerangka teoritis, merumuskan hipotesis penelitian, menyusun desain penelitian dan melaporkan hasil hasil penelitian

TUJUAN MATA KULIAH	Mahasiswa mampu memahami, menjelaskan, dan menerapkan langkah-langkah penelitian skripsi
--------------------	--

NO	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	METODE	PERTEMUAN	Daftar Pustaka
1	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan kaitan antara ilmu pengetahuan dan penelitian	Pendahuluan	1. Ilmu dan Proses Berpikir 2. Definisi Penelitian 3. Ilmu, Penelitian dan Kebenaran 4. Kebenaran non Ilmiah 5. Metoda Ilmiah 6. Peranan Penelitian	Ceramah Diskusi	Pertama	Moh. Naszir, PhD Bab 1 dan 3 Mark Saunders et, al, Chap 2 Norman Blaike, chap 2,3
2	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan jenis-jenis penelitian, dan metode penelitian	Jenis dan Metode Penelitian	1. Jenis-jenis Penelitian 2. Metode Penelitian	Ceramah Diskusi	Kedua	Moh. Nazir, PhD Bab 2 dan 4
3	Mahasiswa mampu memahami dan merumuskan masalah penelitian	Perumusan Masalah dan Tujuan Penelitian	1. Ciri-ciri Masalah Penelitian yang baik 2. Sumber untuk memperoleh masalah penelitian 3. Cara merumuskan masalah penelitian 4. Merumuskan Tujuan Penelitian	Ceramah Diskusi Tugas	Ketiga	Moh. Nazir, PhD Bab 7

NO	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	METODE	PERTEMUAN	Daftar Pustaka
4	Mahasiswa mampu memahami dan merumuskan hipotesis penelitian	Hipotesis Penelitian	1. Definisi Hipotesis 2. Ciri-ciri Hipotesis 3. Merumuskan Hipotesis 4. Menguji Hipotesis	Ceramah Diskusi Tugas	Keempat	Moh. Nazir, PhD Bab 9 Norman Blaike, chap 5 Uma Sekaran, chap 3
5	Mahasiswa mampu memahami dan menyajikan hasil tinjauan pustaka	Tinjauan Pustaka dan Kerangka Teoritis	1. Pengertian Tinjauan Pustaka 2. Tujuan Melakukan Tinjauan Pustaka 3. Memilih Sumber Pustaka 4. Menelaah Artikel 5. Menyusun Kerangka Teori Penelitian	Ceramah Diskusi Tugas	Kelima	Prasetyo Irawan, modul 3 Mark Saunders et,al Chap 3
6	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan variabel dan teknik pengukurannya	Memilih Variabel dan Teknik Pengukurannya	1. Pengertian Konsep, Konstruk dan Variabel 2. Mendefinisikan Variabel 3. Teknik Pengukuran 4. Reliabilitas dan Validitas	Ceramah Diskusi Tugas	Keenam	Moh. Nazir, PhD Bab 8 Uma Sekaran, chap 6
7	Mahasiswa mampu memahami metoda-metoda pengumpulan data	Metoda Pengumpulan Data	1. Metoda Survey 2. Metoda Observasi 3. Metoda Eksperimen	Ceramah Diskusi Tugas	Ketujuh dan kedelapan	Moh. Nazir, PhD Bab 10 dan 11 Uma Sekaran, chap 6 Norman Blaike, chap 6 Mark Saunders et,al Chap 7, 8,9,10
8	Mahasiswa mampu memahami dan Menyusun kuesioner	Desain Kuesioner	1. Menyusun Kuesioner 2. Teknik Wawancara 3. Kualifikasi Pewawancara 4. Editing 5. Koding	Ceramah Diskusi Tugas	Kesembilan	Moh. Nazir, PhD Bab 10
9	Mahasiswa mampu memahami beberapa teknik sampling	Populasi dan Sampel	1. Populasi dan Sampel 2. Random Sampling sederhana 3. Stratified Random Sampling 4. Cluster Sampling	Ceramah Diskusi Tugas	Kesepuluh	Moh. Nazir, PhD Bab 13

NO	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	METODE	PERTEMUAN	Daftar Pustaka
10	Mahasiswa mampu memahami teknik membuat skala	Teknik Pengukuran Skala	1. Skala Bogardus 2. Skala Sosiometrik 3. Skala Rating 4. Skala Likert	Ceramah Diskusi Tugas	Kesebelas	Moh. Nazir, PhD Bab 15
11	Mahasiswa mampu memahami Teknik Analisis Data	Teknik Analisis Data	1. Analisis Satu Variabel 2. Analisis Dua Variabel 3. Analisis Multivariate	Ceramah Diskusi Tugas	Keduabelas	Mark Saunders et,al Chap 11, 12 Uma Sekaran, chap 9, 10
12	Mahasiswa mampu memahami penyusunan laporan penelitian	Teknik Penulisan Laporan	1. Bentuk laporan penelitian 2. Kerangka Laporan Penelitian 3. Gaya Bahasa 4. Bibliografi dan Daftar Pustaka	Ceramah Diskusi Tugas	Ketigabelas	Moh. Nazir, PhD Bab 16 Mark Saunders et,al Chap 13 Uma Sekaran, chap 11
13	Mahasiswa mampu mempraktekan pengumpulan data dan analisis data	Tugas Lapangan	Tugas ke lapangan untuk mengumpulkan data, dan membuat analisis data		Ke empat belas	

REFERENSI:

Mark Saunders, Pihilips Lewis and Adrian Thornhill, *Research Methods for Business Students, 3Th edition*, Prentise Hall

Moh Nazir, 1988. *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia

Norman Blaike, *Designing Social Research*, Polity Press, UK

Prasetyo Irawan, 2005. *Metode Penelitian*, Buku Materi Pokok ESPA4315/Modul 1-9, Universitas Terbuka

Uma Sekaran, *Research Methods for Business, a Skill Building Approach, 2nd edition*, John Willy & Sons, Inc, Singapore

Zikmund, William G. 2000. *Business Research Methds*. Harcourt Publishers, New York.

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

JUDUL MATA KULIAH	: EKONOMI MAKRO II
NOMOR KODE/SKS	: EKP 302 / 3 SKS
DESKRIPSI SINGKAT	: Pengetahuan yang dipelajari dalam mata kuliah Ekonomi Makro II ini merupakan lanjutan dari materi yang disajikan dalam mata kuliah Teori Ekonomi Makro I, dengan rincian pokok bahasan sebagai berikut : Permintaan Agregat Perekonomian Tertutup, Absorpsi Domestik, Permintaan Agregat Perekonomian Terbuka, Penawaran Agregat Perekonomian Tertutup, Penawaran Agregat Perekonomian Terbuka, Penawaran Agregat Pandangan-pandangan lain, Keseimbangan Ekonomi Makro, Keseimbangan Perekonomian Terbuka dan Model Pertumbuhan Ekonomi Satu Sektor.
T I U MATA KULIAH	: Dengan mempelajari materi ini, diharapkan mahasiswa mempunyai perspektif dan kemampuan menjelaskan dan menganalisis keseimbangan ekonomi umum untuk Perekonomian Tertutup dan Perekonomian Terbuka, serta menjelaskan Model Pertumbuhan Ekonomi Satu Sektor..
SASARAN BELAJAR	: Setelah mempelajari mata kuliah ini mahasiswa akan mampu : <ol style="list-style-type: none">1. Memahami konsep permintaan dan penawaran agregat baik pada perekonomian tertutup dan perekonomian terbuka.2. Menjelaskan dan menganalisis permintaan dan penawaran agregat baik pada perekonomian tertutup maupun pada perekonomian terbuka.3. Memahami dasar-dasar teori ekonomi makro.4. Menjelaskan dan menganalisis Absorpsi Domestik.5. Menjelaskan dan menganalisis keseimbangan baik pada perekonomian tertutup maupun perekonomian terbuka.6. Menjelaskan dan menganalisis keseimbangan perekonomian pada kasus-kasus tertentu.7. Menjelaskan dan menganalisis model pertumbuhan perekonomian satu sektor.

No	Pokok Bahasan dan Sub-pokok bahasan	TM	T I U Pokok Bahasan	Sasaran Belajar Pokok bahasan	Referensi
1	Permintaan Agregat Perekonomian Tertutup 1.1. Definisi dan Penurunan Permintaan Agregat Perekonomian Tertutup. 1.2. Bentuk dan Pergeseran Permintaan agregat Dalam Perekonomian Tertutup.	I	Setelah mempelajari bab ini mahasiswa akan mampu memahami pengertian, penurunan, pergeseran dan faktor-faktor (atau variabel-variabel) yang mempengaruhi Permintaan Agregat Perekonomian Tertutup.	Setelah mempelajari pokok bahasan ini mahasiswa diharapkan mampu : <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal, mengerti dan menjelaskan dengan tepat mengenai pengertian, konsep dan komponen-komponen permintaan agregat. 2. Menjelaskan penurunan permintaan agregat. 3. Menerangkan bekerjanya efek Keynes (Keynes Effect) dan Efek Pigou (Pigou Effect). 4. Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi intersep dan gradien kurva permintaan agregat. 5. Menerangkan variabel-variabel yang dapat menggeser permintaan agregat. 	Dornbusch, Ch1, 2 Mankiw, Ch 2 Parkin, Ch.1 & 2
2	Absorpsi Domestik 2.1. Definisi dan Penurunan Absorpsi Domestik. 2.2. Perubahan dan Pergeseran Kurva Absorpsi Domestik.	II	Mahasiswa diharapkan mampu memahami konsep, definisi, penurunan dan pergeseran kurva absorpsi domestik serta variabel-variabel yang mempengaruhinya	Setelah mempelajari pokok bahasan ini mahasiswa diharapkan mampu : <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan dan menggunakan secara benar definisi dan konsep absorpsi domestik. 2. Menjelaskan bagaimana menurunkan dan merumuskan absorpsi domestik. 3. Menjelaskan bagaimana pengaruh perubahan komponennya terhadap pergeseran kurva absorpsi domestik. 4. Menerangkan bagaimana pengaruh perubahan kebijakan ekonomi terhadap absorpsi domestik. 	Blanchard, Ch 3 De Grauwe, Ch 3 Insukindro, Bab 3 , 4 Parkin, Ch 3 & 4

				5. Menjelaskan apa yang dimaksud dengan <i>less than crowding out</i> dan <i>over crowding out</i>	
3	Permintaan Agregat Perekonomian Terbuka 3.1. Definisi dan Penurunan Permintaan Agregat Perekonomian Terbuka. 3.2. Bentuk dan Pergeseran Kurva Permintaan Agregat Serta Hubungannya Dengan Kurva Absorpsi Domestik.	III	Setelah mempelajari pokok bahasan ini mahasiswa diharapkan dapat memahami konsep, definisi permintaan agregat perekonomian terbuka, penurunan dan pergeseran serta hubungan antara permintaan agregat dengan absorpsi domestik	Setelah mempelajari pokok bahasan ini mahasiswa diharapkan mampu : 1. Menjelaskan dan menggunakan secara benar definisi dan konsep permintaan agregat perekonomian terbuka. 2. Menjelaskan bagaimana menurunkan dan merumuskan permintaan agregat perekonomian terbuka 3. Menjelaskan hubungan antar variabel yang dibicarakan. 4. Menerangkan bagaimana pengaruh perubahan kebijakan ekonomi terhadap permintaan agregat. 5. Menjelaskan hubungannya dengan absorpsi domestik.	De Grauwe, Ch 4 Hillier, Ch 4 Insukindro, Bab 5 Parkin, Ch.5
4	Penawaran Agregat Perekonomian Tertutup. 4.1. Definisi dan Faktor- faktor Penawaran Agregat Perekonomian Tertutup. 4.2. Bentuk dan Pergeseran Kurva Penawaran Agregat Perekonomian Tertutup.	IV	Setelah mempelajari pokok bahasan ini mahasiswa diharapkan mampu memahami pengertian faktor-faktor penawaran agregat, penurunan dan bentuk kurva penawaran agregat.	Setelah mempelajari pokok bahasan ini mahasiswa diharapkan dapat : 1. Mengerti dan menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran agregat. 2. Menjelaskan bagaimana menurunkan kurva penawaran agregat. 3. Menerangkan berbagai bentuk kurva penawaran agregat sebagai akibat adanya berbagai anggapan mengenai perilaku upah uang. 4. Menjelaskan apa yang dimaksud dengan kurva penawaran agregat bentuk kebalikan huruf L. 5. Menjelaskan bagaimana pengaruh	De Grauwe, Ch.5 Hillier, Ch.5 Parkin, Ch 6

				perubahan variabel penawaran agregat terhadap kurva penawaran agregat.	
5	Penawaran Agregat Perekonomian Terbuka. 5.1. Pengertian dan Penurunan Penawaran Agregat Perekonomian Terbuka. 5.2. Bentuk dan Pergeseran Kurva Penawaran Agregat Perekonomian Terbuka.	V & VI	Setelah mempelajari pokok bahasan ini anda diharapkan dapat memahami pengertian dan penurunan serta variabel-variabel yang mempengaruhi penawaran agregat perekonomian terbuka	Setelah mempelajari pokok bahasan ini mahasiswa diharapkan dapat : <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengerti dan menjelaskan pengertian penawaran agregat perekonomian terbuka. 2. Mengerti dan menerangkan bagaimana menurunkan kurva penawaran agregat perekonomian terbuka. 3. Menjelaskan variabel-variabel yang mempengaruhi penawaran agregat perekonomian terbuka. 4. Menjelaskan sebab-sebab perubahan atau pergeseran kurva penawaran agregat perekonomian terbuka. 5. Menerangkan bagaimana mekanisme perubahan suatu kebijakan ekonomi mempengaruhi kurva penawaran agregat perekonomian terbuka 	De Grauwe, Ch.6 Hillier, Ch.6 Parkin, Ch 7
6	Penawaran Agregat : Pandangan-Pandangan Lain. 6.1. Penawaran Agregat Aliran Klasik Baru. 6.2. Penawaran Agregat Aliran Keynesian Baru.	VII & VIII	Setelah mempelajari pokok bahasan ini mahasiswa dapat memahami beberapa dalil atau pengertian kunci dari kedua pandangan tersebut dan juga pandangan mereka mengenai <i>Expectations-augmented Aggregate Supply Curve</i>	Setelah mempelajari pokok bahasan ini mahasiswa diharapkan dapat : <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengerti dan menjelaskan konsep-konsep dasar yang diketengahkan oleh aliran Klasik Baru dan aliran Keynesian Baru. 2. Menjelaskan pengaruh informasi yang tidak lengkap terhadap pasar tenaga kerja. 3. Menerangkan bagaimana upah uang (money wage) dan tingkat pengerjaan dipengaruhi oleh pengharapan yang 	Hillier, Ch.7 Hoover, Mankiw, Ch. 7 Parkin, Ch 8

				<p>salah.</p> <p>4. Menerangkan bagaimana definisi dan penurunan kurva penawaran agregat menurut kedua pandangan tersebut.</p>	
7	<p>Keseimbangan Ekonomi Makro</p> <p>7.1. Keseimbangan Ekonomi Makro Perekonomian Tertutup.</p> <p>7.2. Keseimbangan Ekonomi Makro Perekonomian Terbuka.</p>	IX & X	<p>Setelah mempelajari pokok bahasan ini mahasiswa mampu memahami bagaimana terjadinya keseimbangan ekonomi makro perekonomian tertutup maupun perekonomian terbuka dan faktor-faktor yang mempengaruhi keseimbangan tersebut.</p>	<p>Setelah mempelajari pokok bahasan ini mahasiswa diharapkan mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan bagaimana terjadinya keseimbangan ekonomi makro. 2. Menerangkan apa yang terjadi bila perekonomian dalam keadaan seimbang. 3. Membedakan apa yang dimaksud dengan keseimbangan jangka pendek dan keseimbangan jangka panjang. 4. Menjelaskan sebab-sebab terjadinya ketidakseimbangan ekonomi makro. 5. Menerangkan faktor-faktor atau variabel-variabel yang mempengaruhi keseimbangan ekonomi makro. 	<p>De Grauwe, Ch. 7</p> <p>Dornbusch, Ch. 7 & 8</p> <p>Hillier, Ch.8</p> <p>Mankiw, Ch. 8</p>
8	<p>Keseimbangan Ekonomi Makro Perekonomian Terbuka : Beberapa Kasus</p> <p>8.1. Keseimbangan Ekonomi Makro Kasus Negara Kecil.</p> <p>8.2. Keseimbangan Ekonomi Makro Kasus Aliran Keynesian sederhana.</p>	XI & XII	<p>Setelah mempelajari pokok bahasan ini mahasiswa dapat memahami beberapa kasus dalam keseimbangan ekonomi makro perekonomian terbuka</p>	<p>Mahasiswa diharapkan mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian negara kecil dan model Keynesian sederhana. 2. Menjelaskan keseimbangan ekonomi makro untuk kedua kasus di atas. 3. Menjelaskan pengaruh kebijakan ekonomi terhadap keseimbangan ekonomi makro terhadap kedua kasus tersebut. 4. Menjelaskan pengaruh harga luar negeri dan kebijakan luar negeri terhadap keseimbangan ekonomi makro. 	<p>De Grauwe, Ch. 8 , 9</p> <p>Dornbusch, Ch.9 , 10</p> <p>Hillier, Ch.9, 10</p> <p>Mankiw, Ch. 9, 10</p>

				5. Menerangkan perdebatan antara pengikut aliran Keynesian dan Monetaris mengenai efektivitas kebijakan ekonomi.	
9	<p>Model Pertumbuhan Ekonomi Satu Sektor</p> <p>9.1. Model Pertumbuhan Ekonomi Satu Sektor : Tanpa Kemajuan Teknologi.</p> <p>9.2. Model Pertumbuhan Ekonomi Satu Sektor : Dengan Kemajuan Teknologi.</p>	XIII & XIV	Setelah mempelajari pokok bahasan ini mahasiswa diharapkan dapat memahami model pertumbuhan ekonomi satu sektor tanpa kemajuan teknologi dan dengan kemajuan teknologi	<p>Mahasiswa diharapkan dapat :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan konsep pertumbuhan ekonomi, laju pertumbuhan ekonomi dan laju pertumbuhan ekonomi keseimbangan. 2. Menjelaskan model Harrod-Domar dan pengaruhnya terhadap keseimbangan ekonomi makro, khususnya dalam sistem perekonomian tertutup. 3. Menerangkan konsep dalil emas dan dalil jalan raya. 4. Menjelaskan model Kaldor. 5. Menjelaskan pengertian kemajuan teknologi tak terkandung dan kemajuan teknologi terkandung, serta model-model yang didasarkan pada konsep-konsep tersebut. 	Beare, Ch. 10 & 11 Mankiw, Ch.11 & 12 Ott, Ch. 11

Daftar Pustaka:

- Beare, John B, 1978, *Macroeconomics : Cycles, Growth, and Policy in a Monetary Economy*, Macmillan Publishing Co, Inc, New York
- Blanchard, Oliver, 2000, *Macroeconomics*, second edition, Prentice Hall International, Inc, New Jersey.
- De Grauwe, Paul, 1983, *Macroeconomics Theory For The Open Economy*, Gower Publishing Company Limited, United Kingdom
- Dornbusch, R, S, Fischer and R.Startz, 1998, *Macroeconomics*, Seventh Edition, McGraw-Hill, New York.
- Hillier, Brian, 1991, *The Macroeconomics Debate : Models of the Closed and Open Economy*, Second Edition, Blackwell Basil Ltd, Oxford, United Kingdom
- Hoover, Kevin D, 1984, Two Types of Monetarism, *Journal of Economic Literature*, hal.58-76.
- Insukindro, 1985, *Keseimbangan Ekonomi Makro untuk Perekonomian Tertutup dan Terbuka*, BPFE, Yogyakarta.
- Mankiw, N. Gregory, 2000, *Macroeconomics*, Fourth Edition, Worth Publishers, New York.
- Parkin, Michael and Robin Bade, 1995, *Modern Macroeconomics*, Second Edition, Prentice-Hall International Inc, Ontario, Canada.
- Ott, David J, Attiat F. Oot and Jang H, Yod, 1975, *Macroeconomic Theory*, McGraw-Hill, Inc.

GARIS BESAR PROGRAM PERKULIAHAN (GBPP)

JUDUL MATA KULIAH	: PEREKONOMIAN INDONESIA
NOMOR KODE / SKS	: EKO 302 / 3 SKS
DESKRIPSI SINGKAT	: Mata kuliah ini bertujuan untuk memperkenalkan mahasiswa pada pengetahuan tentang tahap dan permasalahan pembangunan ekonomi Indonesia. Pembahasan dimulai dengan mengetengahkan berbagai proses yang menyertai pembangunan ekonomi seperti : proses akumulasi, alokasi, demografi dan distribusi. Kemudian pembahasan dilanjutkan dengan masalah strategi, peranan serta kebijakan dalam dan luar negeri pemerintah melalui analisis mendalam tentang neraca pembayaran, sumber daya manusia dan distribusi pembangunan regional dan nasional.
TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM	: Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu memahami beberapa aspek penting perekonomian Indonesia yang sangat relevan dengan proses pembangunan ekonomi di Indonesia, misalnya masalah pertumbuhan ekonomi dan perubahan struktur ekonomi, pergeseran sistem ekonomi, kemiskinan, distribusi pendapatan nasional dan kesenjangan ekonomi, perkembangan sektor pertanian dan industri, keuangan dan perbankan, masalah penduduk dan ketenagakerjaan, perkembangan konsumsi, tabungan, dan investasi, neraca pembayaran, masalah utang luar negeri, korupsi, serta prospek pembangunan ekonomi daerah yang erat hubungannya dengan pelaksanaan otonomi daerah.

No.	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Estimasi Waktu	Daftar Kepustakaan
1	2	3	4	5	6
1.	Mahasiswa dapat mengkaji dinamika perkembangan perkonomian Indonesia dari waktu ke waktu secara kronologis dan historis.	Gambaran Umum Ekonomi Indonesia	1. Pemerintahan Orde Lama. 2. Pemerintahan Orde Baru. 3. Pemerintahan Transisi 4. Pemerintahan Reformasi. 5. Perubahan fundamental perekonomian Indonesia sejak era reformasi.	100 menit	<i>Booth & McCawley</i> <i>Tambunan</i> : Bab 1 <i>Dumairy</i> : Bab 1 <i>Hal Hill</i> : Bab 1 <i>Edy Suandi Hamid</i> : Modul 1 <i>Yustika</i> : Bab 1

2.	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan karakteristik sistem ekonomi.	Sistem-Sistem Ekonomi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian sistem ekonomi. 2. Perbandingan Kapitalisme dan Sosialisme 3. Hubungan sistem ekonomi dan sistem politik 4. Mengukur kadar “isme” (pendekatan faktual struktural dan pendekatan sejarah) 5. Sistem Ekonomi Pancasila 	100 menit	<i>Dumairy: Bab 3</i> <i>Edy Suandi Hamid: Modul 1</i>
3.	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan perubahan struktur ekonomi di Indonesia.	Struktur Ekonomi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tinjauan makrosektoral 2. Tinjauan keruangan / spasial 3. Tinjauan penyelenggaraan kenegaraan 4. Tinjauan birokrasi pengambilan keputusan 5. Perubahan struktur ekonomi Indonesia 	100 menit	<i>Tambunan: Bab 2</i> <i>Dumairy: Bab 4</i>
4.	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan masalah kemiskinan dan kesenjangan pembangunan di Indonesia.	Kemiskinan, Distribusi Pendapatan dan Kesenjangan Pembangunan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi dan konsep kemiskinan 2. Kemiskinan absolut (di bawah garis kemiskinan) 3. Kemiskinan relatif (distribusi pendapatan nasional) penyelenggaraan kenegaraan 4. Faktor-faktor penyebab kemiskinan 5. Indikator kemiskinan dan kesenjangan (Kurva Lorenz, Indeks Gini, Kriteria Bank Dunia) 6. Jenis-jenis kesenjangan pembangunan di Indonesia 7. Kebijakan antikeiskinan 	100 menit	<i>Tambunan: Bab 3</i> <i>Dumairy: Bab 5</i> <i>Edy Suandi Hamid: Modul 7</i> <i>Hal Hill: Bab 10</i> <i>Yustika: Bab 2</i>

5.	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan masalah penduduk dan ketenagakerjaan di Indonesia.	Masalah penduduk dan Ketenagakerjaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masalah penduduk dan pembangunan ekonomi 2. Konsep dan definisi ketenagakerjaan 3. Angkatan kerja di Indonesia 4. Tingkat partisipasi angkatan kerja 5. Tingkat pengangguran 6. Jenis pekerjaan dan tingkat upah 7. Kebijakan upah minimum 8. Kebijakan di bidang ketenagakerjaan. 	100 menit	<i>Dumairy:</i> Bab VI (hlm. 74 - 86) <i>Edy Suandi Hamid:</i> Modul 7 UU No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan
6.	Mahasiswa mampu mengkaji dan menjelaskan perkembangan sektor pertanian di Indonesia	Perkembangan dan Modernisasi Pertanian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peranan sektor pertanian dalam perekonomian nasional 2. Perkembangan subsektor-subsektor pertanian 3. Pola pembangunan pertanian di Indonesia 4. Nilai Tukar Petani (NTP), perubahan dan perkembangannya. 5. Konsep ketahanan pangan dan kebijakan pangan 6. Strategi pembangunan pertanian di Indonesia 7. Investasi di bidang pertanian (agrobisnis) 8. Keterkaitan sektor pertanian dengan industri manufaktur 	100 menit	<i>Tambunan:</i> Bab 5 <i>Dumairy:</i> Bab 12 <i>Edy Suandi Hamid:</i> Modul 2 <i>Hal Hill:</i> Bab 7 <i>Yustika:</i> Bab 4
7.	Mahasiswa mampu mengkaji dan menjelaskan perkembangan sektor industri di Indonesia	Industri dan Industrialisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian industri 2. Klasifikasi industri 3. Konsep industrialisasi 4. Dasar teori / argumentasi industrialisasi 5. Strategi industrialisasi 	100 menit	<i>Tambunan:</i> Bab 4 <i>Dumairy:</i> Bab 13 <i>Edy Suandi Hamid:</i> Modul 2 <i>Hal Hill:</i> Bab 8 & 9

			6. Tinjauan historis: strategi dan kebijakan pembangunan industri di Indonesia (program revitalisasi industri) 7. Kebijakan pembangunan industri Indonesia di masa depan (konsep kluster) 8. Industri prospektif (indikator / pengukuran daya saing industri)		
8.	Mahasiswa mampu mengkaji dan menjelaskan perkembangan investasi dan tabungan masyarakat.	Konsumsi dan Tabungan	1. Perilaku konsumsi masyarakat 2. Pola konsumsi masyarakat 3. Struktur konsumsi rumah tangga di Indonesia 4. Dimensi ketimpangan pengeluaran konsumsi (indikator kesejahteraan rumah tangga) 5. Tabungan masyarakat, tabungan pemerintah dan tabungan nasional 6. Fungsi konsumsi dan tabungan	100 menit	<i>Dumairy: Bab 8 SUSENAS 2002</i>
9.	Mahasiswa mampu mengkaji dan menjelaskan perkembangan investasi di Indonesia dengan berbagai permasalahan yang dihadapi.	Investasi / Penanaman Modal	1. Definisi investasi 2. Manfaat investasi 3. Klasifikasi investasi 4. Determinan investasi 5. Permasalahan / hambatan investasi di Indonesia 6. Realisasi perkembangan nilai investasi (PMA dan PMDN) 7. Investasi dan efisiensi bidang usaha 8. Kebijakan investasi (Daftar Negatif Investasi)	100 menit	<i>Dumairy: Bab 9 Edy Suandi Hamid: Modul 4 Hal Hill: Bab 2 Yustika: Bab 9</i>

10.	Mahasiswa mampu mengkaji dan menjelaskan perkembangan pengeluaran pemerintah dan APBN Indonesia.	Pengeluaran pemerintah dan APBN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dasar teori pengeluaran pemerintah 2. Fungsi ekonomi pemerintah (alokatif, distributif, stabilisatif, dinamisatif) 3. Komponen utama pengeluaran pemerintah 4. Definisi APBN 5. Peran dan fungsi APBN 6. Prinsip penyusunan APBN 7. Mekanisme penyusunan APBN 8. Format dan ikhtisar APBN 9. Defisit dan revisi APBN 	100 menit	<i>Dumairy: Bab 10</i> <i>Edy Suandi Hamid: Modul 3</i> <i>Hal Hill: Bab 4 SEKI (BPS)</i>
11.	Mahasiswa mampu mengkaji dan menjelaskan perkembangan kondisi keuangan dan sektor perbankan di Indonesia.	Keuangan dan Perbankan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tinjauan historis: perkembangan sektor keuangan dan perbankan di Indonesia. 2. Krisis ekonomi dan dunia perbankan. 3. Permasalahan sektor keuangan dan perbankan di Indonesia. 4. Kebijakan (deregulasi) perbankan dan API. 5. Perbankan dan pemberdayaan ekonomi rakyat (UMKM). 6. Peran kebijakan moneter dalam pembangunan ekonomi. 	100 menit	<i>Edy Suandi Hamid: Modul 3</i> <i>Yustika: Bab 3 & 11</i>
12.	Mahasiswa mampu mengkaji dan menjelaskan perkembangan isu privatisasi dan penataan BUMN di Indonesia.	Privatisasi dan Penataan BUMN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Latar belakang keberadaan BUMN 2. Visi dan Misi BUMN 3. Kinerja BUMN di Indonesia 4. Pedoman penataan BUMN 5. Pengertian dan konsep privatisasi 6. Tujuan dan strategi privatisasi 7. Dampak politik - ekonomi 	100 menit	<i>Edy Suandi Hamid: Modul 5</i> <i>Faisal Basri: Bab ?</i> <i>Yustika: Bab 10</i>

			privatisasi (rasionalitas ekonomi dan kepentingan politik) 8. Studi kasus privatisasi BUMN di Indonesia		
13.	Mahasiswa mampu mengkaji dan menjelaskan perkembangan pelaksanaan otonomi daerah dan pembangunan ekonomi di daerah.	Otonomi Daerah dan Pembangunan Ekonomi Daerah	1. Arti penting pembangunan daerah 2. Pola-pola pembangunan daerah 3. Teori dan model pembangunan daerah 4. Definisi otonomi daerah 5. Latar belakang otonomi daerah (derajat eksploitasi ekonomi dan derajat desentralisasi / ketergantungan fiskal) 6. Perubahan undang-undang otonomi daerah 7. Pemberdayaan anggaran daerah di era otonomi (masalah PAD) 8. Peluang dan tantangan bisnis di daerah 9. Ketahanan ekonomi dan daya saing daerah dan pasar bebas	100 menit	<i>Edy Suandi Hamid:</i> Modul 8 <i>Tambunan:</i> Bab 8 & 9 <i>Hal Hill:</i> Bab 11 <i>Yustika:</i> Bab 5 & 6
14.	Mahasiswa mampu mengkaji dan menjelaskan perkembangan neraca pembayaran Indonesia.	Neraca Pembayaran Internasional dan Perdagangan Internasional	1. Definisi neraca pembayaran (<i>balance of payments</i>) 2. Kegunaan dari neraca pembayaran 3. Ikhtisar / ringkasan neraca pembayaran Indonesia 4. Transaksi berjalan (<i>current account</i>) 5. Neraca perdagangan luar negeri (<i>trade balance</i>)	100 menit	<i>Edy Suandi Hamid:</i> Modul 4 <i>Dumairy:</i> Bab 7 <i>Tambunan:</i> Bab 6 & 7 <i>Hal Hill:</i> Bab 5

			6. Transaksi modal dan finansial <i>(capital and financial account)</i> 7. Perubahan cadangan devisa <i>(change in reserves assets)</i> 8. <i>Special Drawing Rights</i> (SDR)		
15.	Mahasiswa mampu mengkaji dan menjelaskan isu tentang utang luar negeri dan korupsi di Indonesia.	Pinjaman / Utang Luar Negeri dan Korupsi di Indonesia	1. Latar belakang adanya pinjaman luar negeri. 2. Indikator beban utang luar negeri (DSR, DER, DGNP). 3. Klasifikasi pinjaman / utang luar negeri. 4. Arus modal ke luar negeri <i>(capital flight)</i> . 5. Manajemen utang luar negeri. 6. Definisi korupsi 7. Kondisi korupsi dan perkembangannya. 8. Modus korupsi dan pemberantasannya. 9. Dampak korupsi terhadap perekonomian.	100 menit	<i>Edy Suandi Hamid:</i> Modul 6 <i>Kuncoro:</i> Bab ? <i>Tambunan:</i> Bab 6 & 7

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ahmad Erani Yustika, 2005. *Perekonomian Indonesia: Deskripsi, Preskripsi, dan Kebijakan*, Bayumedia Publishing, Malang.
- Booth, Anne dan Peter McCawley (Ed.), 1982. *Ekonomi Orde Baru*, LP3ES, Jakarta.
- Dumairy, 1997. *Perekonomian Indonesia*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Edy Suandi Hamid, 2007. *Perekonomian Indonesia*, Edisi Kedua, Penerbit Universitas Terbuka, Jakarta.
- Faisal Basri, 1995. *Perekonomian Indonesia Menjelang Abad XXI: Distorsi, Peluang dan Kendala*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Faisal Basri. 2002. *Perekonomian Indonesia: Tantangan dan Harapan bagi Kebangkitan Indonesia*. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Hill, Hal. 2002. *Ekonomi Indonesia*, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Mudrajad Kuncoro, 1997. *Ekonomi Pembangunan Teori, Masalah dan Kebijakan*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Tulus T.H. Tambunan, 2001. *Perekonomian Indonesia*, Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta.

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

Judul Mata Kuliah : **Ekonomi Moneter II**

No Kode/SKS : **EKP 303 / 3 sks**

Deskripsi Singkat : Mata Kuliah Ekonomi Moneter II merupakan lanjutan dari Mata kuliah Ekonomi Moneter I. Mata kuliah ini merupakan salah satu Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB) yang bertujuan untuk membentuk sikap dan perilaku yang diperlukan untuk berkarya menurut tingkat keahlian berdasarkan ilmu dan ketrampilan yang dikuasai. Secara umum mata kuliah ini akan membahas dan menganalisis isu-isu ekonomi moneter, kebijakan ekonomi moneter serta alat bantu analisisnya.

Tujuan Instruksional Umum : Setelah mempelajari Mata Kuliah Ekonomi Moneter I anda/mahasiswa diharapkan mampu:

1. menjelaskan proses penurunan kurva permintaan dan penawaran agregat
2. menjelaskan tentang kaitan inflasi dengan pengangguran
3. menganalisis kebijakan moneter dan proses “*crowding out*”
4. menjelaskan masalah dan implementasi kebijakan moneter
5. menganalisis kebijakan moneter dan fiskal dalam perekonomian terbuka
6. menjelaskan teori portofolio dan esensinya
7. menjelaskan cara bekerja serta efek kebijakan fiskal
8. menjelaskan teori investasi, prinsip multiplier, prinsip akselerasi, dan beberapa studi empiris tentang faktor-faktor yang mempengaruhi investasi
9. menjelaskan pengaruh pajak terhadap penawaran agregat dan terhadap penawaran tenaga kerja serta menjelaskan bagaimana melakukan studi empiris

No	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Prakiraan Waktu	Sumber Kepustakaan
1	Setelah mempelajari pokok bahasan ini anda/ mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan: a. mendefinisikan dan menjelaskan permintaan agregat b. menjelaskan pengaruh kebijakan	Permintaan dan Penawaran Agregat	a. Review cara menurunkan kurva permintaan agregat b. Review cara menurunkan kurva penawaran agregat c. Pengaruh Kebijakan Moneter terhadap permintaan agregat	180 menit	Nopirin

	<p>moneter terhadap permintaan agregat</p> <p>c. menjelaskan pengaruh kebijakan fiskal terhadap permintaan agregat</p> <p>d. menjelaskan permintaan dan penawaran agregat versi klasik</p> <p>e. menjelaskan permintaan dan penawaran agregat versi Keynes</p>		<p>d. Pengaruh Kebijakan Fiskal terhadap permintaan agregat</p> <p>e. Permintaan dan penawaran agregat versi klasik</p> <p>f. Permintaan dan penawaran agregat versi Keynes</p>		
2	<p>Setelah mempelajari Pokok Bahasan ini mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan:</p> <p>a. Mendefinisikan inflasi</p> <p>b. Menjelaskan cara mengukur inflasi</p> <p>c. Menjelaskan sebab timbulnya inflasi</p> <p>d. Menjelaskan cara mengatasi inflasi</p> <p>e. Menunjukkan hubungan antara inflasi dengan pengangguran</p> <p>f. Menjelaskan Teori Perkiraan Rasional</p>	Inflasi dan Pengangguran	<p>a. Definisi Inflasi</p> <p>b. Cara Mengukur Inflasi</p> <p>c. Sebab-sebab Inflasi</p> <p>d. Hubungan Antara Inflasi dan Pengangguran</p> <p>e. Teori Harapan Rasional</p>	180 menit	Nopirin
3	<p>Setelah mempelajari pokok bahasan ini mahasiswa diharapkan mampu memahami:</p> <p>a. Peranan Kebijakan Moneter dalam perekonomian</p> <p>b. Mekanisme transmisi kebijakan moneter</p> <p>c. Tenggang waktu efek kebijakan moneter</p> <p>d. Kebijakan moneter dalam ketidakpastian</p> <p>e. Crowding Out</p>	Kebijakan Moneter dan Crowding Out	<p>a. Peranan Kebijakan Moneter dalam perekonomian</p> <p>b. Mekanisme transmisi kebijakan moneter</p> <p>c. Tenggang waktu efek kebijakan moneter</p> <p>d. Kebijakan moneter dalam ketidakpastian</p> <p>e. Crowding out</p>	180 menit	<p>a. Nopirin</p> <p>b. Iswardono</p>

4	<p>Setelah mempelajari pokok bahasan ini diharapkan mahasiswa dapat memahami dan mampu menjelaskan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Indikator Kebijakan Moneter Sasaran Operasional Kebijakan Moneter Perbedaan-perbedaan Keynes dan Monetaris dalam hal teori dan kebijakan moneter 	<p>Perbedaan dan Persamaan Keynes – Monetaris dalam Teori dan Kebijakan Moneter</p>	<ol style="list-style-type: none"> Indikator Kebijakan Moneter Sasaran Operasional Kebijakan Moneter Perbedaan Keynes – Monetaris dalam Teori dan Kebijakan Moneter 	180 menit	<ol style="list-style-type: none"> Nopirin Iswardono
5	<p>Setelah mempelajari pokok bahasan ini diharapkan mahasiswa dapat memahami dan mampu menjelaskan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Proses Modifikasi Kurva IS-LM dan neraca Pembayaran Internasional Keseimbangan Internal- Eksternal Mekanisme Keseimbangan Otomatis Kombinasi kebijakan fiskal dan Moneter dalam Kurs Tetap dan Bebas Kenijakan Fiskal dan Moneter untuk Negara kecil Kritik terhadap Model IS-LM-BOP 	<p>Kebijakan Fiskal-Moneter untuk Ekonomi Terbuka</p>	<ol style="list-style-type: none"> Proses Modifikasi Kurva IS-LM dan neraca Pembayaran Internasional Keseimbangan Internal-Eksternal Mekanisme Keseimbangan Otomatis Kombinasi kebijakan fiskal dan Moneter dalam Kurs Tetap dan Bebas Kenijakan Fiskal dan Moneter untuk Negara kecil Kritik terhadap Model IS-LM-BOP 	180 menit	<ol style="list-style-type: none"> Nopirin Iswardono Muana Nanga
6	<p>Setelah mempelajari pokok bahasan ini diharapkan mahasiswa dapat memahami dan mampu menjelaskan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Teori Portofolio Resiko Investasi Prinsip Pemilihan Portofolio Permintaan akan Suatu Bentuk 	<p>Teori Portofolio</p>	<ol style="list-style-type: none"> Teori Portofolio Resiko Investasi Prinsip Pemilihan Portofolio Permintaan akan Suatu Bentuk Kekayaan Obligasi Pemerintah Obligasi dan Saham Swasta 	180 menit	<ol style="list-style-type: none"> Nopirin

	Kekayaan e. Obligasi Pemerintah f. Obligasi dan Saham Swasta g. Crowding Out h. Efek Kebijakan Moneter		g. Crowding Out h. Efek Kebijakan Moneter		
7	Setelah mempelajari pokok bahasan ini diharapkan mahasiswa dapat memahami dan mampu menjelaskan: a. Kaitan Kebijakan Fiskal dengan Teori dan Kebijakan Moneter b. Beberapa Indikator Kebijakan fiskal c. Beberapa Indikator Defisit d. Cara Pembiayaan Defisit	Kebijakan Fiskal	a. Kaitan Kebijakan Fiskal dengan b. Beberapa Indikator Kebijakan fiskal c. Beberapa Indikator Defisit d. Cara Pembiayaan Defisit	180 menit	a. Nopirin b. Iswardono
8	Setelah mempelajari pokok bahasan ini diharapkan mahasiswa dapat memahami dan mampu menjelaskan: a. Kaitan Investasi dengan Teori dan Kebijakan Moneter b. Definisi Investasi c. Prinsip Multiplier d. Prinsip Akselerasi e. Beberapa Studi Empiris tentang Faktor-faktor yang Mempengaruhi Investasi	Teori Investasi	a. Kaitan Investasi dengan Teori dan Kebijakan Moneter b. Definisi Investasi c. Prinsip Multiplier d. Prinsip Akselerasi e. Beberapa Studi Empiris tentang Faktor-faktor yang Mempengaruhi Investasi	180 menit	a. Nopirin b. Iswardono
9	Setelah mempelajari pokok bahasan ini diharapkan mahasiswa dapat memahami dan mampu menjelaskan: a. Pengertian Ekonomi Sisi Penawaran b. Kaitan Ekonomi Sisi Penawaran dengan Teori dan Kebijakan Moneter	Ekonomi Sisi Penawaran	a. Pengertian Ekonomi Sisi Penawaran b. Kaitan Ekonomi Sisi Penawaran dengan Teori dan Kebijakan Moneter c. Pengaruh Pajak terhadap	180 menit	a. Nopirin

	c. Pengaruh Pajak terhadap Penawaran Tenaga Kerja dan Penawaran Agregat		Penawaran Tenaga Kerja dan Penawaran Agregat		
10	Setelah mempelajari pokok bahasan ini diharapkan mahasiswa dapat memahami dan mampu menjelaskan: Bagaimana Melakukan Studi Empiris di bidang/ ilmu ekonomi moneter	Melakukan Studi Empiris di Bidang Ilmu Ekonomi Moneter	a. memilih Masalah b. memilih model c. mendefinsikan va- riabel d. mengestimasi pa- rameter e. melakukan analisis f. menarik kesimpul- an dan implikasi ke- bijakan	180 menit	Nopirin
11	Setelah mempelajari pokok bahasan ini diharapkan mahasiswa dapat memahami dan mampu menjelaskan: a. Berbagai Model Penentuan Suku Bunga b. Model Penentuan Suku Bunga di Indonesia c. Paradoks Gibson dalam Penentuan Suku Bunga	Model Penentuan Suku Bunga	a. Berbagai Model Penentuan Suku Bunga b. Model Penentuan Suku Bunga di Indonesia c. Paradoks Gibson dalam Penentuan Suku Bunga	180 menit	a. Iswardono b. Boediono
12	Setelah mempelajari pokok bahasan ini diharapkan mahasiswa dapat memahami dan mampu menjelaskan: Masalah- masalah dalam Implementasi Kebijakan Moneter	Masalah- masalah dalam Implementasi Kebijakan Moneter	a. Menentukan Sasaran Operasional b. Jenis Uang Mana yang Dikendalikan? c. Masalah Ketidakpastian dan Tenggang Waktu d. Masalah harapan Rasional e. Kasus Implementasi Kebijakan Moneter: Kebijakan	180 menit	a. Boediono b. Iswardono

			stabilisasi di Israel dan Argentina		
13	Setelah mempelajari pokok bahasan ini diharapkan mahasiswa dapat memahami dan mampu menjelaskan: a. Teori Harapan Rasional (Asa Nalar) dalam Ekonomi Moneter b. Kritik Terhadap Harapan Rasional c. Berbagai Bentuk Kurva Philips sebagai penerapan Asa naalar	Teori Harapan Rasional	a. Teori Harapan Rasional (Asa Nalar) dalam Ekonomi Moneter b. Kritik Terhadap Harapan Rasional c. Berbagai Bentuk Kurva Philips sebagai penerapan Asa naalar	180 menit	a. Nopirin b. Iswardono
14	Setelah mempelajari pokok bahasan ini diharapkan mahasiswa dapat memahami dan mampu menjelaskan: a. Teori-teori Inflasi b. Model Inflasi di Indonesia	Teori dan Model Inflasi di Indonesia	a. Teori-teori Inflasi b. Model Inflasi di Indonesia	180 menit	a. Boediono b. Iswardono c. Perry Warjiyo

Referensi:

Havrilesky, Thomas M and Boorman John T, (1976), **Current Issues in Monetary Theory and Policy**, AHM Publishing Corporation, USA.

Iswardono SP, (1996), **Uang dan Bank**, BPFE UGM, Edisi Keempat, Cetakan Keempat, Yogyakarta

Muana Nanga, (2001), **Makroekonomi: Teori, Masalah, dan Kebijakan**, PT Raja Grafindo Persada, Edisi Perdana, Jakarta.

Nopirin, (2006), **Ekonomi Moneter II**, Buku materi Pokok Universitas Terbuka, Penerbit Univesitas Terbuka, edisi 2, cetakan 2, Jakarta.

Nopirin, (1987), **Ekonomi Moneter II**, BPFE UGM, Edisi Pertama, Cetakan Pertama, Yogyakarta

Perry Warjiyo, editor, 2004, **Bank Indonesia: Bank Sentral Republik Indonesia: Sebuah Pengantar**, Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan Bank Indonesia, Jakarta

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

JUDUL MATA KULIAH : **EKONOMI PEMBANGUNAN 2**
NO KODE / SKS : **EKP 304 / 3 (TIGA)**
DISKRIPSI SINGKAT : Mata kuliah ini merupakan kelanjutan mata kuliah ekonomi pembangunan 1, pembahasan bersifat analitis empiris tentang masalah – masalah yang dihadapi dalam pembangunan Negara – Negara berkembang, serta kebijakan – kebijakan penanganan masalah tersebut. Mata kuliah ini merupakan penerapan konsep dan teori terhadap kasus yang dihadapi perekonomian suatu Negara, khususnya Negara berkembang.

TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM : Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan konsep dan teori – teori ekonomi untuk menganalisis masalah – masalah yang dihadapi Negara berkembang dan kebijakan penanganan yang dilaksanakan.

No	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Estimasi Waktu	Sumber Kepustakaan
1	Mahasiswa dapat memahami konsep dan teori tentang masalah-masalah dan hambatan yang dihadapi negara berkembang sehingga belum berhasil mencapai tingkat pembangunan ekonomi seperti yang diharapkan	Theories of Underdevelopment	1. Perangkap Penduduk 2. Dualisme dalam Perekonomian 3. The vicious circle of poverty 4. Struktur Ekspor berupa produk primer 5. The circular Cumulative Caution	6 x 60 menit	Todaro, Jhingan M.Kuncoro
2	Mahasiswa mampu menganalisis permasalahan Pertumbuhan	Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan, dan Distribusi Pendapatan	Diskusi Studi kasus Perekonomian Malaysia dan Perekonomian India	6 x 60 menit	Todaro, Bab IV,V Meier, Bab I Kasliwal, Bab II, III

	Ekonomi, kemiskinan, dan distribusi pendapatan dengan metode pendekatan yang telah diberikan, mampu menjelaskan permasalahan yang ada dari isu-isu terkini, mampu menyusun sebuah laporan, mampu menerapkan teori ekonomi, dan mampu menarik kesimpulan dari permasalahan yang disusun.				M.Kuncoro, Bab II,III Gunawan
3	Mahasiswa mampu menganalisis permasalahan Pertumbuhan Penduduk dan implikasinya terhadap Pertumbuhan Ekonomi, dengan metode pendekatan yang telah diberikan, mampu menjelaskan permasalahan yang ada dari isu-isu terkini, mampu menyusun sebuah laporan, mampu menerapkan teori	Masalah Penduduk dalam Pembangunan Ekonomi	Diskusi Studi kasus Perekonomian Cina Dan Indonesia	6 x 60 menit	Todaro, Bab VI -VIII Meier, Bab VI Kasliwal, Bab IV M.Kuncoro, Bab V

	ekonomi, dan mampu menarik kesimpulan daari permasalahan yang disusun.				
4	Mahasiswa mampu menganalisis permasalahan Kesempatan kerja dan pengangguran dengan metode pendekatan yang telah diberikan, mampu menjelaskan permasalahan yang ada dari isu-isu terkini, mampu menyusun sebuah laporan, mampu menerapkan teori ekonomi, dan mampu menarik kesimpulan daari permasalahan yang disusun.	Masalah Kesempatan kerja dan Pengangguran	Diskusi Studi kasus Perekonomian Kenya	3x 60 menit	Todaro, Bab VII Meier, Bab Kasliwal, Bab M.Kuncoro, Bab V
5	Mahasiswa mampu menganalisis permasalahan Pendidikan dan Peranan Wanita dalam pembangunan dengan metode pendekatan yang telah diberikan, mampu menjelaskan permasalahan	Masalah Pendidikan dan Peranan Wanita	Diskusi Studi kasus Perekonomian Mesir	3x 60 menit	Todaro, Bab IX Meier, Bab VI Kasliwal, Bab VII

	yang ada dari isu-isu terkini, mampu menyusun sebuah laporan, mampu menerapkan teori ekonomi, dan mampu menarik kesimpulan dari permasalahan yang disusun.				
6	Mahasiswa mampu menganalisis masalah Migrasi dan Urbanisasi dengan metode pendekatan yang telah diberikan, mampu menjelaskan permasalahan yang ada dari isu-isu terkini, mampu menyusun sebuah laporan, mampu menerapkan teori ekonomi, dan mampu menarik kesimpulan dari permasalahan yang disusun.	Dilema Migrasi dan Urbanisasi	Diskusi Studi kasus Perekonomian Meksiko	3 x 60 menit	Todaro, Bab VIII M.Kuncoro, Bab V
7	Mahasiswa mampu menganalisis masalah dan kebijakan Transformasi pertanian dan Pembangunan Pedesaan dengan	Masalah dan Kebijakan Transformasi Pertanian dan Pembangunan Pedesaan	Diskusi Studi kasus Perekonomian Bangladesh dan Ghana	6 x 60 menit	Todaro, Bab X Meier, Bab VII, VIII Kasliwal, Bab XIV

	metode pendekatan yang telah diberikan, mampu menjelaskan permasalahan yang ada dari isu-isu terkini, mampu menyusun sebuah laporan, mampu menerapkan teori ekonomi, dan mampu menarik kesimpulan dari permasalahan yang disusun.				
8	Mahasiswa mampu menganalisis masalah lingkungan dan pembangunan dengan metode pendekatan yang telah diberikan, mampu menjelaskan permasalahan yang ada dari isu-isu terkini, mampu menyusun sebuah laporan, mampu menerapkan teori ekonomi, dan mampu menarik kesimpulan dari permasalahan yang disusun.	Masalah Lingkungan dan Pembangunan	Diskusi Studi kasus Perekonomian Pakistan	3x 60 menit	Todaro, Bab XI
9	Mahasiswa mampu	Peranan Perdagangan	Diskusi Studi kasus	3 x 60 menit	Todaro, Bab XII

	manganalisis masalah Peranan perdagangan dalam pembangunan Negara berkembang metode pendekatan yang telah diberikan, mampu menjelaskan permasalahan yang ada dari isu-isu terkini, mampu menyusun sebuah laporan, mampu menerapkan teori ekonomi, dan mampu menarik kesimpulan daari permasalahan yang disusun.	dalam Pembangunan Negara Berkembang	perekonomian Singapura		Meier, Bab IX Kasliwal, Bab XI,XII M.Kuncoro,Bab VII
10	Mahasiswa mampu manganalisis masalah Kebijakan dalam perdagangan dan industri metode pendekatan yang telah diberikan, mampu menjelaskan permasalahan yang ada dari isu-isu terkini, mampu menyusun sebuah laporan, mampu menerapkan teori ekonomi, dan	Kebijakan dalam perdagangan dan industri	Diskusi Studi kasus Pereonomian Brazil	3 x 60 menit	Todaro, Bab XIII, XIV Meier, Bab IX Kasliwal, Bab XII M.Kuncoro,Bab VIII

	mampu menarik kesimpulan daari permasalahan yang disusun.				
--	---	--	--	--	--

REFERENSI (UTAMA) :

Todaro, M.P. (2000). Economic Development. 7th Edition. Reading, Massachusetts: Addison-Wesley

Meier, G.M. (1995). Leading Issues in Economic Development. 6th Edition. New York: Oxford University Press

REFERENSI (PENDUKUNG) :

Gunawan Sumodiningrat, Budi Santosa, dan Mohammad Maiwan (1999): Kemiskinan: Teori, Fakta dan Kebijakan. Jakarta: Penerbit IMPAC

Kasliwal, P. (1995). Development Economics. Cincinnati, Ohio: South-Western College Publishing

Rich, D.Z. (1994). The Economic Theory of Growth and Development, Westport, CT: Praeger Publishers

Mudrajad Kuncoro . (2004). Ekonomi Pembangunan II, Edisi kesatu, Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

Mata Kuliah : Ekonomi Internasional II
Kode Mata Kuliah : EKP 305
Jumlah SKS : 3 SKS

DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata kuliah ini memberikan mahasiswa konsep lanjutan dan memberi pengertian lebih mendalam mengenai beberapa teori ekonomi internasional, perkembangan teori, kebijakan-kebijakan serta hubungan antar negara. Dalam proses perkuliahannya diberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan proses analisis terhadap fenomena ekonomi internasional dengan mendasarkan pada pengetahuan yang diperoleh setelah mengikuti mata kuliah prasyarat, terutama ekonomi internasional I.

Selain itu mata kuliah ini akan membahas akibat saling ketergantungan antara negara-negara di dunia, baik dari segi perdagangan internasional maupun pasar keuangan internasional

TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM :

Setelah mempelajari matakuliah ini mahasiswa diharapkan mampu memahami secara lebih mendalam dan menjelaskan berbagai aspek ekonomi yang terkait dengan hubungan ekonomi antar negara yang meliputi aspek perdagangan ekspor-impor barang dan jasa, kebijakan perdagangan internasional, lalu lintas modal antar negara, neraca pembayaran, pasar valuta asing, dan sistem moneter internasional, serta pengaruhnya terhadap perekonomian domestik, terutama perkembangan dinamisnya dan kajian empiris.

TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK)

Mata kuliah memiliki 3 (tiga) tujuan utama:

1. Memberikan penajaman kepada mahasiswa tentang teori perdagangan internasional dan keuangan internasional
2. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menggunakan alat analisis mikroekonomi (untuk perdagangan internasional) dan alat analisis makroekonomi (untuk keuangan internasional) dan melatih mahasiswa dalam melakukan analisa interaksi ekonomi perdagangan dan keuangan internasional
3. Mahasiswa juga diharapkan mampu melakukan analisis terhadap realita kondisi ekonomi internasional berdasarkan pengetahuan yang dimiliki dalam proses pengambilan keputusan dengan mempertimbangkan keuntungan dan kerugiannya

REFERENSI

1. Beth V. Yarbrough and Robert M. Yarbrough *The World Economy: Trade and Finance* Sixth Edition Thomson, South-Western, 2003 (Yar)

2. Paul R. Krugman and Maurice Obsfeld, *International Economics: Theory and Policy*, Addison-Wesley, 2003 (Krug)
3. Appleyard & Field, "International Economics" Third Edition, Mc Graw Hill, 1998 (App)
4. Dominick Salvatore, "International Economics" Fifth Edition, Prentice Hall, 1996 (Dom)

TINGKAT KOMPETENSI/PENGUASAAN

1. *Pengetahuan*, memahami lebih rinci tentang pengetahuan ekonomi internasional seperti aspek yang terkait dalam hubungan ekonomi antar negara, yang meliputi aspek perdagangan ekspor-impor barang dan jasa, kebijakan perdagangan internasional, lalu lintas modal antar negara, neraca pembayaran, pasar valuta asing dan sistem moneter internasional
2. *Keahlian*, dapat mengaplikasikan ilmu, konsep dan teknik dalam memecahkan masalah ekonomi melalui pendekatan ekonomi internasional

VI. Metode Perkuliahan dan Sistem Penilaian

- *Active Class Participation*, perkuliahan direncanakan berjalan 14 kali pertemuan dengan kehadiran 75 % sebagai syarat mengikuti ujian dimana mahasiswa diharapkan dapat berperan aktif. (poin 30 %). Untuk itu perkuliahan direncanakan menggunakan sistem belajar mahasiswa aktif, di mana:
 - masing-masing mahasiswa atau sekelompok mahasiswa diwajibkan untuk mempresentasikan paper yang dirangkum dari suatu bab atau artikel jurnal ((25%))
 - Mahasiswa yang tidak melakukan presentasi paper wajib untuk memberikan komentar maupun pertanyaan atas penyajian paper rekannya (5%)
 - Dosen bertugas: (1) sebagai moderator: mengatur jalannya diskusi, menggaris bawahi materi yang disajikan, dan merangkum hasil diskusi; (2) menambahkan materi dan praktek penelitian, terutama kasus-kasus penelitian; (4) menilai kinerja mahasiswa.
- *Mid Test*, dilaksanakan pada pertengahan semester dengan menyesuaikan jadwal yang ditetapkan oleh fakultas (poin 35 %)
- *Final Test*, dilaksanakan pada akhir semester dengan menyesuaikan jadwal yang ditetapkan oleh fakultas (poin 35 %)

MATERI PERKULIAHAN

	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Tujuan Instruksional Umum	Waktu	Referensi
1	Perluasan teori-teori perdagangan internasional klasik	Intra Trade Industry & Differensiasi Product dan Perdagangan Internasional Teori Siklus Product (Product Life Cycle Theory) Skala ekonomis persaingan tidak sempurna dan perdagangan internasional Biaya Transportasi, standar lingkungan dan perdagangan internasional Competitive Advantage	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisa berbagai pendapat dan teori dalam perdagangan internasional		Sal. Bab 4, 5, 6; App. Bab 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10
2	Pertumbuhan Ekonomi dan Perdagangan Internasional	Sumber-sumber pertumbuhan dan Production Possibility Frontier Theorema Rybczynski dan pertumbuhan faktor produksi Pertumbuhan yang memiskinkan (Immiserizing Growth) Kemajuan teknologi dan perdagangan internasional	Mahasiswa mampu memahami dan menganalisa dampak dari perdagangan internasional dan akibatnya terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara		App. Bab 11, Sal. Bab 7
3	Teori lanjutan kebijakan perdagangan internasional	Teori Struktur Tarif & Teori Effective Rate of Protection (ERP) Analisis Keseimbangan Umum Terhadap Pemberlakuan Tarif Kasus Negara Kecil dan Negara Besar Tarif Optimum : Pengertian konsep tarif optimum dan pembalasan tarif (Retaliation)	Mahasiswa mampu memahami dan melakukan analisa dinamika perdagangan internasional		App. Bab 13, 14, 15, 16 Sal. Bab 8 & 9
4	Hambatan-hambatan perdagangan non tarif dan proteksionisme baru	Kuota impor dan dampak-dampak pemberlakuan kuota Kartel-kartel internasional Dumping dan subsidi ekspor Hambatan-hambatan non tarif lainnya	Mahasiswa mampu memahami dan melakukan analisa bentuk-bentuk hambatan perdagangan serta menggambarkan kemungkinan efek dari hambatan tersebut		Sal Bab 9
5	Integrasi ekonomi dan Regulasi Kebijakan perdagangan internasional WTO	Dampak Kreasi Perdagangan dan Diversi perdagangan Dampak Dinamis integrasi ekonomi Sejarah Integrasi Negara-negara Eropa, AFTA, NAFTA, APEC dan kawasan perdagangan bebas lainnya	Mahasiswa mampu memahami dan menganalisa dinamika integrasi ekonomi internasional beserta dampak yang mungkin ditimbulkannya		App. Bab 18 Sal Bab 10
6	Perdagangan Internasional dan Pembangunan Ekonomi 1	Arti Penting Perdagangan bagi Pembangunan Terms of Trade dan Pembangunan Ekonomi Instabilitas Ekspor dan Pembangunan Ekonomi	Mahasiswa mampu memahami dan menganalisa dinamika perdagangan internasional serta dampaknya terhadap pembangunan ekonomi suatu negara		Sal. Bab 11

	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Tujuan Instruksional Umum	Waktu	Referensi
7	Kajian Empirik Kebijakan Perdagangan Internasional dan Kebijakan Industrialisasi	Substitusi Impor Versus Orientasi Ekspor	Mahasiswa mampu memahami dan mengkaji berbagai fakta perdagangan internasional dan dampak yg ditimbulkan thd industri di suatu negara		Sal. Bab 11
8	Kebijakan perdagangan internasional & mobilitas sumber daya internasional	- Multinational Corporation dan arus modal Internasional	Mahasiswa mampu memahami dan mengkaji berbagai kebijakan perdagangan internasional dan dampaknya terhadap mobilitas SDM internasional		Sal. Bab 12 Yar bab 10
9	Teori lanjutan neraca pembayaran internasional dan mekanisme penyesuaian ketidakseimbangan	Pendekatan elastisitas terhadap neraca pembayaran Pendekatan penggandaan pendapatan dan pendekatan absorpsi domestik Pendekatan Moneter Terhadap Neraca Pembayaran (Monetary Approach to The Balance of Payment)	Mahasiswa memahami dan mampu mengkaji beberapa kasus neraca pembayaran dan solusi yang harus dilakukan		Sal. Bab 14, 15 & 16
10	Pasar Valuta Asing, kurs dan Eurocurrency	Penjelasan mengenai pasar eurocurrency Operasi dan dampak-dampak pasar eurocurrency Arbitrase suku bunga terselubung dan teori paritas suku bunga	Mahasiswa memahami dan mampu melakukan kajian terhadap berbagai pasar valuta asing		App. Bab 21 Sal. Bab 13
11	Teori-teori Penentuan Kurs dan Kajian Empirik	Pendekatan perdagangan, elastisitas, neraca pembayaran terhadap penentuan kurs Teori Paritas Daya Beli (Purchasing Power Parity) Pendekatan moneter terhadap pembentukan kurs dan lonjakan kurs (overshooting) Pendekatan keseimbangan portfolio aset terhadap pembentukan kurs	Mahasiswa memahami dan melakukan kajian terhadap berbagai teori penentuan kurs		Sal. Bab 13 Yar 18,19,20
12	Pembiayaan dan pembayaran internasional, Pasar Valuta Asing dan kurs	Mekanisme pembiayaan dan pembayaran internasional Fungsi-fungsi pasar valuta asing Resiko kurs, pemagaran kurs dan spekulasi Arbitrase suku bunga dan efisiensi pasar valuta asing	Mahasiswa memahami dan mampu menganalisa beberapa fenomena mengenai pembiayaan internasional dan kondisi pasar valuta asing		App. Bab 21 Sal. Bab 13
13	Kebijakan Ekonomi Makro Terbuka	Keseimbangan Internal dan Eksternal Kebijakan fiskal dan moneter untuk mencapai keseimbangan internal dan eksternal Bauran Kebijakan (Policy Mix)	Mahasiswa memahami dan mampu menganalisa beberapa kebijakan dalam perekonomian makro terbuka beserta implikasi yang mungkin akan ditimbulkan		App. Bab 26, 27, 28 Sal. Bab 17 dan 18

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

JUDUL MATA KULIAH : EKONOMI PUBLIK II
NOMOR KODE/SKS : EKP 306 / 3 sks
DESKRIPSI SINGKAT : Mata kuliah ini merupakan kelanjutan Mata Kuliah Ekonomi Publik I, yang mencakup penerapan konsep dan pembahasan empiris mengenai fungsi pemerintah dalam perekonomian yang tercermin dalam kebijaksanaan anggaran belanja serta kegagalan bekerjanya mekanisme pasar akibat intervensi pemerintah, teori penyediaan barang publik, pemungutan suara, eksternalitas, analisis manfaat dan biaya serta teori pengeluaran pemerintah. Kegiatan peningkatan pemahaman materi dilakukan dalam bentuk penugasan membaca dan membuat ringkasan literatur dan jurnal serta diskusi kelompok dan tanya jawab.

TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM

MATA KULIAH : Setelah mengikuti mata kuliah ini, para mahasiswa diharapkan mampu memahami dan menganalisis penerapan konsep dan teori yang dihadapi mengenai peran pemerintah dalam perekonomian serta kegagalan mekanisme pasar.

NO	TUJUAN INSTRUSIONAL KHUSUS	POKOK BAHASAN	SUP POKOK BAHASAN	METODE	PERTEMUAN	DAFTAR PUSTAKA
1	mampu menyusun laporan, membuat metode analisis, menarik kesimpulan tentang peranan alokasi pemerintah dalam perekonomian, peranan distribusi pemerintah dalam perekonomian, peranan stabilisasi pemerintah dalam perekonomian, penyebab kegagalan pemerintah	Diskusi Fungsi Pemerintah	<ul style="list-style-type: none"> • Peranan alokasi • Peranan distribusi • peranan stabilisasi • kegagalan pemerintah 	Ceramah Diskusi Tugas	Pertama	Guritno, bab I Suparmoko, bab I
2	mampu menyusun laporan,	Diskusi Teori	<ul style="list-style-type: none"> • Efisiensi Konsumen 	Ceramah	Kedua	Guritno bab II

	membuat metode analisis, menarik kesimpulan tentang konsep efisiensi konsumen, syarat-syarat kondisi efisiensi pareto optimum, konsep efisiensi produsen, alokasi yang optimum baik bagi produsen atau konsumen dalam perekonomian, kompensasi bila tidak tercapai kondisi efisiensi pareto	Barang Swasta	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi Pareto optimum • Efisiensi Produsen • Kriteria Kompensasi 	Diskusi Tugas		Stiglitz, ch 3
3	mampu menyusun laporan, membuat metode analisis dan menarik kesimpulan tentang bekerjanya mekanisme pasar dalam perekonomian, faktor-faktor penyebab kegagalan pasar, analisis campur tangan pemerintah dalam perekonomian	Diskusi Market Failure	<ul style="list-style-type: none"> • Market Failure • Mekanisme pasar • Faktor-faktor penyebab kegagalan pasar • Campur tangan pemerintah 	Ceramah Diskusi Tugas	Ketiga dan Keempat	Guritno, bab III Stiglitz, ch 4 Suparmoko, bab I
4	mampu menyusun laporan, membuat metode analisis, dan menarik kesimpulan mengenai kegagalan pemerintah, ekonomi birokrasi mampu menganalisis efisiensi birokrasi	Diskusi Government Failure	<ul style="list-style-type: none"> • Agency problem • Anggaran, birokrat dan efisiensi • analisis ekonomi birokrasi 	Ceramah Diskusi Tugas	Kelima dan Keenam	Guritno, bab III Connolly, ch 9
5	mampu menyusun laporan, membuat metode analisis dan menarik kesimpulan tentang karakteristik khusus barang publik dan permintaan barang publik, terjadinya fenomena free rider, teori-teori yang mendasari	Diskusi Teori Barang Publik	<ul style="list-style-type: none"> • Teori Pigou • Teori Bowen • Teori Erick Lindalh • Teori Samuelson • Teori Anggaran • Kondisi Efisiensi untuk barang publik 	Ceramah Diskusi Tugas	ketujuh	Guritno, bab IV Hyman, ch 5 Stiglitz, ch 5 Connolly, ch 4

	penyediaan barang publik, peranan pemerintah dalam produksi barang publik, analisis jumlah barang publik optimum yang harus tersedia					
6	Mampu menyusun laporan, membuat metode analisis dan menarik kesimpulan mengenai mekanisme penyediaan barang publik melalui pemungutan suara, berbagai mekanisme pemungutan suara, terbentuknya keseimbangan politik, teori demokrasi perwakilan, fenomena median voter, simulasi penyediaan barang publik melalui koalisi dan logrolling.	Diskusi Teori Pemungutan Suara	<ul style="list-style-type: none"> • The supply of public goods through political institutions • Teori Wicksell dan Buchanan Tullock • Mekanisme dalam pemungutan suara • The political process • A model of political equilibrium under majority rule 	Ceramah Diskusi Tugas	Kedelapan dan Kesembilan	Guritno, bab V Hyman, ch 6 Connolly, ch8 Stiglitz, ch 7
7.	mampu menyusun laporan, membuat metode analisis dan menarik kesimpulan masalah eksternalitas dan dampak adanya eksternalitas, cara memperbaiki sumber-sumber ekonomi akibat adanya eksternalitas	Diskusi Eksternalitas	<ul style="list-style-type: none"> • masalah eksternalitas • Eksternalitas positif • eksternalitas negatif • Cara memperbaiki alokasi sumber-sumber ekonomi 	Ceramah Diskusi Tugas	Kesepuluh	Guritno, bab VI Stiglitz, ch 9 Hyman, ch 4
8	mampu menyusun laporan, membuat metode analisis tentang alasan adanya pengeluaran pemerintah, perkembangan pengeluaran pemerintah, perkembangan pengeluaran terhadap GNP, tingkat output yang disediakan pemerintah	Diskusi Teori Pengeluaran Pemerintah	<ul style="list-style-type: none"> • Model pembangunan dan perkembangan pengeluaran pemerintah • hukum wagner • Teori Peacock dan Wiseman • Penentuan tingkat output 	Ceramah Diskusi Tugas	Kesebelas	Guritno, bab VIII Stiglitz, ch 10

9	mampu menyusun laporan, membuat metode analisis dan menarik kesimpulan tentang perlunya analisis manfaat dan biaya dalam proyek pemerintah, analisis yang dipakai dalam proyek pemerintah dan swasta, kelebihan dan kelemahan analisis manfaat dan biaya mampu menerapkan dalam analisis manfaat dan biaya secara sederhana dalam proyek pemerintah	Diskusi Analisis Manfaat dan Biaya	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis Manfaat dan proyek Biaya Swasta • Analisis manfaat dan biaya proyek pemerintah • Kriteria investasi • Perbedaan analisis proyek pemerintah dan swasta 	Ceramah Diskusi Tugas	Keduabelas	Guritno, bab X Stiglitz ch 11
10	mampu menyusun laporan, membuat analisis dan menarik kesimpulan kebijakan subsidi, pengaruh subsidi barang pada perekonomian, pengaruh subsidi harga pada perekonomian, klasifikasi pengeluaran pemerintah	Diskusi Subsidi	<ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan subsidi • Pengaruh subsidi barang • Klasifikasi pengeluaran pemerintah 	Ceramah Diskusi Tugas	Ketiga belas dan Keempat belas	Suparmoko , bab II

REFERENSI:

Connolly, Sara, Alistair Munro, 1999. *Economics of the Public Sector*. Prentice Hall Europe

Guritno Mangkoesubroto, 1999, *Ekonomi Publik*, BPFE, Yogyakarta

Hyman, David N, 1999. *Public Finance A Contemporary Application of Theory to Policy*, Sixth Edition, The Dryden Press

Stiglitz, Josep E, 1999, *Economics of the Public Sector, Third Edition*, W.W. Norton & Company, New York

Suparmoko, 1992, *Keuangan Negara Dalam Teori dan Praktek*, BPFE-Yogyakarta

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

JUDUL MATA KULIAH : Ekonomi Sumber Daya Manusia II (ESDM II)
NOMOR KODE/ SKS : EKP 308 / 3 SKS
DESKRIPSI SINGKAT : Mata kuliah ini mengkaji dampak dan solusi atas munculnya masalah dalam aspek ketenagakerjaan, keterkaitan antara ESDM dengan Ekonomi Pembangunan, masalah pengangguran, Penawaran Tenaga Kerja, Permintaan Tenaga Kerja, Keseimbangan Pasar Tenaga Kerja, TPAK, Penentuan tingkat upah dan Pengupahan, Pasar Tenaga Kerja dan Pemberian Insentif bagi Pekerja, Migrasi, investasi sumber daya manusia, perencanaan tenaga kerja, dan hubungan industrial.

TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM MATA KULIAH:

Setelah mengikuti mata kuliah ini diharapkan mahasiswa mampu untuk :

1. Menganalisis dan memaparkan aspek ketenagakerjaan
2. Menganalisis dan memaparkan penduduk sebagai sumber tenaga kerja
3. Menganalisis dan memaparkan konsep pasar tenaga kerja
4. Menganalisis dan memaparkan kajian terhadap system pengupahan
5. Menganalisis dan memaparkan elastisitas permintaan dan penawaran tenaga kerja
6. Menganalisis dan memaparkan konsep pengangguran
7. Menganalisis dan memaparkan investasi modal insani
8. Menganalisis dan memaparkan migrasi dan factor-faktor yang mempengaruhinya
9. Menganalisis dan memaparkan hubungan industrial

NO	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Metode	Pertemuan	Sumber Kepustakaan
1	Mahasiswa mampu menganalisis dan memaparkan kaitan antara sumber daya manusia dan ekonomi pembangunan	ESDM dan Ekonomi Pembangunan	1. Hubungan ESDM dan ekonomi pembangunan 2. ESDM dan penduduk 3. Konsep Tenaga Kerja	Seminar (Paparan dan Diskusi)	Pertama	- Simanjuntak - Todaro

2	Mahasiswa mampu menganalisis dan memaparkan dampak dan menetapkan solusi atas permasalahan berbagai jenis pengangguran	Konsep pengangguran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengangguran Friksional 2. Pengangguran Struktural 3. Pengangguran Musiman 4. Para Pelaku dalam Pasar TK 	Seminar (Paparan dan Diskusi)	Kedua	<ul style="list-style-type: none"> - Borjas - Simanjuntak - Dhanani
3	Mahasiswa mampu menganalisis dan memaparkan pengaruh tingkat upah, dan besarnya elastisitas penawaran tenaga kerja	Penawaran Tenaga Kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep AK 2. Alat ukur AK 3. Kurva indeferen 4. Tingkat upah 5. Elastisitas penawaran TK 	Seminar (Paparan dan Diskusi)	Ketiga	<ul style="list-style-type: none"> - Borjas - Mark R
4	Mahasiswa mampu menganalisis dan memaparkan dampak besarnya TK dan elastisitas kesempatan kerja berikut berbagai solusi yang relevan	Permintaan Tenaga Kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fungsi Produksi 2. Produk Marginl 3. Produk rata-rata 4. Elastisitas Permintaan TK 	Seminar (Paparan dan Diskusi)	Keempat	<ul style="list-style-type: none"> - Borjas - Simanjuntak - Hammermesh
5	Mahasiswa mampu menganalisis dan memaparkan berbagai permasalahan dalam pasar kerja kompetitif, non-kompetitif dan upah minimum dalam pasar kerja dan berbagai solusi	Keseimbangan Pasar Tenaga Kerja pada Berbagai Struktur Pasar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keseimbangan pasar TK single competitive 2. Pasar TK tidak kompetitif (monopsoni dan monopoli) 3. Perusahaan 	Seminar (Paparan dan Diskusi)	Kelima	<ul style="list-style-type: none"> - Borjas - Simanjuntak - Hammermesh - Mark R

			monopsoni			
6	Mahasiswa mampu menganalisis dan memaparkan factor-faktor yang mempengaruhi Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	1. Ukuran dasar TPAK 2. Faktor yang mempengaruhi TPAK 3. Kegunaan TPAK	Seminar (Paparan dan Diskusi)	Keenam	- Bellante - Ehrenberg - Simanjuntak
7	Mahasiswa mampu menganalisis dan memaparkan berbagai permasalahan tentang system pengupahan dan penetapan upah minimum	Teori dan Sistem Pengupahan	1. Sistem pengupahan 2. Kebijakan penentuan upah	Seminar (Paparan dan Diskusi)	Ketujuh	- Bellante - Ehrenberg - Simanjuntak
8	Mahasiswa mampu menganalisis dan memaparkan konsep system pengupahan (lanjutan)	Kontrak Pasar Tenaga Kerja dan Insentif Pekerja	1. Kontrak pasar TK 2. Insentif pekerja	Seminar (Paparan dan Diskusi)	Kedelapan	- Bellante - Ehrenberg - Simanjuntak
9	Mahasiswa mampu menganalisis dan memaparkan daya tarik dan daya dorong atas mobilitas tenaga kerja untuk menentukan pilihan tempat kerja	Migrasi	1. Konsep migrasi 2. Dampak migrasi	Seminar (Paparan dan Diskusi)	Kesembilan	- Borjas - Simanjuntak
10	Mahasiswa mampu menganalisis dan memaparkan factor-faktor yang mempengaruhi imigrasi (TKI khususnya)	Imigrasi	1. Penyebab imigrasi 2. Motivasi Bermigrasi Model Roy	Seminar (Paparan dan Diskusi)	Kesepuluh	- Borjas - Simanjuntak
11	Mahasiswa mampu menganalisis dan memaparkan berbagai permasalahan	Investasi Sumber Daya Manusia	1. Aspek modal manusia	Seminar (Paparan)	Kesebelas	- Simanjuntak - Becker

	tentang pengambilan keputusan dalam investasi sumber daya manusia		2. Jenis investasi modal manusia 3. Teory Human Capital	dan Diskusi)		
12	Mahasiswa mampu menganalisis dan memaparkan perencanaan tenaga kerja untuk mengetahui kebutuhan tenaga kerja	Perencanaan Tenaga Kerja	1. Ruang lingkup perencanaan TK 2. konsep perencanaan TK	Seminar (Paparan dan Diskusi)	Ketigabelas	- Simanjuntak
13 & 14	Mahasiswa mampu menganalisis dan memaparkan permasalahan, dampak dan solusi hubungan industrial	Hubungan Industrial	1. Serikat Pekerja 2. Kesepakatan Kerja Bersama	Seminar (Paparan dan Diskusi)	Keempat belas	- Simanjuntak

REFERENSI ACUAN

- Borjas, George J (2000) Labor Economics, 2nd edition, Mc Graw Hill
- Carrington, William J (1996), The Alaskan Labor Market During Pipeline Era. Journal of Political Economy, Februari 1996
- Dhanani, Shafiq (2004) Unemployment in Indonesia 1976-2000: Paradoxes and Issues, International Labor Organizations ILO)
- Hammermesh DS, (1993) Labor Demand, Princeton, NJ: Princeton University Press
- Mankiw, N, Gregory (2003), Teori Makro Ekonomi, Edisi Kelima (terjemahan) Jakarta, Erlangga
- Simanjuntak, Payaman (2001), Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia, Jakarta, LDFEUI
- Todaro, Michael (1997) Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga Edisi Keenam (terjemahan), Jakarta, Erlangga
- Mark R (1983), Killingsworth, Labor Supply, Cambridge, Cambridge University Press
- Mincer, J, Labour Force Participation and Unemployment: A Review of Recent Evidence; dalam Mitchel, Olivia S, Retirement System in Developed and Developing Countries
- Welch Fisinis (1997), Wages and Participation, Journal of Labor Economics
- Bellante, Don dan Ackson M (1990) Wkonomi Ketenagakerjaan, Jakarta, LDFEUI Jakarta
- Ehrenberg, R, and Smith RS (2003) Modern Labor Economics-Theory and Public Policy, New York
- Becker, Gary S (1975), Human Capital, New York: National Bureau of Economic Research

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PERKULIAHAN (GBPP)

MATA KULIAH	: Pembangunan Pertanian & Perdesaan
KODE MATA KULIAH	: EKP 309
BEBAN STUDI	: 3 SKS
DESKRIPSI SINGKAT	: Sektor pertanian pada dasarnya adalah basis kekuatan ekonomi Indonesia dan desa adalah unit wilayah terkecil dimana sektor pertanian mayoritas berada. Kontribusi sektor pertanian terhadap PDB memang terus menurun sejalan dengan bejalannya proses transformasi structural menuju sektor industri dan sektor jasa. Namun demikian sektor pertanian tetap memberikan kontribusi terhadap penyerapan tenaga kerja nasional. Sektor ini juga terbukti menjadi sektor yang mampu bertahan terhadap krisis moneter dan keuangan, karena ketidaktergantungannya kepada bahan baku impor. Transformasi ke sektor industri seharusnya tidak meninggalkan pembangunan pertanian dan pedesaan. Pertanian dan pedesaan harus mampu mendampingi pembangunan sektor industri khususnya industri pengolahan hasil pertanian. Eksistensi sektor pertanian dan pedesaan di masa yang akan datang tetap harus dipertahankan dan perlu didukung oleh kebijakan pemerintah yang tepat. Karakteristik sektor pertanian yang subsiten level dan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang rendah menjadi tantangan yang tidak mudah untuk membangun sektor ini.
TUJUAN INSRUKSIONAL UMUM (TIU)	: Diharapkan mahasiswa mampu untuk memahami dan menganalisis aspek-aspek penting yang terkait dengan pembangunan pertanian dan pedesaan yang mencakup: konsep pembangunan; tujuan dan masalah pembangunan; pertanian dan pembangunan; pemangunan pedesaan; tahapan pembangunan pertanian; pertanian dan kemiskinan; teknik perencanaan pembangunan pedesaan; pembangunan ekonomi pedesaan; masalah politik dan kelembagaan pembangunan pedesaan; koperasi dan pemberdayaan petani; kebijakan pemerintah dan program pembangunan nasional.

No.	Tujuan Instruksional Khusus (TIK)	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Prakiraan Waktu	Sumber Kepustakaan
1.	Mahasiswa mampu memahami dan menganalisis aspek-aspek yang terkait dengan karakteristik pembangunan, teori dan konsep pembangunan.	Karakteristik pembangunan Konsep dan teori pembangunan	<ul style="list-style-type: none"> – Pengertian pembangunan – Teori pembangunan – Ukuran keberhasilan pembangunan – Masalah-masalah dalam pembangunan 	180 menit	Todaro (1-3), Burkey (2), Fatah (1)
2.	Mahasiswa mampu memahami dan menganalisis masalah pemerataan pembangunan dan indikator-indikator terkait	Pemerataan pembangunan	<ul style="list-style-type: none"> – Distribusi pendapatan – Mekanisme pemerataan – Kesenjangan rural-urban – Kesenjangan sektoral 	180 menit	Fatah (2), BPS (data-data indikator pembangunan).
3.	Mahasiswa mampu memahami dan menganalisis aspek-aspek terkait dengan pertanian dan pembangunan serta kebijakan.	Kebijakan, pertanian dan pembangunan	<ul style="list-style-type: none"> – Pengertian pertanian – Perkembangan pertanian – Pertanian dalam pembangunan nasional – Kebijakan sektor pertanian 	180 menit	Fatah (3), Rudi W (2-6), Suryana dan Sudi (4-9), Suryana et al (8-9), Gunawan (3)
4.	Mahasiswa mampu memahami masalah Kerangka Pembangunan Pertanian	Kerangka pembangunan	<ul style="list-style-type: none"> – Hakekat pembangunan 	180 menit	Fatah (5), Todaro (8)

No.	Tujuan Instruksional Khusus (TIK)	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Prakiraan Waktu	Sumber Kepustakaan
		pertanian	pertanian – Syarat-syarat pembangunan pertanian. – Visi dan misi – Model-model pembangunan pertanian		
5.	Mahasiswa mampu memahami tahapan pembangunan pertanian	Tahapan pembangunan pertanian	– Pertanian subisten – Transisi menuju diversifikasi pertanian – Spesialisasi tanaman komersial modern	180 menit	Fatah (6)
6.	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan karakteristik pedesaan	Karakteristik pedesaan	– Karakteristik ekonomi, sosial-budaya, wilayah pedesaan. – Pemanfaatan sumberdaya, teknologi pedesaan dan SDM untuk pembangunan pedesaan. – Statistisk pedesaan di Indonesia	180 menit	Fatah (15), BPS (data-data indikator pedesaan – PODES)
7.	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang modernisasi dan	Modernisasi dan pembangunan	– Pergeseran nilai tradisonal ke nilai	180 menit	Fatah (4), Burkey (4-6)

No.	Tujuan Instruksional Khusus (TIK)	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Prakiraan Waktu	Sumber Kepustakaan
	pembangunan pedesaan	pedesaan	modern. – Transformasi struktural pertanian di pedesaan. – Modernisasi pertanian – Pembangunan pertanian dan persaingan global – Faktor penentu pembangunan pedesaan		
8.	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Dimensi Ekonomi Pembangunan Pedesaan	Dimensi Ekonomi Pembangunan Pedesaan	– Aktivitas ekonomi – Konversi lahan – Pengembangan ekonomi daerah – Hubungan desa-kota – Manajemen pemasaran hasil pertanian – Pola kemitraan	180 menit	Burkey (6-7), Fatah (17)
9.	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang Pertanian dan Pengentasan Kemiskinan	Pertanian dan Pengentasan Kemiskinan	– Kemiskinan di pertanian – Produktivitas pertanian dan pengentasan	180 menit	Fatah (9), Gunawan (1-3), World Bank (Studi mengenai Kemiskinan 2007), SMERU Working papers.

No.	Tujuan Instruksional Khusus (TIK)	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Prakiraan Waktu	Sumber Kepustakaan
			kemiskinan – Kebijakan harga – Kebijakan pasar – Kebijakan struktural		
10.	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan dimensi politik, kelembagaan dan sosiologi pembangunan pedesaan.	Dimensi politik, kelembagaan dan sosiologi pembangunan pedesaan.	– Lembaga masyarakat desa. – Desentralisasi dan otonomi – Kepemilikan fasilitas dan investasi desa – Sistem pelayanan publik pedesaan.	180 menit	Planck (1-3), Fatah (19)
11.	Mahasiswa mampu memahami peran Lembaga Keuangan Mikro (microfinance institutions) di pedesaan	Lembaga Keuangan Mikro (microfinance institutions) di pedesaan	– Peran lembaga keuangan di pertanian pedesaan. – Kebijakan lembaga keuangan mikro. – Jenis-jenis lembaga keuangan mikro – Model-model lembaga keuangan mikro di dunia	180 menit	Fatah (22), WorldBank (Microfinance for Poverty Reduaction Buku I dan II), SMERU working papers
12.	Mahasiswa mampu memahami konsep agroindustri untuk pembangunan	konsep agroindustri untuk pembangunan	– Agroindustri dan usahatani	180 menit	Fatah (12), Mangunwidjaja (7-8),

No.	Tujuan Instruksional Khusus (TIK)	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Prakiraan Waktu	Sumber Kepustakaan
	pertanian di pedesaan	pertanian di pedesaan	<ul style="list-style-type: none"> – Pengertian industri dan agroindustri – Sektor unggulan – Model agroindustri – Agribisnis 		Sukartawi (1)
13.	Mahasiswa memahami dan menguasai teknik perencanaan pembangunan pedesaan.	Teknik perencanaan pembangunan pedesaan	<ul style="list-style-type: none"> – Kriteria investasi – benefit cost analysis – Neraca wilayah – Keunggulan komparatif dan kompetitif – Kluster industri – Analisa sistem 	180 menit	Fatah (16), Kuncoro (3,4,5)
14.	Mahasiswa mampu memahami dan menganalisis tentang Kebijakan Pemerintah dan pemberdayaan petani	Kebijakan Pemerintah dan pemberdayaan petani	<ul style="list-style-type: none"> – Perubahan paradigma – Profil usaha tani dan kualitas petani – Kerangka pemikiran pemberdayaan petani – Kebijakan pemerintah (alokasi anggaran, program RKP, RPJM dan RPJP). – Indikator-indikator 	180 menit	Fatah (24), Nota Keuangan dan RAPBN, BPS (indikator petani)

No.	Tujuan Instruksional Khusus (TIK)	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Prakiraan Waktu	Sumber Kepustakaan
			nilai tukar petani		

REFERENSI UTAMA:

- Achmad Suryana dan Sudi Mardianto (penyunting) (2001). Bunga Rampai Ekonomi Beras. Jakarta: LPEM Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Achmad Suryana, Agus Pakpahan, dan Achmad Jauhari (penyunting) (1990). Diversifikasi Pertanian Dalam Proses Mempercepat Laju Pembangunan Nasional. Cetakan Pertama. Jakarta: PT. Pustaka Sinar Harapan
- Burkey, S. (1993). People First: A Guide to Self-Reliant, Participatory Rural Development. London: Zed Books Ltd
- Fatah, Luthfi (2006)., "Dinamika Pembangunan Pertanian dan Pedesaan", Pustaka Banua.
- Gunawan Sumodiningrat (2000). Pembangunan Ekonomi Melalui Pengembangan Pertanian. Jakarta: PT. Bina Rena Pariwara
- Gunawan Sumodiningrat, Budi Santosa dan Mohammad Marwan (1999). Kemiskinan: Teori, Fakta dan Kebijakan. Edisi Pertama. Jakarta: Penerbit IMPAC
- Kuncoro, Mudrajad (2006)., "Ekonomika Industri Indonesia",
- Mangunwidjaja, Djumali., (2005). Pengantar Teknologi Pertanian, Penerbit Penebar Swadaya, Depok.
- Planck, U. (editor) (1990). Sosiologi Pertanian. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- SMERU Research Institute: working papers series.
- Soekartawi (1991). Agribisnis: Teori dan Aplikasinya. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Todaro, M. (2005). Economic Development. 9th Edition. Reading, Massachusetts: Addison-Wesley
- World Bank (2007)., "Studi Kemiskinan di Indonesia", (www.worldbank.org)
- World Bank (2003)., "Microfinance.....", (www.worldbank.org)

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PERKULIAHAN (GBPP)

MATA KULIAH	:	Manajemen Sumber Daya Pesisir
KODE MATA KULIAH	:	EKP 311
SKS	:	3 SKS
DESKRIPSI SINGKAT	:	Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia, memiliki pulau-pulau besar dan kecil sekitar 17.500 buah dan disatukan oleh laut yang sangat luas. Kenaekaragaman hayati perairan tawar dan laut yang dimiliki Indonesia sangat tinggi (mega biodiversity) dan dapat dijadikan aset yang berharga untuk mendukung pembangunan. Pemanfaatan dan penelitian untuk berbagai tujuan harus dilakukan dengan tepat dan memberikan manfaat bagi kesejahteraan bersama. Kegiatan seperti industri pengolahan kayu dan pertambangan selain memberikan manfaat, sering juga menyebabkan efek negatif terhadap perairan dan wilayah pesisir. Hal yang sama juga untuk kegiatan penangkapan ikan, budidaya perikanan dan industri pariwisata.
TUJUAN INSRUKSIONAL UMUM (TIU)	:	Mahasiswa diharapkan mampu untuk memahami, menjelaskan dan menganalisis hal-hal yang terkait dengan pengelolaan sumberdaya perairan, pesisir, dan kelautan mencakup aspek teoritis hingga implementasi studi.

No.	Tujuan Instruksional Khusus (TIK)	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Prakiraan Waktu	Sumber Kepustakaan
1.	Mahasiswa mampu memahami konsep dasar peranan ilmu ekonomi dalam pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan.	Peranan ilmu ekonomi dalam pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan.	<ul style="list-style-type: none"> – Ilmu ekonomi dan lingkungan – Konsep ekonomi sumber daya alam dan lingkungan – Klasifikasi sumber daya alam. – Pengukuran ketersediaan SDA – Keterkaitan SDA 	180 menit	Callan (1), Fauzi (1)

			dan ekonomi		
2.	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan teori dasar mikroekonomi dan ekonomi publik sebagai fondasi ilmu ekonomi dan SDAL	Teori dasar mikroekonomi dan ekonomi publik	<ul style="list-style-type: none"> – Kurva penawaran dan permintaan. – Barang publik, eksternalitas dan hak kepemilikan. – Kegagalan pasar (market failure) 	180 menit	Callan (2-4), Fauzi (2-3)
3.	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang konsep dasar dan definisi dari sumberdaya perairan, pesisir dan kelautan.	Konsep dasar dan definisi dari sumberdaya perairan, pesisir dan kelautan.	<ul style="list-style-type: none"> – Konsep dasar, definisi dan cakupan sumberdaya perairan. – Konsep dasar, definisi dan cakupan sumberdaya pesisir. – Konsep dasar, definisi dan cakupan sumberdaya kelautan. 	180 menit	Dahuri (.....), Fauzi (7), Supriharyono (2), Suparmoko (1)
4.	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang ekologi penting sumberdaya laut pesisir	Ekologi penting sumberdaya laut pesisir	<ul style="list-style-type: none"> – Batasan wilayah pesisir – Sub sistem esturia – Ekosistem mangrove – Ekosistem padang lamun 	180 menit	Dahuri (.....), Supriharyono (2)

			– Ekosistem terumbu karang		
5.	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan aktivitas perusakan sumberdaya pesisir dan laut	Aktivitas perusakan sumberdaya pesisir dan laut	<ul style="list-style-type: none"> – Aktivitas pemukiman – Aktivitas pertanian – Aktivitas industri – Aktivitas perikanan – Aktivitas penambangan pasir laut 	2 x 180 menit	Supriharyono (3)
6.	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang model ekonomi sumber daya tidak terbarukan	Model ekonomi sumber daya tidak terbarukan	– Model-model pendekatan untuk mengukur sumber daya tidak terbarukan seperti: model hotelling, dll.	180 menit	Fauzi (4)
7.	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang ekonomi sumber daya terbarukan: Kasus Perikanan	Ekonomi sumber daya terbarukan: Kasus Perikanan	<ul style="list-style-type: none"> – Prinsip dasar ekonomi sumber daya ikan. – Beberapa teori dan pendekatan yang digunakan seperti: Gordon-Schaefer, dll. 	180 menit	Fauzi (5)
8.	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang konsep ekonomi sumber daya air.	Ekonomi sumber daya air.	<ul style="list-style-type: none"> – Model ekonomi sumber daya air – Alokasi sumber daya air 	180 menit	Fauzi (7)

9.	Mahasiswa mampu memahami dan mengaplikasikan metode valuasi untuk sumber daya laut dan pesisir	Aplikasi valuasi untuk sumber daya laut dan pesisir	<ul style="list-style-type: none"> – Tujuan valuasi ekonomi – Metodologi valuasi ekonomi – Perkembangan beberapa kasus di Indonesai 	180 menit	Suparmoko (8)
10.	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang Valuasi Non-pasar (non-market valuation)	Valuasi Non-pasar (non-market valuation)	<ul style="list-style-type: none"> – Konsep nilai untuk sumber daya dan WTP – Teknik penilaian non-pasar sumber daya alam dan lingkungan 	180 menit	Fauzi (9)
11.	Mahasiswa mampu memahami tentang pengelolaan wilayah pesisir dan sumber daya laut	Pengelolaan wilayah pesisir dan sumber daya laut	<ul style="list-style-type: none"> – Pengertian pengolahan – Deskripsi rencana strategis – Pengelolaan wilayah pesisir terpadu 	180 menit	Dahuri (.....)
12.	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan konsep Green GDP dan Pembangunan Berkelanjutan	Konsep Green GDP dan Pembangunan Berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none"> – Peinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan. – Indikator-indikator pembangunan berkelanjutan – Konsep dan definisi Green GDP 	180 menit	Fauzi (10), Suparmoko (5)

13.	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Kebijakan Pemerintah dan Regulasi terkait dengan pengelolaan sumber daya perairan, pesisir dan kelautan.	Kebijakan Pemerintah dan Regulasi terkait dengan pengelolaan sumber daya perairan, pesisir dan kelautan.	<ul style="list-style-type: none"> – Kebijakan pemerintah dalam RKP, RPJM dan RPJP. – Kebijakan anggaran negara – Regulasi terkait 	180 menit	Regulasi pemerintah, APBN dan dokumen perencanaan pembangunan.
-----	---	--	---	-----------	--

REFERENSI UTAMA:

Callan, Scott J and Jane M. Thomas (2000), Environmental Economics and Management: Theory, Policy and Applications, 2nd edition, Harcourt College Publishers, Orlando

Dahuri, (.....)

Fauzi, Akhmad (2004). Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan: Teori dan Aplikasi, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Supriharyono, (2007). Konservasi Ekosistem Sumberdaya Hayati di Wilayah Pesisir dan Laut Tropis, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.

Suparmoko, (2006). Metodologi Evaluasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan. BPFE, Yogyakarta.

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

JUDUL MATA KULIAH	:	EKONOMI PERENCANAAN
KODE MATA KULIAH	:	EKP 313
BEBAN STUDI	:	3 SKS
DESKRIPSI SINGKAT	:	Mata kuliah ini menyajikan beberapa model perencanaan pembangunan dan langkah-langkah proses perencanaan pembangunan, baik pembangunan dalam skala nasional, pembangunan sektoral maupun perencanaan pembangunan daerah.
TUJUAN MATA KULIAH		Mahasiswa mampu memahami, menjelaskan proses dan model perencanaan pembangunan serta penerapannya

NO	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	METODE	PERTEMUAN	Daftar Pustaka
1	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan kaitan antara ilmu ekonomi, ekonomi pembangunan dan perencanaan pembangunan	Pendahuluan	1. Ekonomi, Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan Pembangunan 2. Pengertian Perencanaan Pembangunan Ekonomi dan pentingnya Perencanaan 3. Unsur-unsur Pokok, Fungsi Perencanaan dan Proses Perencanaan Pembangunan Ekonomi 4. Syarat Perencanaan yang baik	Ceramah Diskusi	Pertama	Hendra Esmara, bab1 Lincoln Arsyad, bab 2 Jinghan, bab 12
2	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan macam-macam perencanaan	Macam-macam Perencanaan	1. Perencanaan berdasarkan jangka waktu 2. Perencanaan berdasarkan sifat perencanaan 3. Perencanaan berdasarkan alokasi sumber daya 4. Perencanaan berdasarkan tingkat keluwesan 5. Perencanaan berdasarkan sistem ekonomi	Ceramah Diskusi	Kedua	Lincoln Arsyad, bab 4 Jinghan, bab 12

NO	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	METODE	PERTEMUAN	Daftar Pustaka
3	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan perencanaan strategis	Perencanaan Strategis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian Perencanaan Strategis 2. Tahapan perencanaan strategis 3. Perumusan Visi dan Misi Perencanaan 4. Perbedaan Perencanaan Strategid dengan perencanaan komprehensif dan perencanaan jangka panjang 	Ceramah Diskusi Tugas	Ketiga dan Keempat	Bryson, chap 1-4
4	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan strategi pertumbuhan dan pembangunan ekonomi	Strategi Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Strategi Usaha Minimum Kritis 2. Strategi Pembangunan Seimbang 3. Kritik terhadap Strategi Pembangunan Seimbang 4. Strategi pembangunan tidak seimbang 		Kelima	Lincoln Arsyad, bab 5
5	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan perubahan konteks pembangunan, paradigma dan kebijakan makro di Indonesia	Perubahan Paradigma Pembangunan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perubahan Strategi Pembangunan di Indonesia 2. Perubahan Konteks Pembangunan 3. Perubahan Paradigma dan Kebijakan Makro Indonesia 	Ceramah Diskusi Tugas	Keenam	Gunawan Sumodiningrat, bab 2 - -4
6	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan sistem perencanaan pembangunan nasional	Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional 2. Rencana Pembangunan Nasional 3. Rencana Pembangunan Jangka Menengah 4. Rencana Pembangunan Tahunan 	Ceramah Diskusi Tugas	Ketujuh	UU no. 25 tahun 2004 PP 39 tahun 2006 PP 40 tahun 2006
7	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan perencanaan dan pembangunan ekonomi daerah	Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian Perencanaan Pembangunan Ekonomi Daerah 2. Perlunya perencanaan pembangunan ekonomi daerah 3. Tahap-tahap Perencanaan Pembangunan daerah 4. Strategi Perencanaan Pembangunan daerah 		Kedelapan	Lincoln Arsyad, bab 7 Riyadi dan Dedy, bab 2

NO	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	METODE	PERTEMUAN	Daftar Pustaka
8	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan kegiatan koordinasi perencanaan dan pembangunan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembangunan	Koordinasi, Monitoring dan Evaluasi Pembangunan	1. Koordinasi perencanaan dan pelaksanaan pembangunan 2. Monitoring dan Evaluasi	Ceramah Diskusi Tugas	Kesembilan	Riyadi dan Dedy bab 6 dan 9
9	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan pengertian capital output ratio, peranannya terhadap pertumbuhan ekonomi dan kebutuhan investasi	Capital Output Ratio, Keperluan investasi dan Pertumbuhan ekonomi	1. Pengertian Konsep Capital Output Ratio 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi COR 3. Penerapan COR/ICOR dalam perencanaan 4. Rencana keperluan investasi	Ceramah Diskusi Tugas	Kesepuluh	Lincoln Arsyad bab12
10	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan perencanaan sektoral	Perencanaan Industri	1. Pengertian Perencanaan Industri 2. Klaster Industri	Ceramah Diskusi Tugas	Kesebelas	Bappenas, Modul Pembentukan Klaster Industri
11	Mahasiswa mampu meng analisis perencanaan strategis dan perencanaan pembangunan daerah	Tugas Lapangan	Tugas ke lapangan untuk mengumpulkan data, dan membuat analisis data	Tugas Lapangan, dan diskusi kelas	Keduabelas sampai keempatbelas	

REFERENSI:

Bryson, **Strategic Planning for Public and Nonprofit Organizations**, Jossey-Bass Publisher, San Fransisco, 1995

Blakely, Edward, **Planning Local Economic Development**, SAGE Publications, 1989

Emil Salim, **Perencanaan Pembangunan dan Pemerataan Pendapatan**, Idayu Press Jakarta, 1984.

Gunawan Sumodiningrat, **Responsi Pemerintah terhadap Kesenjangan Ekonomi**, Penerbit PerPod, Jakarta ,2001

Hendra Esmara, **Perencanaan dan Pembangunan di Indonesia**, Gramedia, 1988

Lincoln Arsyad, **Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah**, BPFE Yogyakarta, 1999

Riyadi dan Deddy Surpiady B, **Perencanaan Pembangunan Daerah**, PT Gramedia Pustaka Utama, 2003

Peraturan Pelaksanaan Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, CV Eko Jaya, Jakarta, 2006

Undang-undang RI No. 25 Tahun 2004, tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional

Peraturan Pemerintah RI No. 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional

GARIS BESAR PROGRAM PERKULIAHAN (GBPP)

JUDUL MATA KULIAH	: EKONOMI KOPERASI
NOMOR KODE / SKS	: EKP 314 / 3 SKS
DESKRIPSI SINGKAT	: Mata kuliah ini membahas ruang lingkup teori ekonomi koperasi dan praktik perkoperasian. Teori ekonomi koperasi mencakup pengertian koperasi, ide dasar, etika dasar dan prinsip-prinsip koperasi, serta sejarah perkembangan koperasi. Praktik perkoperasian meliputi organisasi koperasi, tata cara pendirian koperasi dan manajemen koperasi. Dalam dimensi mikro, pembahasan koperasi ditekankan pada keanggotaan, manfaat, dan partisipasi koperasi, permodalan dan pembagian SHU koperasi, laporan keuangan koperasi serta keterkaitan koperasi dengan struktur pasar. Dalam dimensi makro, pembahasan koperasi ditekankan pada strategi pengembangan dan pembangunan koperasi.
TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM	: Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa akan dapat: <ol style="list-style-type: none">1. Mengidentifikasi dan menjelaskan teori koperasi dan praktik perkoperasian.2. Menjelaskan nilai-nilai kerja sama dalam konteks kebersamaan untuk mewujudkan tujuan koperasi.3. Menjelaskan dan mendeskripsikan perkembangan gerakan koperasi di beberapa negara Eropa dan di Indonesia.4. Menjelaskan jati diri koperasi yang mencakup ide dasar, etika dasar, dan prinsip dasar koperasi yang melandasi praktik perkoperasian.5. Menjelaskan dan mendeskripsikan tata cara pendirian koperasi, struktur organisasi koperasi, dan manajemen koperasi.6. Menjelaskan keanggotaan koperasi, partisipasi anggota koperasi, keunggulan dan manfaat berkoperasi.7. Menjelaskan kegiatan usaha koperasi, permodalan, pembagian SHU, dan laporan keuangan koperasi.8. Menjelaskan proses pemberdayaan ekonomi kerakyatan (UMKM) melalui wadah koperasi.9. Menjelaskan peranan koperasi sebagai badan usaha dalam berbagai struktur pasar.10. Menjelaskan dan mendeskripsikan proses pembinaan, pemberdayaan, dan strategi pengembangan koperasi.

No.	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Estimasi Waktu	Daftar Kepustakaan
1	2	3	4	5	6
1.	Mahasiswa mampu menjelaskan latar belakang lahirnya koperasi, ekonomi koperasi dan klasifikasi ekonomi koperasi..	1. Definisi ekonomi koperasi 2. Ruang lingkup ekonomi koperasi. 3. Latar belakang lahirnya koperasi. 4. Klasifikasi ekonomi koperasi.	1. Revolusi Industri, sebab dan dampaknya dalam perekonomian. 2. Koperasi sebagai “jalan tengah” (<i>the third way</i>) antara Kapitalisme dan Sosialisme. 3. Teori koperasi dan praktik perkoperasian (manajemen koperasi). 4. Ide dasar, etika dasar dan prinsip dasar koperasi.	100 menit	Anoraga & Widiyanti: Bab 1 Baswir: Bab 1, Firdaus & Susanto: Bab 2, Hendar & Kusnadi: Bab 1, 2 Hendrojogi: Bab 1 Ropke (1): Bab 1, 2 Sumarsono: Bab 1
2.	Mahasiswa mampu menjelaskan peranan koperasi dalam sistem perekonomian dan perkembangan aliran-aliran koperasi serta prinsip-prinsip koperasi.	Peranan koperasi ditinjau dari dua sistem ekonomi utama: a. Kapitalisme b. Sosialisme Prinsip-prinsip koperasi	1. Peranan koperasi dalam sistem Kapitalisme dan Sosialisme. 2. Koperasi sebagai bagian integral dari sistem perekonomian. 3. Perkembangan aliran-aliran koperasi. 4. Prinsip-prinsip koperasi	100 menit	Depkop: Bab 1, 2 Hendrojogi: Bab 1 Roy: Bab 3 Sitio & Tamba: Bab 1, 2
3.	Mahasiswa mampu menjelaskan definisi koperasi, karakteristik koperasi, dan landasan hukum koperasi di Indonesia.	1. Definisi koperasi. 2. Karakteristik koperasi. 3. Klasifikasi koperasi. 4. Perundang-undangan koperasi.	1. Pandangan esensial dan nominalis 2. Landasan, asas, dan tujuan koperasi. 3. Fungsi, peran, dan kedudukan koperasi di Indonesia. 4. Bentuk, jenis dan lapangan lapangan usaha koperasi. 5. Undang-undang koperasi di	100 menit	Baswir: Bab 1, Firdaus & Susanto: Bab 2 Hanel: Bab 2 Hendar & Kusnadi: Bab 1, 2 Hudiyanto: Bab 3, Ropke (1): Bab 1, 2 Sumarsono: Bab 1 Wirasasmita (1)

			Indonesia sebelum dan sesudah merdeka.		dkk.: Bab 1
4.	Mahasiswa mampu menjelaskan dan mendeskripsikan perkembangan gerakan koperasi di beberapa negara Eropa.	Perkembangan gerakan koperasi di beberapa negara Eropa.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perkembangan gerakan koperasi konsumsi di Inggris. 2. Perkembangan gerakan koperasi produksi di Perancis. 3. Perkembangan gerakan koperasi kredit di Jerman. 4. Perkembangan gerakan koperasi di Denmark. 	100 menit	Anoraga & Widiyanti: Bab 1 Baswir: Bab 2, 3, 19 Depkop: Bab 2 Hudiyanto: Bab 20 Roy: Bab 2 Sitio & Tamba: Bab 1, 10
5.	Mahasiswa mampu menjelaskan dan mendeskripsikan perkembangan gerakan koperasi di Indonesia.	Perkembangan gerakan koperasi di Indonesia.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perkembangan gerakan koperasi di Indonesia sebelum merdeka. 2. Perkembangan gerakan koperasi di Indonesia sesudah merdeka. 3. Hasil-hasil kongres koperasi di Indonesia. 4. Perkembangan organisasi gerakan koperasi di Indonesia. 	100 menit	Anoraga & Widiyanti: Bab 1 Baswir: Bab 2, 3, 19 Depkop: Bab 2 Firdaus & Susanto: Bab 1 Hudiyanto: Bab 20 Sitio & Tamba: Bab 1, 10
6.	Mahasiswa mampu menjelaskan tata cara pendirian koperasi.	Tata cara pendirian koperasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Syarat-syarat pendirian koperasi. 2. Tahap-tahap pendirian koperasi. 3. AD/ART koperasi. 4. Badan hukum koperasi. 5. Pembubaran koperasi. 	100 menit	Sitio & Tamba: Bab 3, 4 Sumarsono: Bab 2, 3, 4 Wirasasmita (1) dkk.: Bab 6, 8, 9 UU No. 25/1992
7.	Mahasiswa dapat menjelaskan dan mendeskripsikan organisasi koperasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian dan ciri-ciri organisasi. 2. Definisi dan karakteristik organisasi koperasi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Organisasi koperasi menurut Alfred Hanel. 2. Organisasi koperasi menurut Jochen Ropke. 	100 menit	Anoraga & Widiyanti: Bab 3, 4 Baswir: Bab 12

		3. Struktur organisasi koperasi.	3. Struktur internal dan eksternal organisasi koperasi. 4. Unsur-unsur dan perangkat organisasi koperasi.		Depkop: Bab 5, 6 Firdaus & Susanto: Bab 5 Hanel: Bab 2, 3, 6 Hendrojogi: Bab 5 Roy: Bab 4, 17, 18
8.	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menerapkan manajemen koperasi.	1. Pengertian manajemen koperasi. 2. Prinsip-prinsip manajemen koperasi. 3. Fungsi-fungsi manajemen koperasi. 4. Pembagian manajemen koperasi. 5. Evaluasi keberhasilan koperasi.	1. Manajemen partisipatori koperasi. 2. Unsur-unsur manajemen koperasi. 3. Kedudukan dan hubungan antarunsur manajemen koperasi. 4. Manajemen organisasi dan usaha koperasi. 5. Kewirausahaan koperasi. 6. Tri Sukses: sukses anggota, sukses usaha, dan sukses pembangunan.	100 menit	Anoraga & Widiyanti: Bab 3, 4 Depkop: Bab 5, 6 Hanel: Bab 2, 3, 6 Hendar & Kusnadi: Bab 13, 15 Ropke (2): Bab 1, 7 Roy: Bab 17 Sitio & Tamba: Bab 3, 4 Sumarsono: Bab 2, 3, 4
9.	Mahasiswa mampu menjelaskan dan mendeskripsikan keanggotaan koperasi dan partisipasi anggota koperasi.	1. Kenggotaan koperasi. 2. Partisipasi anggota dalam koperasi.	1. Prinsip dasar keanggotaan koperasi. 2. Motif menjadi anggota koperasi. 3. Pengertian partisipasi 4. Pembagian partisipasi dan tipe-tipe partisipasi 5. Model kesesuaian partisipasi dan alat-alat partisipasi	100 menit	Baswir: Bab 9, 10 Depkop: Bab 9 Hanel: Bab 4 Hendar & Kusnadi: Bab 5 Hudiyanto: Bab 7, 15 Ropke (1): Bab 1, 2, 3, 5
10.	Mahasiswa mampu menjelaskan dan mendeskripsikan keunggulan dan manfaat koperasi bagi anggota.	1. Keunggulan koperasi. 2. Manfaat koperasi.	1. Keunggulan komparatif koperasi. 2. Keunggulan khusus koperasi. 3. Menguji keunggulan	100 menit	Hendar & Kusnadi: Bab 5 Ropke (1): Bab 1, 2, 3, 5

			koperasi. 4. Manfaat ekonomi langsung dan tidak langsung.		
11.	Mahasiswa dapat menjelaskan permodalan koperasi dan menghitung Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi serta memahami peranan Lembaga Keuangan Mikro (LKM).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Permodalan koperasi. 2. SHU Koperasi 3. Lembaga Keuangan Mikro (LKM) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Arti modal bagi koperasi. 2. Sumber dan jenis modal koperasi. 3. Pengertian SHU. 4. Jenis-Jenis SHU. 5. Prinsip-prinsip pembagian SHU. 6. Penghitungan SHU. 7. Definisi LKM 8. Pemetaan LKM di Indonesia. 	100 menit	Firdaus & Susanto: Bab 7 Kenangasari: Bab 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7 Sitio & Tamba: Bab 5, 6, 8 Sudarsono & Edilius: Bab 5, 6 UU No.25/1992
12.	Mahasiswa dapat menjelaskan dan mendeskripsikan koperasi sebagai badan usaha (perusahaan).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian badan usaha. 2. Koperasi sebagai badan usaha. 3. Klasifikasi usaha koperasi. 4. Akuntansi koperasi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Usaha inti koperasi (<i>core business</i>). 2. Usaha penunjang koperasi (<i>supporting business</i>). 3. Efisiensi usaha koperasi. 4. Pengertian dan karakteristik laporan keuangan koperasi. 5. Tujuan dan kegunaan laporan keuangan. 6. Analisis laporan keuangan (analisis rasio). 	100 menit	Firdaus & Susanto: Bab 7 Hudiyanto: Bab 16 Sitio & Tamba: Bab 5, 6, 8 Sudarsono & Edilius: Bab 5, 6 Sugiyanto: Modul 6 Tugiman: Bab 1, 2 Wirasasmita (2) & Kenangasari: Bab 1, 2, 3
13.	Mahasiswa dapat menjelaskan dan mendeskripsikan koperasi dalam berbagai struktur pasar.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur pasar. 2. Hubungan koperasi dengan pasar. 3. Jaringan kerja sama koperasi (<i>cooperative network</i>). 4. Jaringan Usaha Koperasi (JUK). 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Koperasi dalam pasar persaingan sempurna. 2. Koperasi dalam pasar monopoli. 3. Koperasi dalam pasar persaingan monopolistik. 4. Koperasi dalam pasar oligopoli 	100 menit	Hendar & Kusnadi: Bab 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11 Hudiyanto: Bab 11, 14 Ropke (1): Bab 4 Sartika & Soejoedono:

			oligopoli. 5. Kebijakan harga dan efisiensi koperasi dalam struktur pasar. 6. Bentuk-bentuk kerja sama koperasi 7. Dasar pembentukan JUK, tujuan, misi, strategi, pendanaan, program dan implementasi JUK.		Bab 7, 8 Sitio & Tamba: Bab 7 Sugiyanto: Bab 6 UU No.25/1992
14.	Mahasiswa dapat menjelaskan dan mendeskripsikan tentang pembangunan koperasi.	1. Arti pembangunan koperasi. 2. Proses pembangunan koperasi. 3. Strategi pembangunan koperasi.	1. Proses pembangunan koperasi dari bawah ke atas (<i>bottom-up method</i>) dan dari atas ke bawah (<i>top-down method</i>). 2. Strategi koperasi dalam menghadapi persaingan internal dan eksternal. 3. Peranan pemerintah dan swadaya dalam pola pembinaan dan pemberdayaan koperasi. 4. Tahap-tahap perkembangan koperasi dan kriteria menuju koperasi mandiri. 5. Pemberdayaan ekonomi kerakyatan (UMKM) melalui wadah koperasi.	100 menit	Anoraga & Sudantoko: Bab 7 Anoraga & Widiyanti: Bab 5 Firdaus & Susanto: Bab 10 Hudiyanto: Bab 1 Sartika & Soejedono: Bab 9 Satiakusumah: Bab 3 Sumarsono: Bab 5

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Ani Kenangasari, dkk., 1992. **Sekilas Tentang: Modal dan Kemandirian Koperasi**, Penerbit Pionir Jaya, Bandung.

Arifin Sitio dan Halomoan Tamba, 2001. **Koperasi: Teori dan Praktik**, Penerbit Erlangga, Jakarta.

Catur Sugiyanto, 2001. **Ekonomi Koperasi**, Pusat Penerbitan Universitas Terbuka, Jakarta.

- Departemen Koperasi, 1985. **Koperasi Sebuah Pengantar**, Departemen Koperasi Direktorat Penyuluhan Koperasi, Jakarta.
- Djarkasih Satiakusumah, 2002. **Koperasi: Prinsip-Prinsip Dasar Koperasi dan Konsep Kemitraan**, Penerbit Fakultas Ekonomi, Universitas Pasundan, Bandung.
- Hanel, Alfred., 1989. **Basic Aspect of Cooperative Organization and Policies for Their Promotion in Developing Countries**, Marburg, Germany.
- Hendar dan Kusnadi, 1999. **Ekonomi Koperasi: Untuk Perguruan Tinggi**, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Hendrojogi, 1998. **Koperasi: Asas-Asas, Teori dan Praktek**, Penerbit PT Raja-Grafindo Persada, Jakarta.
- Hiro Tugiman, 1996. **Akuntansi Untuk Badan Usaha Koperasi**, Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Hudiyanto, 2002. **Sistem Koperasi: Ideologi dan Pengelolaan**, Penerbit UII Press, Yogyakarta.
- Koermen, 2003. **Manajemen Koperasi Terapan: Serial Praktis Pengetahuan Dasar Koperasi**, Penerbit Prestasi Pustaka, Jakarta.
- Muenkner, Hans A., 1976. **Cooperative Principles and Cooperative Law**, Philipps University Marburg, Germany.
- Muhammad Firdaus dan Agus Edhi Susanto, 2002. **Perkoperasian: Sejarah, Teori, dan Praktek**, Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Panji Anoraga dan Djoko Sudantoko, 2002. **Koperasi, Kewirausahaan, dan Usaha Kecil**, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- Panji Anoraga dan Ninik Widiyanti, 1998. **Dinamika Koperasi**, Penerbit PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Revrison Baswir, 2000. **Koperasi Indonesia**, Penerbit BPFE Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Rivai Wirasasmita (1), N. Kusno, H.S., Erna Herlinawati, 1999. **Manajemen Koperasi**, Penerbit Pionir Jaya, Bandung.
- Rivai Wirasasmita (2) dan Ani Kenangasari, 1999. **Analisa Laporan Keuangan Koperasi**, Penerbit Pionir Jaya, Bandung.
- Röpke, Jochen (1). 2000. **Ekonomi Koperasi: Teori dan Manajemen**, Diterjemahkan oleh: Sri Djatnika S. Arifin, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Röpke, Jochen (2). 1995. **Kewirausahaan Koperasi: Dinamika Kewirausahaan dan Pengembangan Dalam Organisasi Swadaya**, UPT Penerbitan IKOPIN, Sumedang.
- Roy, Ewell Paul., 1981. **Cooperatives: Development, Principles, and Management**, Fourth Edition, The Interstate Printers & Publishers, Inc. Danville, Illinois.
- Sonny Sumarsono, 2003. **Manajemen Koperasi: Teori dan Praktek**, Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Sudarsono dan Edilius, 2000. **Manajemen Koperasi Indonesia**, Penerbit PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Tiktik Sartika Partomo dan Abd. Rachman Soejoedono, 2002. **Ekonomi Skala Kecil / Menengah dan Koperasi**, Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Tulus T.H. Tambunan, 2002. **Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia: Beberapa Isu Penting**, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

GARIS BESAR PROGRAM PERKULIAHAN (GBPP)

JUDUL MATA KULIAH : EVALUASI PROYEK

NOMOR KODE / SKS : EKP 315 / 3 SKS

DESKRIPSI SINGKAT : Mata kuliah ini membahas ruang lingkup evaluasi proyek yang mencakup dasar-dasar pengertian evaluasi proyek, kriteria investasi dan penggunaannya serta berbagai analisis proyek yang ditinjau dari beberapa aspek baik ekonomi maupun nonekonomi yang dipergunakan untuk keperluan pengambilan keputusan.

TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM : Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan dapat / mampu memahami:

1. Pengertian dan ruang lingkup evaluasi proyek.
2. Pengertian kegiatan proyek dan klasifikasi proyek.
3. Berbagai aspek dalam evaluasi proyek dan analisis proyek.
4. Berbagai macam biaya proyek dan manfaat proyek.
5. Analisis nilai uang menurut dimensi waktu (*time value of money*).
6. Pola aliran uang kas dalam proyek.
7. Berbagai kriteria investasi.
8. Pemilihan dan penetapan proyek.
9. Beberapa istilah dalam evaluasi proyek.
10. Harga bayangan (*shadow price*) faktor produksi dalam analisis investasi.
11. Strategi perencanaan dan pembiayaan proyek investasi.
12. Masalah pengelolaan (manajemen) proyek, ketidakpastian dan risiko investasi
13. Evaluasi proyek di berbagai bidang/sektor.

No.	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Estimasi Waktu	Daftar Kepustakaan
1	2	3	4	5	6
1.	Mahasiswa mampu memahami pengertian evaluasi proyek, ciri-ciri proyek, tahap-tahap/siklus proyek, tujuan evaluasi proyek dan badan-badan yang mengadakan evaluasi proyek.	Pengertian dan ruang lingkup evaluasi proyek.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian evaluasi proyek. 2. Ciri-ciri proyek. 3. Tahap-tahap/siklus proyek. 4. Badan-badan yang mengadakan evaluasi proyek. 	100 menit	Abdul Choliq, dkk. Clive Gray, et. al. Kadariah

2.	Mahasiswa mampu memahami pengertian kegiatan proyek, perbedaan antara program dan proyek, sasaran proyek dan kendalanya, usia proyek dan klasifikasi proyek.	Kegiatan proyek dan klasifikasi proyek.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan proyek. 2. Program dan proyek. 3. Sasaran proyek dan tiga kendala. 4. Klasifikasi proyek. 	100 menit	Iman Suharto Kadariah
3.	Mahasiswa mampu memahami berbagai aspek dalam evaluasi proyek proyek dan analisis proyek.	Aspek-aspek dalam evaluasi proyek dan analisis proyek.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aspek teknis 2. Aspek manajemen, organisasi dan kelembagaan 3. Aspek ekonomis 4. Aspek finansial 5. Aspek komersial 6. Aspek hukum/yuridis 7. Aspek sosial dan lingkungan 8. Analisis ekonomi 9. Analisis finansial 	100 menit	Abdul Choliq, dkk. Clive Gray, et. al. Triton P.B.
4.	Mahasiswa mampu memahami berbagai macam biaya proyek dan manfaat proyek, baik manfaat yang dapat dihitung/dinilai dengan uang maupun yang tidak dapat dihitung/dinilai dengan uang.	Biaya dan manfaat proyek.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Biaya investasi, biaya operasional, biaya lain-lain 2. Manfaat <i>tangible</i> langsung dan tidak langsung dan manfaat <i>intangible</i>. 3. Pengaruh inflasi terhadap biaya dan manfaat. 	100 menit	Abdul Choliq, dkk. Clive Gray, et. al.
5.	Mahasiswa mampu memahami analisis nilai uang menurut dimensi waktu (<i>time value of money</i>) melalui metode “penurunan” atau diskonto (<i>discounting</i>) dan metode penghitungan nilai uang di masa datang (<i>compounding</i>).	Nilai uang menurut dimensi waktu (<i>time value of money</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penurunan nilai uang / faktor diskonto (<i>discounting</i>). 2. Penghitungan nilai uang di masa yang akan datang (<i>compounding</i>). 	100 menit	Abdul Choliq, dkk. Clive Gray, et. al.

6.	Mahasiswa mampu memahami pola aliran uang kas dalam proyek baik dari sisi pengeluaran (<i>expenditure</i>) maupun dari sisi penerimaan (<i>revenue</i>).	Pola aliran uang kas (<i>cash flow</i>) dalam proyek.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aliran kas (<i>cash-flow</i>) 2. Pengeluaran investasi dan outlay 3. Biaya penyusutan (depresiasi) dan metode penghitungannya 4. Laba bersih setelah pajak (<i>earning after tax</i>, EAT) 5. Laba tunai (<i>proceed</i>) 	100 menit	Abdul Choliq, dkk. Iman Suharto Triton P.B.
7.	Mahasiswa mampu memahami berbagai kriteria investasi seperti: <i>Net Present Value</i> (NPV), <i>Net Benefit Cost Ratio</i> (Net B/C), <i>Gross Benefit Cost Ratio</i> (Gross B/C), <i>Internal Rate of Return</i> (IRR) dan <i>Profitability Ratio</i> (PR).	Berbagai kriteria investasi dan penggunaannya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Net Present Value</i> (NPV) 2. <i>Benefit Cost Ratio</i> (Net B/C) 3. <i>Gross Benefit Cost Ratio</i> (Gross B/C) 4. <i>Internal Rate of Return</i> (IRR) 5. <i>Profitability Ratio</i> (PR). 6. Ukuran kelayakan investasi 	100 menit	Abdul Choliq, dkk. Clive Gary, et. al. Kadariah Triton P.B.
8.	Mahasiswa mampu memahami melakukan pemilihan dan penetapan proyek dengan metode <i>Mutually Exclusive</i> dan <i>Cross Over Discount Rate</i> .	Pemilihan dan penetapan proyek.	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Mutually Exclusive</i> 2. <i>Cross Over Discount Rate</i> 	100 menit	Abdul Choliq, dkk.
9.	Mahasiswa mampu memahami beberapa istilah dalam evaluasi proyek seperti: <i>Multi Purpose Project</i> , <i>Sensitivity Analysis</i> , <i>Payback Period</i> , <i>Domestic Resources Cost</i> (DRC), <i>Effective Rate of Protection</i> (ERP).	Beberapa istilah dalam evaluasi proyek.	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Multi Purpose Project</i>. 2. <i>Sensitivity Analysis</i>. 3. <i>Payback Period</i>. 4. <i>Domestic Resources Cost</i> (DRC). 5. <i>Effective Rate of Protection</i> (ERP). 	100 menit	Abdul Choliq, dkk. Clive Gary, et. al.

10.	Mahasiswa mampu memahami harga bayangan (<i>shadow price</i>) faktor produksi dalam analisis investasi.	Harga bayangan (<i>shadow price</i>) faktor produksi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi harga bayangan (<i>shadow price</i>). 2. Unsur-unsur harga bayangan (<i>shadow price</i>). 3. Perbedaan antara <i>tradeable goods</i> (output) dan <i>nontradeable goods</i> (output). 	100 menit	Abdul Choliq, dkk. Clive Gary, et. al. Kadariah Sugden & Alan Triton P.B.
11.	Mahasiswa mampu memahami biaya oportunitas sosial modal (<i>social opportunity cost of capital</i>), harga bayangan biaya tenaga kerja/upah (<i>shadow wage</i>) dan harga bayangan valuta asing (<i>shadow exchange rate</i>)	Harga bayangan (<i>shadow price</i>) faktor produksi modal, upah, dan valuta asing.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Biaya oportunitas sosial modal (<i>social opportunity cost of capital</i>). 2. Harga bayangan biaya tenaga kerja/upah (<i>shadow wage</i>). 3. Harga bayangan valuta asing (<i>shadow exchange rate</i>). 	100 menit	Abdul Choliq, dkk. Clive Gary, et. al. Kadariah Sugden & Alan Triton P.B.
12.	Mahasiswa mampu memahami strategi perencanaan dan pembiayaan proyek investasi yang mencakup strategi kredit investasi, rasionalisasi kapital (<i>capital rationing</i>), <i>single / multi methods</i> , strategi penggantian investasi, strategi sewa dan pembelian investasi.	Strategi perencanaan dan pembiayaan proyek investasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rencana investasi 2. Strategi kredit investasi, rasionalisasi kapital (<i>capital rationing</i>). 3. <i>Single / multi methods</i>. 4. Strategi penggantian investasi. 5. Strategi sewa dan pembelian investasi. 	100 menit	Abdul Choliq, dkk. Clive Gary, et. al. Triton P.B.
13.	Mahasiswa mampu memahami masalah pengelolaan (manajemen) proyek, ketidakpastian dan risiko	Masalah pengelolaan (manajemen) proyek, ketidakpastian dan risiko investasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi manajemen proyek. 2. Sumber daya manusia dalam proyek. 	100 menit	Kadariah Sugden & Alan Triton P.B.

	investasi.		3. Penilaian (valuasi) dalam analisis kelayakan proyek 4. Manajemen biaya dan penjadwalan proyek. 5. Masalah pengelolaan (manajemen) proyek, ketidakpastian dan risiko investasi.		
14.	Mahasiswa mampu memahami dan melakukan evaluasi proyek di berbagai bidang/sector.	Evaluasi proyek di berbagai bidang (sector/lapangan usaha).	1. Evaluasi proyek di sector pertanian. 2. Evaluasi proyek di sector industri. 3. Evaluasi proyek di sector pengangkutan. 4. Evaluasi proyek di bidang pendidikan dan pelatihan 5. Evaluasi proyek di bidang kesehatan.	100 menit	Abdul Choliq, dkk. Clive Gary, et. al.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdul Choliq, Rivai Wirasasmita, Sumarna Hasan, 1996. **Evaluasi Proyek (Suatu Pengantar)**, Penerbit Pionir Jaya, Bandung.
- Clive Gray, et. al. 1993. **Pengantar Evaluasi Proyek**, Edisi Kedua, Penerbit Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Iman Suharto, 2003. **Kelayakan Proyek dan Keputusan Investasi**, Salemba Empat, Jakarta.
- Kadariah, 1988. **Evaluasi Proyek: Analisis Ekonomis**, Edisi Kedua, LPFE - Universitas Indonesia, Jakarta.
- Sugden, Robert & William Alan, 1990. **The Principles of Practical Cost-Benefit Analysis**, Oxford University Press, New York.
- Triton P.B. 2005. **Manajemen Investasi Proyek: Analisis dan Strategi**, Tugu Publisher, Yogyakarta

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

JUDUL MATA KULIAH
NOMOR KODE/ SKS
DESKRIPSI SINGKAT

: ANALISIS KEPENDUDUKAN

: EKP 316 / 3 sks

: Mata kuliah ini membahas tentang keserasian antara kependudukan, lingkungan dan sumber daya alam serta permasalahannya, meliputi : pengertian kependudukan dan demografi, jumlah, struktur dan persebaran penduduk secara geografis (urban & rural), sumber dan evaluasi data kependudukan, berbagai ukuran (angka/tingkat dan rasio) untuk analisis kependudukan, konsep dan definisi variabel utama demografi (fertilitas, mortalitas dan migrasi) serta faktor-faktor yang mempengaruhinya, cara pengukuran variabel demografi untuk menganalisa trend dinamika kependudukan. Berbagai teknik proyeksi penduduk serta penyusunan tabel kematian. Juga akan dipelajari beberapa konsep kebijakan kependudukan dan keserasian lingkungan dan SDA, yang meliputi ketenagakerjaan, pendidikan dan kesehatan penduduk.

TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM MATA KULIAH:

Setelah mengikuti mata kuliah ini diharapkan mahasiswa mampu untuk :

1. Memahami konsep demografi dan kependudukan
2. Memahami sumber – sumber data kependudukan serta dapat melakukan evaluasi data kependudukan
3. Memahami dan menganalisis komponen-komponen kependudukan (fertilitas, mortalitas dan migrasi) serta dapat menyusun proyeksi penduduk dengan berbagai metode
4. Melakukan kajian terhadap kebijakan kependudukan : ketenagakerjaan, pendidikan, dan kesehatan
5. Memahami dan menganalisis peranan kependudukan terhadap pembangunan yang berkelanjutan

NO	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Metode	Pertemuan	Sumber Kepustakaan
1	Setelah mengikuti kuliah ini	Dinamika	a. Komponen dinamika	Ceramah	Pertama	

	<p>mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan konsep demografi dan kependudukan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menjelaskan komponen dinamika penduduk 2. Mampu menjelaskan teori pertumbuhan penduduk dunia 3. Mampu menjelaskan hubungan faktor lingkungan dan ekonomi terhadap dinamika pertumbuhan penduduk 4. Mampu menjelaskan komposisi Penduduk 5. Mampu menjelaskan konsep, definisi & ukuran-ukuran 	penduduk & Kebijakan Kependudukan	<p>penduduk</p> <ol style="list-style-type: none"> b. Teori pertumbuhan penduduk dunia c. Hubungan faktor lingkungan dan ekonomi terhadap dinamika pertumbuhan penduduk d. Komposisi Penduduk e. Konsep : definisi & ukuran-ukuran 	Diskusi		<ul style="list-style-type: none"> ▪ LDFE-UI : Bab I & II ▪ Mantra : Bab III, IV & V
2	<p>Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan sumber – sumber data kependudukan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menjelaskan sumber - sumber data penduduk 2. Mampu menjelaskan kesalahan umum data penduduk 3. Mampu menjelaskan dan menggambarkan piramida penduduk 	Sumber-Sumber Data Penduduk	<ol style="list-style-type: none"> a. Sumber - sumber data penduduk b. Kesalahan umum data penduduk c. Piramida penduduk 	Ceramah Diskusi	Kedua	<ul style="list-style-type: none"> ▪ LDFE-UI : Bab III ▪ Mantra : Bab II
3	<p>Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu melakukan evaluasi data</p>	Evaluasi Data Penduduk	<ol style="list-style-type: none"> a Beberapa metode evaluasi data penduduk b Meyer index 	Ceramah Diskusi	Ketiga	<ul style="list-style-type: none"> ▪ LDFE-UI : Bab III

	kependudukan 1. Mampu menjelaskan evaluasi data penduduk 2. Mampu melakukan evaluasi data dengan Meyer index 3. Mampu melakukan evaluasi data dengan prorating		c Prorating			■ Mantra : Bab II
4	Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan konsep fertilitas dan mengaplikasikannya 1. Mampu menjelaskan konsep-konsep fertilitas 2. Mampu mengaplikasikan ukuran dasar fertilitas 3 Mampu menjelaskan teori-teori fertilitas	Fertilitas	a Konsep-konsep fertilitas b Ukuran dasar c Teori-teori fertilitas	Ceramah Diskusi	Keempat	• Mantra : Bab X ■ LDFE-UI : Bab IV
5	Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan konsep mortalitas dan mengaplikasikannya. 1. Mampu menjelaskan konsep-konsep mortalitas 2. Mampu mengaplikasikan ukuran dasar dan standarisasi angka mortalitas 3. Mampu menyusun table kematian	Mortalitas	a Konsep-konsep mortalitas b Ukuran dasar c Standarisasi d Tabel kematian	Ceramah Diskusi	Kelima	■ Mantra : Bab VII-IX ■ LDFE-UI : Bab V
6	Setelah mengikuti kuliah ini	Migrasi	Konsep - konsep migrasi	Ceramah	Keenam	

	<p>mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan konsep migrasi dan menghitung angka migrasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menjelaskan konsep - konsep migrasi 2. Mampu menjelaskan teori-teori migrasi 3. Mampu mengaplikasikan ukuran-ukuran migrasi 4. Mampu menjelaskan kosep urbanisasi 5. Mampu menjelaskan dampak mobilitas penduduk untuk daerah asal dan daerah tujuan 		<p>Teori-teori migrasi</p> <p>Ukuran-ukuran migrasi</p> <p>Urbanisasi</p> <p>e. Dampak mobilitas penduduk untuk daerah asal dan daerah tujuan</p>	Diskusi		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mantra : Bab XI-XII ▪ LDFE-UI : Bab VI
7	<p>Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan konsep pendidikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menjelaskan konsep buta huruf 2. Mampu menggolongkan penduduk menurut pendidikan 	Pendidikan	<p>a Konsep buta huruf</p> <p>b Penduduk menurut pendidikan</p>	Ceramah Diskusi	Ketujuh	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mantra : Bab XIII ▪ LDFE-UI : BabIX ▪ Soeryani : Bab 10, 14 & 15
8	<p>Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan konsep angkatan kerja</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menjelaskan konsep labour force 2. Mampu menjelaskan konsep "Supply dan Demand" tenaga kerja' 	Tenaga kerja	<p>a Konsep labour force</p> <p>b "Supply dan Demand" tenaga kerja</p>	Ceramah Diskusi	Kedelapan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mantra : Bab XIII ▪ LDFE-UI : BabIX ▪ Soeryani : Bab 10, 14 & 15

9	<p>Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu menghitung proyeksi penduduk dengan metode matematik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengaplikasikan arithmetic rate of growth population 2. Mampu mengaplikasikan geometric rate of growth population 3. Mampu mengaplikasikan exponential rate of growth population 	Proyeksi Penduduk	<ol style="list-style-type: none"> a. Data dasar yang b. dipergunakan b. Proyeksi penduduk dengan metode matematik 	Ceramah Diskusi	Kesembilan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mantra : Bab XIV ▪ LDFE-UI : BabXI
10	<p>Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu menghitung proyeksi penduduk dengan metode komponen</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menjelaskan data dasar yang digunakan 2. Mampu mengaplikasikan component method dalam perhitungan proyeksi penduduk 	Proyeksi Penduduk (lanjutan)	<ol style="list-style-type: none"> a. Data dasar yang dipergunakan b. Asumsi-asumsi dasar c. Proyeksi dengan "component method" 	Ceramah Diskusi	Kesepuluh	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mantra : Bab XIV ▪ LDFE-UI : BabXI
11	<p>Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu merumuskan kebijakan pembangunan yang berwawasan kependudukan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menjelaskan perkembangan kebijakan kependudukan di Indonesia 2. Mampu menjelaskan pembangunan berwawasan kependudukan 	Kebijakan kependudukan	<ol style="list-style-type: none"> a Perkembangan kebijakan kependudukan di Indonesia b Pembangunan berwawasan kependudukan 	Ceramah Diskusi	Kesebelas	<ul style="list-style-type: none"> ▪ LDFE-UI : BabXII ▪ Soeryani : Bagian I

	3. Mampu menjelaskan kebijakan pembangunan yang berwawasan kependudukan					
12	Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan Indeks Pembangunan Manusia 1. Mampu menjelaskan data dasar yang dipergunakan 2. Mampu merumuskan sumsi-asumsi dasar 3. Mampu mengapliaksikan HDI	HDI	a. Data dasar b. yangdipergunakan c. Asumsi-asumsi dasar d. HDI	Ceramah Diskusi	Keduabel as	Anonim: BPS
13	Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan Indeks Indeks Kemiskinan 1. Mampu menjelaskan data dasar yang dipergunakan 2. Mampu merumuskan sumsi-asumsi dasar 3. Mampu mengaplikasikan HPI	HPI	a. Data dasar yang dipergunakan b. Asumsi-asumsi dasar c. HPI	Ceramah Diskusi	Ketigabel as	Anonim: BPS
14	Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan konsep keseimbangan penduduk 1. Mampu menjelaskan komponen-komponen keseimbangan penduduk dengan daya dukung dan daya	Keseimbangan penduduk	a. Komponen-Komponen keseimbangan Kependudukan dan daya dukung serta daya tampung lingkungan b. Indikator keseimbangan Kependudukan dan daya	Ceramah Diskusi	Keempat belas	<ul style="list-style-type: none"> • Soeryani : Bagian II & III • DFE-UI : BabXII • PPK -

	tampung lingkungan 2. Mampu menjelaskan indikator keseimbangan Kependudukan dan daya dukung serta daya tampung lingkungan		dukung serta daya tampung lingkungan			Undip
--	--	--	--------------------------------------	--	--	-------

a. REFERENSI ACUAN

▪ **WAJIB**

LDFE-UI, Dasar-Dasar Demografi, Lembaga Penerbit FE-UI – Jakarta, 1981.

Mantra, Ida Bagoes, Demografi Umum, Pustaka Pelajar, Yogyakarta , 2000

Soeryani, Mohammad, Kepedulian Masa Depan-Laporan Komisi Kependudukan dan Kualitas Hidup-Agenda Radikal Menuju Perubahan Positif, Institut Pendidikan dan Pengembangan Lingkungan, Jakarta, 2000

▪ **PENDUKUNG**

Barclay, George W, Techniques of Population Analysis, John Wiley, New York, 1958

Bogue, D.J, Principle Of Demography, John Wiley and Sons Inc, New York, 1969

Dwiyanto, Agus, dkk, Penduduk dan Pembangunan, Penerbit Aditya Melia, Yogyakarta, 1996

Effendi Noer Tadjuddin, Sumber Daya Manusia Peluang Kerja dan Kemiskinan, Penerbit Tiara Wacana, Yogyakarta, 1995

Hasibuan, Sayuti, Ekonomi Sumber Daya Manusia - Teori dan Kebijakan, LP3ES,1982

Lee, Everett, A Theory of Migration in Demko, George j. Harold M Rose ang George A Schneel, Population Geography : A Reader, Mc Graw Hill Book Company, New York, 1970

Soeryani, dkk, Lingkungan : Sumber Daya Alam Dan Kependudukan Dalam Pembangunan, Penerbit Universitas Indonesia, Jakarta, 1987.

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

JUDUL MATA KULIAH	: Ekonomi Kelembagaan
KODE MATA KULIAH	: EP 339
JUMLAH SKS	: 3 SKS
MATA KULIAH PRASYARAT	: Ekonomi Makro I
DESKRIPSI SINGKAT	: Ekonomi kelembagaan merupakan pendekatan ilmu ekonomi yang menjelaskan bahwa kegiatan ekonomi dapat didekati melalui desain aturan main kelembagaan (institusi). Pada level makro (<i>institutional enviroentment</i>), kelembagaan berisi seperangkat aturan politik, sosial, dan legal yang memapankan kegiatan produksi, pertukaran dan distribusi. Pada level mikro (<i>institutions of governance</i>), kelembagaan berkaitan dengan aturan agar pertukaran antarunit ekonomi bisa tetap berlangsung baik melalui kerja sama maupun kompetisi.
TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM	: Mahasiswa melakukan identifikasi realitas perilaku ekonomi berdasarkan pendekatan ekonomi kelembagaan.
TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	: <ol style="list-style-type: none">1. Mahasiswa dapat menjelaskan sejarah pembangunan ekonomi dan perspektif kelembagaan2. Mahasiswa dapat menjelaskan latar belakang pemaknaan ekonomi kelembagaan3. Mahasiswa dapat menjelaskan paradigma ekonomi kelembagaan4. Mahasiswa dapat menjelaskan teori ekonomi tentang biaya transaksi5. Mahasiswa dapat menjelaskan teori ekonomi politik6. Mahasiswa dapat menjelaskan teori hak kepemilikan7. Mahasiswa dapat menjelaskan teori modal sosial8. Mahasiswa dapat menjelaskan teori perubahan kelembagaan9. Mahasiswa dapat menjelaskan peranan ekonomi kelembagaan terhadap pertumbuhan ekonomi10. Mahasiswa dapat menjelaskan peranan ekonomi kelembagaan dan starateginya dalam pertumbuhan ekonomi11. Mahasiswa dapat menjelaskan peranan ekonomi kelembagaan dalamsustu sistem ekonomi

No	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Subpokok Bahasan	Estimasi Waktu	Daftar Kepustakaan
1	Mahasiswa dapat menjelaskan sejarah pembangunan ekonomi dan perspektif kelembagaan	Sejarah Pembangunan Ekonomi	1.1. Depresi dan rehabilitasi ekonomi 1.2. Globalisasi 1.3. Pandangan klasik dan ketergantungan 1.4. Perspektif kelembagaan	180 menit	Admad Erani, Bab I
2	Mahasiswa dapat menjelaskan latar belakang pemaknaan ekonomi kelembagaan	Pemaknaan Ekonomi Kelembagaan	2.1. Perilaku dan nilai-nilai fundamental manusia 2.2. Solusi pragmatis dan evolusi sistem sosial 2.3. Ekonomi kelembagaan baru 2.4. Sistem kontrak dan mekanisme penegakan	180 menit	Admad Erani, Bab II
3	Mahasiswa dapat menjelaskan paradigma ekonomi kelembagaan	Paradigma Ekonomi Kelembagaan	3.1. Perilaku teknologis dan ideologis 3.2. Realitas dan evolusi 3.3. Metode kualitatif 3.4. Metode noprediktif	180 menit	Admad Erani, Bab III
4	Mahasiswa dapat menjelaskan teori ekonomi tentang biaya transaksi	Teori Ekonomi Biaya Transaksi	4.1. Pengertian biaya transaksi 4.2. Rasionalitas terbatas dan perilaku oportunitas 4.3. Biaya transaksi dan efisiensi ekonomi 4.4. Determinan dan variabel biaya transaksi	180 menit	Admad Erani, Bab IV
5	Mahasiswa dapat menjelaskan teori ekonomi politik	Teori Ekonomi Politik	5.1. Sejarah ekonomi politik 5.2. Pengertian ekonomi politik 5.3. Teori pilihan publik 5.4. Teori pemburu rente 5.5. Teori kombinasi redistributif dan keadilan	180 menit	Admad Erani, Bab V
6	Mahasiswa dapat menjelaskan teori hak	Teori Hak Kepemilikan	6.1. Pengertian hak kepemilikan 6.2. Tipe hak kepemilikan	180 menit	Admad Erani, Bab VI

	kepemilikan		6.3.Hak kepemilikan dan rezim sistem ekonomi 6.4.Hak kepemilikan dan ekonomi kelembagaan 6.5.Hak kepemilikan dan efisiensi ekonomi		
7	Mahasiswa dapat menjelaskan teori modal sosial	Teori Modal Sosial	7.1.Pengertian modal sosial 7.2.Perspektif modal sosial 7.3.Implikasi modal sosial 7.4.Modal sosial dan pembangunan ekonomi	180 menit	Admad Erani, Bab VII
8	Mahasiswa dapat menjelaskan teori perubahan kelembagaan	Teori Perubahan Kelembagaan	8.1.Perubahan kelembagaan dan transformasi permanen 8.2.Perubahan kelembagaan dan kelompok kepentingan 8.3.Alat ukur dan variabel perubahan kelembagaan 8.4.Organisasi, pembelajaran dan perubahan kelembagaan	180 menit	Admad Erani, Bab VIII
9	Mahasiswa dapat menjelaskan peranan ekonomi kelembagaan terhadap pertumbuhan ekonomi	Ekonomi Kelembagaan dan Pertumbuhan Ekonomi	9.1.Pendekatan statis 9.2.Pendekatan dinamis 9.3.Hirarki dan struktur kepemilikan korporasi 9.4. Tata kelola perusahaan dan restrukturisasi korporasi	180 menit	Admad Erani, Bab IX
10	Mahasiswa dapat menjelaskan peranan ekonomi kelembagaan dan strateginya dalam pertumbuhan ekonomi	Ekonomi Kelembagaan dan Strategi Pertumbuhan Ekonomi	10.1.Keunggulan komparatif dan kompetitif 10.2.Substitusi impor dan promosi ekspor 10.3.Sentralisasi dan desentralisasi 10.4.Statisasi dan privatisasi	180 menit	Admad Erani, Bab X
11	Mahasiswa dapat menjelaskan peranan ekonomi kelembagaan	Ekonomi Kelembagaan dan Sistem Ekonomi	11.1.Pengertian sistem 11.2.Pengertian sistem ekonomi 11.3.Kedudukan lembaga dalam suatu	180 menit	Admad Erani, Bab XI

	dalam suatu sistem ekonomi		sistem ekonomi		
--	----------------------------	--	----------------	--	--

Referensi :

Ahmad Erani Yustika, 2006, *Ekonomi Kelembagaan: Definisi, Teori dan Strategi*, Malang: Bayumedia.

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

JUDUL MATA KULIAH	: Ekonomi Islam
KODE MATA KULIAH	: EKP 401
JUMLAH SKS	: 3 SKS
MATA KULIAH PRASYARAT	: Ekonomi mikro I dan ekonomi makro I
DESKRIPSI SINGKAT	: Ekonomi islam adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang perilaku manusia dalam memenuhi kebutuhannya berdasarkan kaidah/konsep islam (<i>syariah islamiyyah</i>). Mata kuliah ini membahas tentang konsep-konsep dasar ekonomi islam dalam Al-Quran dan As-Sunnah beserta dengan penafsiran dan pengembangannya. Mata kuliah ini bertujuan memberikan argumentasi teoritis ekonomi islam sebagai dasar pijakan bagi ilmu terapan yang diperlukan dalam menjalankan profesi sebagai analis ekonomi islam. Mata kuliah ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang jernih tentang konsep ekonomi islam melalui pendekatan ilmiah.
TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM	: Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan konsep-konsep dasar dalam ekonomi islam dengan menggunakan landasan ilmu, metode dan teknik ilmiah dan perbandingannya dengan ekonomi konvensional termasuk cabang-cabangnya seperti ekonomi mikro, ekonomi makro, ekonomi pembangunan, ekonomi moneter dan ekonomi publik
TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	: <ol style="list-style-type: none">1. Mahasiswa dapat menjelaskan arti, ruang lingkup dan konsep dasar ekonomi islam2. Mahasiswa dapat menjelaskan sumber-sumber hukum dan metodologi ekonomi islam3. Mahasiswa dapat menjelaskan etika islam, kedudukan dan ciri-cirinya dalam ekonomi islam4. Mahasiswa dapat menjelaskan dinamika pemikiran ekonomi islam dulu sampai kontemporer5. Mahasiswa dapat menjelaskan prinsip, fungsi dan etika konsumsi dalam sistem ekonomi islam6. Mahasiswa dapat menjelaskan prinsip, fungsi dan etika produksi dalam sistem ekonomi islam7. Mahasiswa dapat menjelaskan struktur dan mekanisme pasar dalam sistem ekonomi islam8. Mahasiswa dapat menjelaskan mekanisme kebijakan fiskal dalam sistem ekonomi islam9. Mahasiswa dapat menjelaskan mekanisme kebijakan moneter dalam sistem ekonomi islam10. Mahasiswa dapat menjelaskan struktur keuangan dan pengembangan modal dalam sistem ekonomi islam11. Mahasiswa dapat menjelaskan prinsip-prinsip dasar bank islam beserta mekanisme pengelolaan keuangannya dalam sistem ekonomi islam12. Mahasiswa dapat menjelaskan berbagai macam lembaga keuangan nonbank islam beserta mekanisme pengelolaan keuangannya dalam sistem ekonomi islam13. Mahasiswa dapat menjelaskan konsep pembangunan ekonomi dalam sistem ekonomi islam14. Mahasiswa dapat menjelaskan dinamika perkembangan ekonomi islam di Indonesia

No	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Subpokok Bahasan	Estimasi Waktu	Daftar Kepustakaan
1	Mahasiswa dapat menjelaskan arti, ruang lingkup dan konsep dasar dalam sistem ekonomi islam	Arti dan Ruang Lingkup Ekonomi Islam	1.1. Arti ekonomi islam 1.2. Ruang lingkup ekonomi islam 1.3. Latar belakang, kedudukan dan peranan ekonomi islam 1.4. Prinsip dan konsep dasar ekonomi islam 1.5. Karakteristik ekonomi islam 1.6. Sistem ekonomi islam	180 menit	Adiwarman, 2007b : Bab I dan II An-Nabhani, 1996 : Bab I dan II Chapra, 2001 Bab I-V Kahf, 1995 : Bab I Mannan, 1997 : Bab I dan II Mustafa Edwin, 2006 : Bab I dan II Naqvi Bab I
2	Mahasiswa dapat menjelaskan sumber-sumber hukum dan metodologi ekonomi islam	Sumber Hukum dan Metodologi Ekonomi Islam	2.1. Pengertian islam 2.2. Kesempurnaan islam 2.3. Ilmu dan kedudukannya dalam ekonomi islam 2.4. Sumber hukum dan kedudukannya dalam ekonomi islam 2.5. Tafsir terhadap sumber ekonomi islam 2.6. Metodologi ekonomi islam 2.7. Proses metodologi ekonomi islam	180 menit	Adiwarman, 2007b : Bab III Chapra, 2001 : Bab IV Kahf, 1995 : Bab I Mannan, 1997 : Bab I dan III
3	Mahasiswa dapat menjelaskan etika islam, kedudukan dan karakteristiinya dalam sistem ekonomi islam	Etika Ekonomi Islam	3.1. Paradigma etika dalam perekonomian modern 3.2. Pengertian etika 3.3. Kedudukan etika dalam ekonomi islam 3.4. Prinsip-prinsip etika ekonomi islam 3.5. Aplikasi etika dalam aktifitas ekonomi islam 3.6. Peran pemerintah dalam menetapkan etika aplikasi etika ekonomi islam	180 menit	Muslih, 2001 : Bab I Naqvi, 2003 : Bab II-IV
4	Mahasiswa dapat menjelaskan sejarah pemikiran	Sejarah Pemikiran Ekonomi	4.1. Perkembangan pemikiran ekonomi konvensional 4.2. Perkembangan pemikiran ekonomi	180 menit	Karim, 2002a Adiwarman : Bab II Karnaen, 2001

	ekonomi islam dari dulu sampai kontemporer	Islam	sebelum rasulullah 4.3.Perkembangan pemikiran ekonomi islam jaman rasulullah 4.4.Perkembangan pemikiran ekonomi islam jaman khulafaur rosyidin 4.5.Perkembangan pemikiran ekonomi islam jaman ulama terdahulu 4.6.Perkembangan pemikiran ekonomi islam kontemporer		
5	Mahasiswa dapat menjelaskan prinsip, fungsi dan etika konsumsi dalam sistem ekonomi islam	Teori Konsumsi Islam	5.1.Perilaku konsumsi konvensional 5.2.Konsep harta dan kepemilikan dalam islam 5.3.Konsep utility dan maslahat 5.4.Prinsip konsumsi islam 5.5.Permintaan islam 5.6.Fungsi konsumsi islam 5.7.Etika konsumsi islam 5.8.Hubungan antara konsumsi, tabungan, investasi, zakat, infak dan shodaqoh	180 menit	Kahf, 1995 : Bab II Adiwarman, 2007b : Bab IV dan V Mannan, 1997 : Bab IV
6	Mahasiswa dapat menjelaskan prinsip, fungsi dan etika produksi dalam sistem ekonomi islam	Teori Produksi Islam	6.1.Perilaku produksi konvensional 6.2.Teori produksi dan penawaran islam 6.3.Prinsip produksi islam 6.4.Fungsi produksi islam 6.5.Efisiensi produksi islam 6.6.Etika produksi islam 6.7.Bunga dalam produksi 6.8.Konsep bagi hasil dalam produksi	180 menit	Kahf, 1995 : Bab III Adiwarman, 2007b : Bab VI dan VII Mannan, 1997 : Bab V dan VI
7	Mahasiswa dapat menjelaskan struktur dan mekanisme pasar dalam sistem ekonomi islam	Mekanisme Pasar Islam	7.1.Pengertian pasar 7.2.Jual Beli dan hukum-hukum yang berkaitan 7.3.Struktur dan mekanisme pasar dalam perekonomian islam 7.4.Keseimbangan pasar barang menurut	180 menit	Kahf, 1995 : Bab IV Adiwarman, 2007b: Bab VIII dan IX Mannan, 1997 : Bab VIII dan XIV Muslih, 2001 : Bab IV

			<p>ekonomi islam</p> <p>7.5. Distorsi pasar ditinjau menurut ekonomi islam</p> <p>7.6. Peranan pemerintah dalam mekanisme pasar</p>		
8	Mahasiswa dapat menjelaskan mekanisme kebijakan fiskal dalam sistem ekonomi islam	Kebijakan Fiskal Islam	<p>8.1. Peranan pemerintah dalam sistem ekonomi islam</p> <p>8.2. Kebijakan fiskal dalam ekonomi islam</p> <p>8.3. Instrumen kebijakan fiskal dalam ekonomi islam</p> <p>8.4. Sumber penerimaan negara dalam ekonomi islam</p> <p>8.5. Zakat, infak dan sedekah sebagai sumber negara dan pengaruhnya terhadap perekonomian</p>	180 menit	<p>Kahf, 1995 : Bab VI</p> <p>Adiwarman, 2007a : Bab VI</p> <p>Mannan, 1997 : Bab XII dan XIII</p> <p>Muhamma, 2002</p> <p>Muslih, 2001 : Bab X</p>
9	Mahasiswa dapat menjelaskan mekanisme kebijakan moneter dalam sistem ekonomi islam	Kebijakan Moneter Islam	<p>9.1. Konsep dasar tentang permintaan dan penawaran uang menurut islam</p> <p>9.2. Kebijakan dan manajemen moneter dalam ekonomi islam</p> <p>9.3. Tujuan kebijakan moneter dalam ekonomi islam</p> <p>9.4. Instrumen kebijakan moneter dalam ekonomi islam</p>	180 menit	<p>Kahf, 1995 : Bab V</p> <p>Adiwarman : VII dan VIII</p> <p>Mannan, 1997 : Bab IX</p> <p>Muhammad, 2002</p>
10	Mahasiswa dapat menjelaskan struktur keuangan dan pengembangan modal dalam sistem ekonomi islam	Teori Investasi Islam	<p>10.1. Konsep dasar keuangan islam</p> <p>10.2. Kontroversi seputar bunga dan riba</p> <p>10.3. Struktur keuangan islam</p> <p>10.4. Pembiayaan dan pengelolaan modal dalam ekonomi islam</p> <p>10.5. Prinsip pembiayaan dan pengelolaan modal dalam ekonomi islam</p> <p>10.6. Jenis-jenis pembiayaan dan pengelolaan modal dalam ekonomi islam</p>	180 menit	<p>Adiwarman, 2007 : Bab I-III</p> <p>Muslih, 2001 : Bab V-VIII</p>

11	Mahasiswa dapat menjelaskan arti, produk dan mekanisme pengelolaan bank islam	Bank Islam	11.1. Pengertian bank islam dan peranannya bagi perekonomian 11.2. Prinsip-prinsip dalam bank islam 11.3. Jenis/produk bank 11.4. Mekanisme operasional produk bank islam	180 menit	Adiwarman, 2005 Mannan, 1997 : Bab IX dan X Muhammad, 2000 Syafi'i, 2001
12	Mahasiswa dapat menjelaskan lembaga keuangan nonbank, arti, produk dan mekanisme pengelolaannya	Lembaga keuangan nonbank islam	12.1. Pengertian lembaga keuangan nonbank 12.2. Macam-macam lembaga keuangan nonbank 12.3. Prinsip-prinsip lembaga keuangan nonbank 12.4. Macam produk lembaga keuangan nonbank 12.5. Mekanisme pengelolaan produk lembaga keuangan nonbank	180 menit	Muhammad, 2000
13	Mahasiswa dapat menjelaskan konsep pembangunan ekonomi dalam islam	Pembangunan Ekonomi Islam	13.1. Konsep pembangunan ekonomi 13.2. Kegagalan sistem ekonomi (kritik terhadap kapitalisme dan sosialisme) 13.3. Inkonsistensi ekonomi pembangunan 13.4. Pandangan islam terhadap pembangunan ekonomi 13.5. Restrukturisasi dan reformasi ekonomi pembangunan islam	180 menit	Mannan, 1997 : XVI-XVIII
14	Mahasiswa dapat menjelaskan dinamika ekonomi islam di Indonesia	Dinamika Perekonomian Islam di Indonesia	14.1. Sejarah perekonomian islam di Indonesia 14.2. Regulasi ekonomi islam dalam dinamika perekonomian di Indonesia 14.3. Lembaga keuangan dan perkembangannya dalam perekonomian Indonesia 14.4. Tantangan dan prospek ekonomi islam di Indonesia	180 menit	Jurnal, majalah, koran, internet

Referensi :

Utama :

Adiwarman A Karim, 2007a, *Ekonomi Makro Islami*, Jakarta: Rajawali Pers.

Adiwarman A Karim, 2007b, *Ekonomi Mikro Islami*, Jakarta: Rajawali Pers.

Mustafa Edwin Nasution, dkk, 2006, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, Jakarta: Kencana.

Tambahan :

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

JUDUL MATA KULIAH : EKONOMI PARIWISATA

NOMOR KODE/SKS : EKP 404 / 3SKS

DESKRIPSI SINGKAT : Mata kuliah ini merupakan aplikasi teori ekonomi dalam bidang pariwisata, yang mempelajari aspek ekonomis pariwisata, penawaran dan permintaan pariwisata serta multiplier effect pariwisata.

TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM MATA KULIAH: Setelah mengikuti mata kuliah ini, para mahasiswa diharapkan mampu memahami peranan teori ekonomi dalam pariwisata serta peranan pariwisata dalam menghasilkan devisa, menyerap tenaga kerja dan mendorong perekonomian dalam negeri.

No	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Estimasi Waktu	Sumber Kepustakaan
1	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian, jenis-jenis, bentuk-bentuk, membedakan antara wisatawan excursionist, dan pengaruh pariwisata terhadap perekonomian	Mengenal pariwisata	1. Pengertian pariwisata 2. jenis pariwisata 3. Bentuk pariwisata 4. karakteristik khusus industri pariwisata	3x60 menit	Spilane bab I, III Lundbeg ch 1
2	Mahasiswa mampu menjelaskan perkembangan analisis pariwisata, aplikasi teori ekonomi pariwisata, dan factor-faktor produksi yang terkait di sektotr pariwisata	The scope and limitations of economic analysis	1. The development of tourism analysis 2. Economic Analysis of tourism	3x60 menit	Sinclair ch 1 Lundberg, ch 2
3	Mahasiswa mampu menjelaskan hubungan antara konsumsi, waktu kerja dan leisure, permin-taan pariwisata relatif terhadap permintaan	The micro-foundations of tourism demand	1. optimal choice in tourism demand 2. the social context of social decision making	3x60 menit	Sinclair, ch 2 Lundberg, 2

	barang lain, permintaan pariwisata merupakan conspicuous consumption, dan menganalisis dampak perubahan pendapatan dan harga terhadap permintaan pariwisata				
4	Mahasiswa mampu menganalisis permintaan pariwisata, menerapkan model permintaan pariwisata, dan mampu menjelaskan keunggulan, kelemahan dari model yang dipakai	Empirical studies of tourism demand	<ol style="list-style-type: none"> 1. the single equation approach to estimating tourism demand 2. system of equation models of tourism demand 	3x50 menit	Sinclair, ch3
5	Mahasiswa mampu menganalisis penawaran pariwisata menurut berbagai struktur pasar yang ada, menjelaskan sektor-sektor yang terkait dalam penawaran pariwisata, menjelaskan kriteria kunci dalam penawaran pariwisata berdasarkan struktur pasarnya, dan mampu menganalisis perbedaan posisi penawaran berdasarkan konsentrasi pasarnya.	The theory of tourism supply and its market structure	<ol style="list-style-type: none"> 1. economic models of market structures in tourism supply 2. market structure in tourism supply 	3x50 menit	Sinclair, ch 4
6	Mahasiswa mampu menganalisis karakteristik industri pariwisata serta strateginya, mampu menganalisis industri pariwisata, mampu menganalisis perilaku industri pariwisata, serta mampu menjelaskan model industri pariwisata	The structure, performance and strategies of tourism firms	<ol style="list-style-type: none"> 1. industrial economics 2. behavioural models of the firm 3. structure, conduct and performance of tourism intermediaries 	3x60 menit	Sinclair, ch 5 Lundberg ch 2

	dan sektor-sektor yang terkait didalamnya				
7	Mahasiswa mampu menganalisis ekonomi perhotelan, menjelaskan kaitan perkembangan ekonomi dengan pertumbuhan hotel, mampu menjelaskan sumber penghasilan hotel, mampu menjelaskan jenis-jenis hotel mampu memahami cara penentuan tariff hotel, dan mampu menganalisis pengoperasian hotel	Hotel Economic	<ol style="list-style-type: none"> 1. hotel income 2. kinds of hotels 3. hotel room rates 4. economic analysis of hotel operations 	3x60 menit	Lundberg, ch 3
8	Mahasiswa mampu menganalisis ekonomi restoran, menjelaskan tipe-tipe restoran, mampu menjelaskan break even point pengoperasian restoran, dan mampu menganalisis pengoperasian restoran	Restaurant Economics	<ol style="list-style-type: none"> 1. fast food restaurant 2. others type of restaurant 3. economic measures in restaurant operations 	3x60 menit	Lundberg , ch 4
9	Mahasiswa mampu menjelaskan kaitan perkembangan ekonomi dengan sektor pariwisata lain dan mampu menganalisis pengoperasian sektor pariwisata lain	Economic of other tourism sectors	<ol style="list-style-type: none"> 1. Airline Economic 2. Travel agency economic 3. car rental economic other tourism sector 	3x60 menit	Lundberg, ch 5 & 6
10	Mahasiswa mampu menjelaskan multiplier effect dari industri pariwisata, mampu menghitung multiplier effect industri pariwisata, dan mampu menganalisis	The multiplier effect of tourist spending	<ol style="list-style-type: none"> 1. report on the multiplier effect 2. deriving the tourism multiplier 3. input output analysis 	3x60 menit	Lundberg, ch 7 Spilane 83-123

	multiplier effect yang terjadi sesungguhnya.				
11	Mahasiswa mampu memahami keterkaitan pariwisata secara internasional, mampu menjelaskan keunggulan industri pariwisata, mampu menjelaskan teori ketergantungan dari industri pariwisata, dan mampu menjelaskan dampak perkembangan pariwisata internasional	Tourism in an international context	<ol style="list-style-type: none"> 1. explanation of trade and tourism 2. International interdependence of firms 3. effect of international tourism 	3x60 menit	Sinclair ch 6
12	Mahasiswa mampu menganalisis dampak pariwisata terhadap lingkungan mampu menjelaskan ekonomi lingkungan, mampu menganalisis isu-isu lingkungan yang berkaitan dengan pariwisata, dan mampu menerapkan metode penilaian ekonomi lingkungan dalam pariwisata	Tourism and Enviromental issues	<ol style="list-style-type: none"> 1. the development of environmental economics 2. environmental issues of tourism 3. environmental valuation and sustainability 	3x60 menit	Sinclair ch 7 & 8
13	Mahasiswa mampu menganalisis permasalahan pariwisata dengan metode pendekatan yang telah diberikan, mampu menjelaskan permasalahan yang ada, mampu menyusun sebuah laporan, mampu menerapkan metode-metode analisis pariwisata yang ada, dan mampu menarik kesimpulan dari permasalahan yang disusun.	Potensi Pengembangan Pariwisata Daerah	DISKUSI	3x60 menit	
14	Mahasiswa mampu	Potensi	DISKUSI	3x60 menit	

	manganalisis permasalahan pariwisata dengan metode pendekatan yang telah diberikan, mampu menjelaskan permasalahan yang ada dari isu-isu terkini, mampu menyusun sebuah laporan, mampu menerapkan metode-metode analisis pariwisata yang ada, dan mampu menarik kesimpulan daari permasalahan yang disusun.	Pengembangan Pariwisata Daerah			
15	Mahasiswa mampu menganalisis permasalahan pariwisata dengan metode pendekatan yang telah diberikan, mampu menjelaskan permasalahan yang ada dari data, mampu menyusun sebuah laporan, mampu menerapkan metode-metode analisis pariwisata yang ada, dan mampu menarik kesimpulan daari permasalahan yang disusun	Potensi Pengembangan Pariwisata Daerah	DISKUSI	3x60 menit	

REFERENSI:

Lunberg, Donald E, Mink H stavenga, M Krishnamoorthy, 1995. **Tourism Economics**. John wiley & Sons, Inc. America
Sinclair, M. Thea, Mike Stabler. 1997. **The Economics of Tourism**. Routledge Advances in Tourism Series, London
Spillane, James J. 1987. **Ekonomi Pariwisata Sejarah dan Prospeknya**. Penerbit Kanisius. Yogyakarta

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

Mata Kuliah	: Ekonomi Moneter Internasional
Kode Mata Kuliah	: EKP 403
Jumlah SKS	: 3 SKS

DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata kuliah ini memberikan mahasiswa konsep dasar mengenai beberapa teori ekonomi moneter internasional, perkembangan teori, kebijakan-kebijakan serta hubungan antar negara. Selain itu mata kuliah ini akan membahas akibat saling ketergantungan antara negara-negara di dunia, terutama terkait dengan pasar keuangan internasional

TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU):

Setelah mempelajari mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu memahami dan menjelaskan berbagai aspek yang terkait dalam hubungan ekonomi dan moneter antar negara, lalu lintas modal antar negara, neraca pembayaran, pasar valuta asing dan sistem moneter internasional

TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK)

Mata kuliah memiliki 3 (tiga) tujuan utama:

1. Memperkenalkan mahasiswa kepada fakta-fakta penting yang terjadi di ekonomi global dan institusi moneter ekonomi internasional
2. Memperkenalkan mahasiswa dengan alat analisis moneter yang digunakan oleh ahli ekonomi dalam menganalisa interaksi moneter di dalam kerangka ekonomi internasional
3. Membangun pemahaman lebih rinci tentang pengetahuan ekonomi moneter internasional seperti aspek yang terkait dalam system moneter internasional, metode penentuan keputusan moneter dalam kerangka kerja hubungan ekonomi internasional, pasar modal internasional dan pergeseran global dan kompetisi internasional

REFERENSI

1. Beth V. Yarbrough and Robert M. Yarbrough *The World Economy: Trade and Finance* Sixth Edition Thomson, South-Western, 2003 (Yar)
2. Paul R. Krugman and Maurice Obstfeld, *International Economics: Theory and Policy*, Addison-Wesley, 2003 (Krug)
3. Abel and Bernanke, *Macroeconomics*, updated 5th edition, 2006, Addison-Wesley (Ab)
4. Jepma, Catrinus and Rhoen, Andre *International Trade: a business perspective*, Longman, London and New York (1996) (JR)
5. Appleyard & Field, "International Economics" Third Edition, Mc Graw Hill, 1998 (App)
6. Dominick Salvatore, "International Economics" Fifth Edition, Prentice Hall, 1996 (Dom)

METODE PERKULIAHAN DAN SISTEM PENILAIAN

Berbagai cara penyampaian dalam perkuliahan didesain untuk membangun berbagai kemampuan mahasiswa:

Class participation: Sangatlah penting untuk mengintegrasikan apa yang telah dipelajari oleh mahasiswa dan kemampuan untuk mengemukakannya secara efektif. Penilaian dari metode ini akan didasarkan pada kualitas dari kontribusi mahasiswa dalam sesi di kelas

Forecasting exercise. Mengaplikasikan berbagai alat analisis yang dipelajari dalam kelas untuk melakukan analisa data dan kebijakan. Mahasiswa akan bekerja dalam kelompok yang terdiri dari maksimum 5 orang.

Kuis. Kuis akan dilakukan pada 5 menit awal kelas. Kuis dilakukan untuk memotivasi mahasiswa melakukan assignment dan melakukan juga review terhadap apa yang telah diperoleh pada kelas sebelumnya. Hal ini dilakukan dengan harapan akan mengurangi adanya kemungkinan mahasiswa datang ke kelas tanpa persiapan.

Ujian. Akan ada 3 kali ujian. Ujian mid semester dan ujian akhir. Ujian dan kuis akan dilakukan dengan metode closed-book.

Penilaian terhadap mahasiswa akan didasarkan pada kinerja mereka pada keseluruhan metode pengajaran yang akan diberikan, dengan bobot sebagai berikut:

Class Participation 10%

Forecasting Exercise 15%

Kuis 15%

Ujian Mid Semester 25%

Ujian Final 35%

MATERI PERKULIAHAN

	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Tujuan Instruksional Umum		Referensi
1	Introduction	Pengertian, ruang lingkup arti penting Ekonomi Moneter Internasional dan pengaruhnya terhadap perekonomian domestik dan regional Perbedaan antara Perdagangan internasional dan moneter internasional serta ekonomi moneter di tingkat negara	Mahasiswa mengerti dan mampu menjelaskan system moneter internasional dan dapat mengerti dengan jelas perbedaan antara perdagangan internasional dan keuangan internasional		Sal. Bab 1 Yar Bab 1
2	Akuntansi Pendapatan Nasional dan Neraca Pembayaran	Akuntansi pendapatan nasional Akuntansi pendapatan nasional dalam perekonomian terbuka	Mahasiswa mengerti dan mampu menjelaskan system akuntansi pendapatan nasional dan juga neraca pembayaran		Krug Ch.12
3	Agregat ekonomi	Model IS/LM/FE Analisa Bisnis Cycle Model Klasik bisnis cycle Model keyness bisnis cycle Inflasi dan pengangguran	Mahasiswa mengerti dan mampu menjelaskan model ekonomi agregat dan pengaruhnya terhadap inflasi dan pengangguran		AB Ch. 9, 10.1-10.2, 11
4	Pendekatan asset terhadap penentuan nilai tukar	Permintaan terhadap asset nilai tukar asing Keseimbangan dalam pasar nilai tukar asing Rates, ekspektasi keseimbangan suku bunga	Mahasiswa mengerti dan mampu menjelaskan pendekatan asset dalam penentuan nilai tukar		Krug Ch.13
5	Uang, tingkat suku bunga dan tingkat nilai tukar	Permintaan uang agregat Keseimbangan tingkat suku bunga Penawaran uang dan tingkat nilai tukar dalam jangka pendek Uang, tingkat harga dan tingkat nilai tukar dalam jangka panjang	Mahasiswa mampu mengerti dan menjelaskan mekanisme permintaan dan penawaran uang dan juga hubungannya dengan tingkat suku bunga dan nilai tukar		Krug Ch.14
6	Tingkat harga dan tingkat nilai tukar dalam jangka panjang.	Bukti-bukti empiris pada purchasing power parity dan hukum One Price Penjelasan permasalahan purchasing power parity Model umum dari tingkat nilai tukar dalam jangka panjang Tingkat nilai tukar riil dan paritas tingkat suku bunga riil	Mahasiswa mengerti dan mampu menjelaskan penentuan tingkat harga dan nilai tukar dalam jangka panjang		Krug Ch.15
7	Output dan tingkat nilai tukar dalam jangka pendek	Keseimbangan Pasar Output dalam jangka pendek: The DD Schedule	Mahasiswa mengerti dan mampu menjelaskan mekanisme nilai tukar dalam		Krug Ch.28

		<p>Keseimbangan pasar Aset dalam jangka pendek: The AA Schedule</p> <p>Keseimbangan jangka pendek untuk perekonomian terbuka</p> <p>Perubahan Temporer vs. Perubahan Permanent dalam kebijakan Moneter dan Fiskal</p> <p>Kebijakan makroekonomi dan neraca transaksi berjalan</p> <p>Model Mundell-Fleming</p>	mempengaruhi output dan asset dalam perekonomian terbuka		
8	Rezim nilai tukar tetap	<p>Intervensi Bank Sentral di Pasar Valuta asing</p> <p>Kebijakan stabilisasi</p> <p>Perbandingan rejim nilai tukar</p>	Mahasiswa mengerti dan mampu menganalisa berbagai rezim nilai tukar tetal di berbagai negara dan menggambarkan keuntungan serta kerugiannya		Krug Ch.17
9	Sistem moneter internasional	<p>Standar emas dan perjanjian Bretton Woods.</p> <p>Koordinasi kebijakan dengan nilai tukar mengambang.</p> <p>Teori Optimum currency area. single currency dan integrasi ekonomi; studi kasus Eropa (EMU)</p>	Mahasiswa mengerti dan mampu menganalisa beberapa kebijakan terkait dengan system moneter internasional		Krug Ch.18-20 JR 2
10	Pasar modal internasional dan emerging markets	<p>Efisiensi pasar modal internasional: theory and evidence.</p> <p>Permasalahan keuangan internasional di negara berkembang</p> <p>Studi kasus krisis keuangan: Mexico 1994, Asia 1997-98, Russia 1998.</p>	Mahasiswa mengerti dan mampu menganalisa dinamika pasar capital dan masalah dalam keuangan internasional di negara beberapa negara berkembang		Krug Ch.21, 22
11	Pergeseran global dan kompetisi internasional	<p>Nature of Competition</p> <p>Internasionalisasi kompetisi</p> <p>Globalisasi kompetisi</p> <p>Jalur kompetisi internasional</p>	Mahasiswa mengerti dan mampu menganalisa dinamika pergeseran global dan kompetisi tingkat internasional		JR 1
12	Peran korporasi multinasional dalam ekonomi global	<p>Faktor-faktor pendorong tumbuhnya korporasi multinasional</p> <p>Feature dari korporasi Internasional</p> <p>Korporasi multinasional Vs Otoritas nasional</p>	Mahasiswa mengerti dan mampu menganalisa peran perusahaan multinasional dalam ekonomi global dan factor-faktor yang mendukung berkembangnya perusahaan multinasional tersebut		JR 3

GARIS BESAR PROGRAM PERKULIAHAN (GBPP)

- JUDUL MATA KULIAH : EKONOMI PENGANGKUTAN
- NOMOR KODE / SKS : EKP 402 / 3 SKS
- DESKRIPSI SINGKAT : Mata kuliah ini membahas permasalahan pengangkutan yang sering ditemui setiap hari di beberapa kota besar di Indonesia pada umumnya dan membahas konsep perencanaan, pendekatan, dan permodelan pengangkutan pada khususnya.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM : Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan dapat / mampu memahami:
1. Ruang lingkup dan peranan pengangkutan
 2. Permasalahan pengangkutan dan ciri-cirinya.
 3. Klasifikasi pengangkutan.
 4. Permintaan dan penawaran jasa pengangkutan.
 5. Sistem prasarana pengangkutan.
 6. Pendekatan perencanaan pengangkutan.
 7. Biaya dan tarif angkutan.
 8. Organisasi, manajemen dan pengoperasian angkutan.
 9. Pengusahaan angkutan dan pelabuhan (terminal).
 10. Konsep permodelan pengangkutan.
 11. Model bangkitan dan sebaran pergerakan.
 12. Model pemilihan rute dan moda transportasi.
 13. Model angkutan berdasarkan arus lalu lintas.
 14. Analisis dampak lalu lintas.

No.	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Estimasi Waktu	Daftar Kepustakaan
1	2	3	4	5	6
1.	Mahasiswa mampu memahami ruang lingkup dan peranan pengangkutan.	Ruang lingkup dan peranan pengangkutan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang lingkup dan pengertian transportasi. 2. Angkutan sebagai penunjang pembangunan ekonomi. 3. Angkutan sebagai prasarana ekonomi. 	100 menit	Abbas Salim Ofyar Z. Tamin

2.	Mahasiswa mampu memahami permasalahan pengangkutan dan ciri-cirinya.	Permasalahan pengangkutan dan ciri-cirinya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Latar belakang permasalahan transportasi. 2. Ciri permasalahan transportasi. 3. Permasalahan transportasi perkotaan. 4. Permasalahan transportasi regional. 5. Alternatif pemecahan masalah transportasi. 	100 menit	Abbas Salim Ofyar Z. Tamin
3.	Mahasiswa mampu memahami klasifikasi pengangkutan baik di darat, laut maupun udara.	Klasifikasi pengangkutan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Transportasi darat: angkutan jalan raya, KA dan ASDP. 2. Transportasi udara: alat angkut, jalur penerbangan, dan pelabuhan udara (bandara). 3. Transportasi laut: alat angkut, jalur pelayaran, dan pelabuhan laut (dermaga) 	100 menit	Abbas Salim Ofyar Z. Tamin
4.	Mahasiswa mampu memahami permintaan dan penawaran jasa pengangkutan.	Permintaan dan penawaran jasa pengangkutan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Segi permintaan (<i>demand</i>) jasa transportasi. 2. Segi penawaran (<i>supply</i>) jasa transportasi. 	100 menit	Abbas Salim Ofyar Z. Tamin
5.	Mahasiswa mampu memahami sistem prasarana pengangkutan.	Sistem prasarana pengangkutan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem transportasi. 2. Kerangka sistem transportasi. 3. Ciri sistem prasarana transportasi. 4. Keseimbangan antara sistem prasarana 	100 menit	Abbas Salim Ofyar Z. Tamin

			transportasi dengan kebutuhan akan transportasi. 5. Campur tangan manusia dalam sistem transportasi.		
6.	Mahasiswa mampu memahami pendekatan perencanaan pengangkutan.	Pendekatan perencanaan pengangkutan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep perencanaan transportasi 2. Aksesibilitas dan mobilitas. 3. Ciri dasar perencanaan transportasi. 4. Pendekatan sistem untuk perencanaan transportasi. 5. Pihak yang terlibat dalam perencanaan transportasi. 6. Analisis interaksi sistem kegiatan dengan sistem jaringan. 	100 menit	Abbas Salim Ofyar Z. Tamin
7.	Mahasiswa mampu memahami biaya dan tarif angkutan.	Biaya dan tarif angkutan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep biaya. 2. Kategori tarif angkutan. 3. Jenis tarif angkutan. 4. Struktur biaya dan penetapan harga jasa angkutan. 5. Tarif angkutan reguler dan nonreguler. 6. Penentuan harga jasa angkutan. 	100 menit	Abbas Salim Ofyar Z. Tamin
8.	Mahasiswa mampu memahami organisasi, manajemen dan pengoperasian angkutan.	Organisasi, manajemen dan pengoperasian angkutan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Organisasi dan manajemen angkutan darat / pengoperasian terminal. 2. Organisasi dan manajemen angkutan laut / 	100 menit	Abbas Salim Ofyar Z. Tamin

			<p>pengoperasian pelabuhan laut (dermaga).</p> <p>3. Organisasi dan manajemen angkutan udara / pengoperasian pelabuhan udara (bandara).</p> <p>4. Konsep Manajemen akan Kebutuhan Transportasi (MKT).</p>		
9.	Mahasiswa mampu memahami perusahaan angkutan dan pelabuhan (terminal).	Pengusahaan angkutan dan pelabuhan (terminal).	<p>1. Badan usaha / BUMN pengangkutan</p> <p>2. Sistem peti kemas dan perusahaan pelabuhan laut.</p> <p>3. Peranan dan fungsi pengerukan sebagai penunjang pelabuhan.</p> <p>4. Indikator kinerja pelabuhan (terminal).</p>	100 menit	Abbas Salim Ofyar Z. Tamin
10.	Mahasiswa mampu memahami konsep permodelan pengangkutan.	Konsep permodelan pengangkutan.	<p>1. Spesifikasi model (struktur model, bentuk fungsional, dan spesifikasi variabel).</p> <p>2. Kalibrasi dan pengabsahan model.</p> <p>3. Beberapa definisi dalam permodelan.</p> <p>4. Permodelan sistem.</p> <p>5. Model sistem kegiatan dan sistem jaringan.</p> <p>6. Galat dalam permodelan dan peramalan.</p> <p>7. Kompleksitas model (ketepatan data).</p> <p>8. Pengumpulan data.</p>	100 menit	Abbas Salim Ofyar Z. Tamin

11.	Mahasiswa mampu memahami model bangkitan dan sebaran pergerakan.	Model bangkitan dan sebaran pergerakan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi bangkitan pergerakan. 2. Klasifikasi pergerakan. 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pergerakan. 4. Contoh model bangkitan pergerakan. 5. Definisi dan notasi sebaran pergerakan. 6. Kegunaan matriks pergerakan. 7. Metode sebaran pergerakan. 8. Contoh model Contoh model bangkitan pergerakan. 	100 menit	Abbas Salim Ofyar Z. Tamin
12.	Mahasiswa mampu memahami model pemilihan rute dan moda transportasi.	Model pemilihan rute dan moda transportasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan moda. 2. Model-model pemilihan moda. 3. Definisi dan notasi pemilihan rute. 4. Metode-metode pemilihan rute. 5. Kurva kecepatan arus dan biaya arus. 6. Model-model pemilihan rute. 	100 menit	Abbas Salim Ofyar Z. Tamin
13.	Mahasiswa mampu memahami model angkutan berdasarkan arus	Model angkutan berdasarkan arus lalu lintas.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemikiran dasar. 2. Pendekatan penaksiran 	100 menit	Abbas Salim Ofyar Z. Tamin

	lalu lintas.		<p>model kebutuhan akan transportasi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Pendekatan penaksiran keseimbangan jaringan. 4. Pendekatan penaksiran teori informasi. 5. Model transportasi berdasarkan data arus lalu lintas. 6. Model kombinasi Sebaran Pergerakan-Pemilihan Moda (SPPM). 7. Metode penaksiran berdasarkan data arus lalu lintas. 		
14.	Mahasiswa mampu memahami analisis dampak lalu lintas.	Analisis dampak lalu lintas.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode analisis dampak lalu lintas. 2. Analisis ruas jalan dan persimpangan. 3. Bangkitan lalu lintas. 4. Sistem Angkutan Umum Massa (SAUM). 5. Sistem Angkutan Umum Transportasi Perkotaan Terpadu (SAUTPT). 6. Analisis penanganan masalah (manajemen lalu lintas, peningkatan ruas jalan, dan pembangunan jalan baru). 	100 menit	Abbas Salim Ofyar Z. Tamin

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Abbas Salim, Choliq, 1993. **Manajemen Transportasi**, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.

Ofyar Z. Tamin, 2000. **Perencanaan dan Permodelan Transportasi**, Edisi Kedua, Penerbit ITB, Bandung.

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

JUDUL MATA KULIAH : **Otonomi Daerah & Desentralisasi Fiskal**
NOMOR KODE/SKS : **EKP 406 / 3 SKS**
DESKRIPSI SINGKAT : Mata kuliah ini membahas tentang Otonomi Daerah dan Desentralisasi Fiskal dan permasalahannya, meliputi : konsep dan definisi tentang : Otonomi Daerah, dekonsentrasi, desentralisasi fiskal, dan Pemerintah Daerah; Peraturan perundangan-undangan yang mendasari pelaksanaan Otonomi Daerah serta kewenangan daerah. Juga akan dipelajari paradigma baru pengelolaan keuangan daerah, Manajemen keuangan sektor publik, Struktur APBD dalam kerangka Otonomi Daerah, serta Intergovernmental fiscal relationship. Mata kuliah ini akan membahas pula kendala dan peluang keberhasilan pelaksanaan otonomi daerah.

TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM

Setelah mengikuti mata kuliah ini diharapkan mahasiswa mampu untuk :

1. Memahami konsep konsep otonomi, dekonsentrasi dan desentralisasi fiskal
2. Memahami paradigma baru manajemen keuangan daerah dalam era otonomi daerah, yang meliputi struktur APBD, penggalan sumber-sumber penerimaan daerah dan pengawasannya.
3. Memahami konsep “intergovernmental fiscal relationship”
4. Memahami dan menganalisis permasalahan, kendala dan peluang pelaksanaan otonomi daerah dan desentralisasi fiskal

NO	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	POKOK BAHASAN	SUP POKOK BAHASAN	METODE	PERTEMUAN	DAFTAR PUSTAKA
1	<ul style="list-style-type: none"> mampu menjelaskan peranan latar belakang otonomi daerah di Indonesia mampu menjelaskan konsep-konsep tentang otonomi daerah mampu menjelaskan gambaran tentang pelaksanaan otonomi daerah 	Overview	<ul style="list-style-type: none"> garis besar keseluruhan materi yang akan dibahas strategi perkuliahan tugas-tugas yang akan diberikan kriteria penilaian kelulusan 	Ceramah Diskusi Tugas	Pertama	Mardiasmo

			<ul style="list-style-type: none"> • Latar Belakang otonomi daerah di Indonesia 			
2	<ul style="list-style-type: none"> • mampu menjelaskan pengertian sentralisasi • mampu menjelaskan pengertian desentralisasi • mampu menjelaskan tujuan pelaksanaan desentralisasi • mampu menjelaskan devolution dan deconsentration 	Sentralisasi dan Desentralisasi	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian Desentralisasi dan Sentralisasi • Mengapa Desentralisasi • Devolution dan deconsentration 	Ceramah Diskusi Tugas	Kedua	Mardiasmo
3	<ul style="list-style-type: none"> • mampu menjelaskan pengertian otonomi daerah • mampu menjelaskan latar belakang pelaksanaan otonomi daerah • mampu menjelaskan mengenai pemerintah daerah dan kewenangannya 	Otonomi Daerah	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian Otonomi Daerah • Latar belakang pelaksanaan otonomi Daerah • Pengertian Pemerintah Daerah • Kewenangan daerah 	Ceramah Diskusi Tugas	Ketiga dan Keempat	Mardiasmo
4	<ul style="list-style-type: none"> • mampu menjelaskan pelaksanaan otonomi daerah di beberapa negara • mampu memahami perbandingan pelaksanaan otonomi daerah di beberapa negara 	Pelaksanaan Otonomi Daerah	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan Otonomi daerah di beberapa negara 	Ceramah Diskusi Tugas	Kelima dan Keenam	Mardiasmo

5	<ul style="list-style-type: none"> • mampu menjelaskan pengertian desentralisasi fiskal • mampu menjelaskan terjadinya desentralisasi fiskal • mampu menjelaskan Roy Ball Golden Rule 	Desentralisasi Fiskal	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian Desentralisasi Fiskal • Mengapa desentralisasi fiskal • Roy Ball Golden Rule 	Ceramah Diskusi Tugas	ketujuh	Mardiasmo
6	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan manajemen keuangan daerah • menjelaskan struktur APBD dalam era otda • mampu menjelaskan sumber-sumber keuangan daerah • mampu menjelaskan penganggaran dan pengawasan keuangan daerah. 	Paradigma Baru Pengelolaan Keuangan Daerah	<ul style="list-style-type: none"> • Manajemen keuangan Daerah • Struktur APBD dalam era otda • Sumber- sumber keuangan daerah • Penganggaran dan pengawasan keuangan daerah 	Ceramah Diskusi Tugas	Kedelapan dan Kesembilan	Mardiasmo
7.	<ul style="list-style-type: none"> • mampu menjelaskan konsep intergovernmental Fiscal relationship • mampu menjelaskan manfaat pelaksanaan intergovernmental fiscal relationship 	Intergovernmental Fiscal Relationship	<ul style="list-style-type: none"> • Konsep intergovernmental fiscal relationship • Manfaat pelaksanaan intergovernmental fiscal relationship 	Ceramah Diskusi Tugas	Kesepuluh	Mardiasmo
8	<ul style="list-style-type: none"> • mampu menjelaskan permasalahan dan 	Pelaksanaan Otonomi Daerah	<ul style="list-style-type: none"> • Permasalahan dalam pelaksanaan otda 	Ceramah Diskusi	Kesebelas & Keduabelas	Mardiasmo

	<p>pelaksanaan otonomi daerah</p> <ul style="list-style-type: none"> • mampu menjelaskan kendala dan peluang dalam pelaksanaan otonomi daerah 	<p>dan Desentralisasi Fiskal di Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kendala dan peluang dalam pelaksanaan otda 	Tugas		
--	--	---	--	-------	--	--

REFERENSI ACUAN

WAJIB

Undang-Undang RI No 22 Tahun 1999, Tentang Pemerintahan Daerah

Undang-Undang RI no 25 Tahun 1999, Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah

Undang-Undang RI NO 34 Tahun 2000 Tentang Perubahan Atas UU No. 18 Tahun 1997 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah

Turner, Mark and David Hulme, Governance, **Administration and Development - Making The State Work**, Macmillan Press LTD, London, 1997

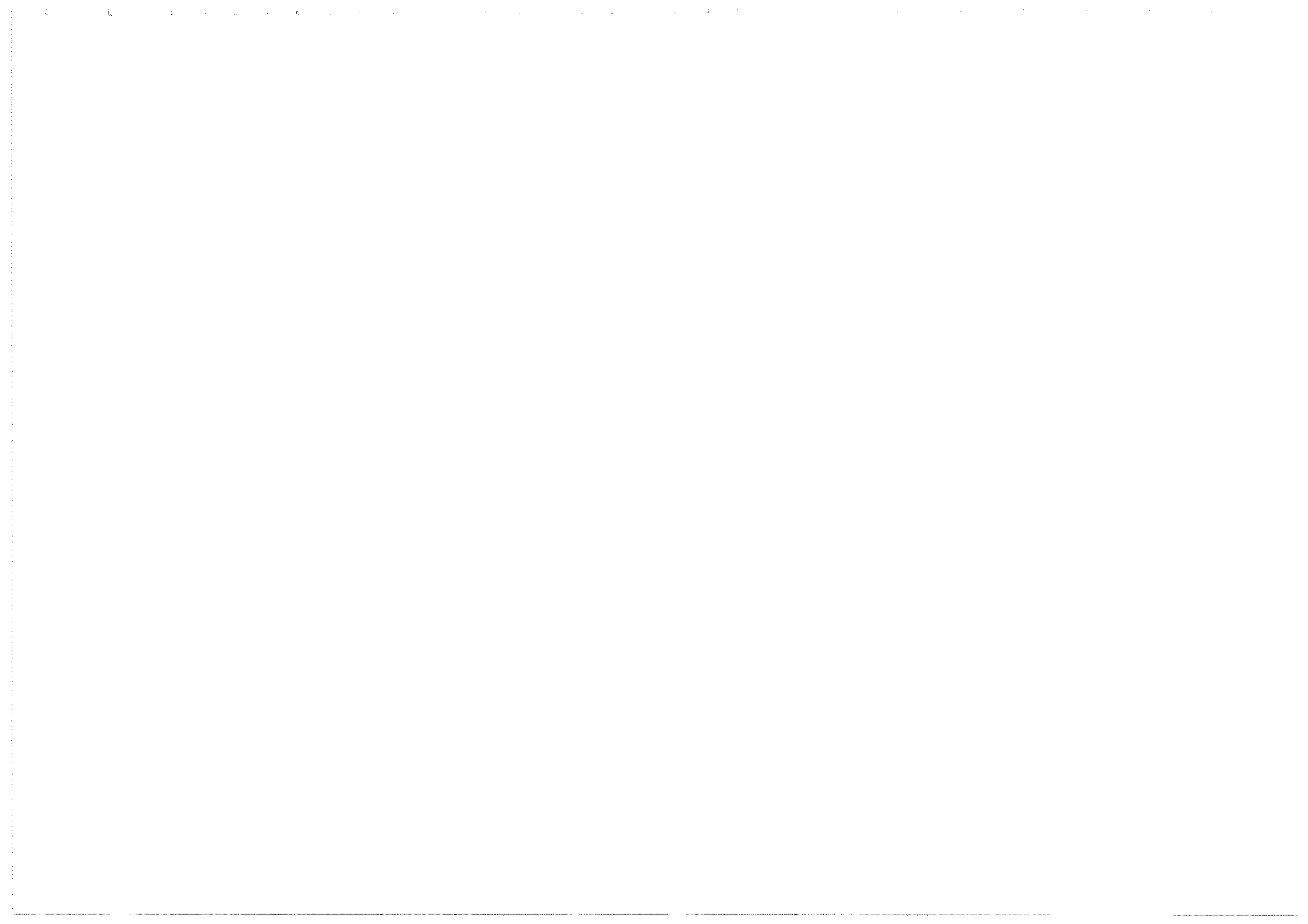
Mardiasmo, **Otonomi & Manajemen Keuangan Daerah**, Penerbit Andi, Yogyakarta, 2002

PENDUKUNG

Deddy Supriady B & Dadang Solihin, **Otonomi Daerah – Penyelenggaraan Pemerintahan**, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2002.

Bahl, Roy, **Fiscal Policy in China : Taxation and Intergovernmental Fiscal Relations**, The 1990 Institute, USA, 1999.

Bird, Richard M & Francois Vaillancourt, **Fiscal Decentralization in Developing Countries**, Cambridge University Press, Cambridge – Uk, 1998.



GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

JUDUL MATA KULIAH : KEBANKSENTRALAN
 NOMOR KODE/SKS : EKP 407 / 3SKS
 DESKRIPSI SINGKAT : Mata kuliah ini membahas konsep dan operasi Bank Sentral.

T I U MATA KULIAH : Setelah mengikuti mata kuliah ini, para mahasiswa diharapkan mampu memahami : (1) konsep teoritik mengenai lembaga keuangan sentral dan prakteknya di berbagai negara, (2) praktek operasi Bank Sentral di Indonesia.

No	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	TM	Referensi
1	1.Menguasai garis besar dan arti penting mata kuliah kebanksentralan. 2.Mampu menjelaskan arti penting uang, lembaga keuangan dan lembaga keuangan sentral	Sesi Pengantar	1.TIU dan TIK Matakuliah ini 2.Prasyarat, ketentuan tugas, ujian, dll 3.Kedudukan dan keterkaitan dengan matakuliah lain. 4.Uang, teori lembaga keuangan dan lembaga keuangan sentral.	I	DS (part 1) G (ch.2 & 8) M (ch.1) S (ch.1-2, 5) W (bab.1)
2	1.Menguasai konsep lembaga keuangan sentral, bank sentral sebagai lembaga hegemonik, dan fungsi-fungsi bank sentral. 2.Mampu menjelaskan dan membandingkan bank-bank sentral di berbagai negara	Bank Sentral	1.Konsep lembaga keuangan sentral 2.Bank Sentral : lembaga hegemonik 3.Fungsi bank sentral : pendekatan mikro vs makro. 4.Perkembangan bank sentral : negara maju dan negara sedang berkembang	II	M (ch.14) W(bab.2 & 6)
3	1.Menguasai dan mampu menjelaskan perkembangan status, kedudukan, tujuan dan tugas pokok BI 2.Menguasai dan mampu menjelaskan hubungan BI dengan Pemerintah dan Lembaga Keuangan Internasional serta struktur BI	Bank Sentral di Indonesia	1.Perkembangan status dan kedudukan BI 2.Tujuan dan tugas pokok BI. 3.Hubungan BI dengan Pemerintah 4.Hubungan BI dengan Lembaga Keuangan Internasional. 5.Struktur organisasi BI	III	M (ch.14) W(bab.2 & 6) UU No.13/1968 Dan UU No.23/1999
4	1.Menguasai dan membandingkan konsep independensi, akuntabilitas dan transparansi bank sentral di berbagai	Independensi, Akuntabilitas dan Transparansi Bank Sentral	1.Independensi, akuntabilitas dan transparansi bank sentral : konsep dan pengalaman negara lain.	IV	M(Ch.14) W(Bab 2&3)

	negara 2.Mampu menjelaskan independensi, akuntabilitas, transparansi dan manajemen BI		2. Independensi, akuntabilitas dan transparansi BI 3. Manajemen BI, keuangan SDM, pengawasan		
5	1.menguasai dan mampu menjelaskan konsep sistem perbankan, kedudukan BI dalam sistem perbankan, pengukuran kesehatan perbankan dan prinsip-prinsip pengawasan perbankan 2.mampu menjelaskan dan membandingkan kebijakan perbankan sebelum dan sesudah krisis	Sistem Perbankan di Indonesia	1. Konsep sistem perbankan 2. kedudukan BI dalam sistem perbankan 3. ruang lingkup kebijakan perbankan 4. pengukuran kesehatan perbankan 5. prinsip-prinsip pengawasan perbankan 6. kebijakan perbankan sesudah krisis 1997	V	M (Ch.8-11) W (Bab 4)
6	1. Mampu menjelaskan peranan uang domestik dalam sistem pembayaran 2. mampu menjelaskan konsep uang giral (cek) dan mekanismenya 3. mampu menjelaskan perkembangan media transaksi dan sistem pembayaran internasional	Sistem Pembayaran	1. uang domestik : peranannya dalam sistem pembayaran domestik 2. uang giral (cek) dan mekanismenya 3. perkembangan media pertukaran lain (non tunai) dalam sistem pembayaran 4. sistem pembayaran internasional	VI	M (ch.19) W (Bab 5)
7	Mampu menjelaskan perkembangan sistem pembayaran Indonesia, peranan BI dalam sistem pembayaran dan kebijakan pengedaran uang	Sistem Pembayaran di Indonesia	1. perkembangan sistem pembayaran Indonesia 2. peranan BI dalam sistem pembayaran 3. kebijakan pengedaran uang	VII & VIII	W (Bab 5)
8	Mampu menjelaskan konsep dan teori kebijakan moneter, strategi, mekanisme transmisi dan kerangka operasional kebijakan moneter	Kebijakan Moneter	1. konsep dan teori kebijakan moneter 2. strategi dan mekanisme transmisi kebijakan moneter, kuantitas dan	IX & X	DS(Part 2-3) G(Ch.12-15) M(Ch.17-18,20)

			<p>harga</p> <p>3. kerangka operasional kebijakan moneter : perdebatan klasik – keynes dan pengikutnya serta kasus-kasus di negara lain</p> <p>4. Analisis makroekonomika kebijakan moneter</p>		W(Bab 3)
9	<ol style="list-style-type: none"> 1. mampu membandingkan kebijakan moneter sebelum dan sesudah 1997 2. mampu menjelaskan kebijakan moneter melalui pendekatan kuantitas dan harga 3. mampu menjelaskan kebijakan nilai tukar dan devisa 4. menguasai kebijakan sasaran inflasi (<i>inflation targeting</i>) 5. mampu membandingkan kebijakan moneter pra dan paska UU 23 / 1994 	Kebijakan Moneter di Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Review konsep dan teori 2. Periode sebelum krisis 1997 3. periode sesudah krisis 1997 4. kebijakan kuantitatif Indonesia : kuantitas vs harga 5. kebijakan nilai tukar dan devisa 6. kebijakan kestabilan harga : menuju ke kebijakan sasaran inflasi 7. proses perumusan kebijakan moneter 8. mekanisme pengendalian moneter 9. paradigma pengendalian moneter baru 	XI & XII	W (Bab 3)
10	1. mampu menjelaskan berbagai isu terpilih	Kapita selekta	<p>Membahas topik-topik khusus kontemporer, antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> • OJS (Otoritas Jasa Keuangan) • LPS (Lembaga Penjamin Simpanan) • SUN (Surat Utang Negara) • FSN (Finansial Safety Net) • Wacana Kebanksentral Masa Depan 	XIII & XIV	Tergantung topik yang dipilih

REFERENSI:

1. Dow, J.C.R and I.D.Saville (1990,) **A Critique of Monetary Policy**, Oxford University Press (kode D.S)
2. Goodhart, C.A.E (1989,) **Money, Information and Uncertainty**, Macmillan Education Ltd (kode G)
3. Mishkin F.S (2003), **The Economics of Money and banking and Financial Markets**, Addison Wesley (kode M)
4. Smithin J. (1994), **Controversies in Monetary Economics, Ideas, Issues and Policy**, Edward Elgar Publishing Limited (kode S)
5. Warjiyo dkk (2003), **Bank Indonesia : Bank Sentral RI, Tinjauan Kelembagaan, Kebijakan dan Organisasi**, PPSK – BI (kode W)

Bacaan dan jurnal yang akan diberikan di kelas

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

JUDUL MATA KULIAH	: STRATEGI MANAJEMEN GLOBAL
KODE MATA KULIAH	: EKP 408
SKS	: 3 SKS
DESKRIPSI SINGKAT	: Mata kuliah ini mendiskusikan mengenai strategi manajemen yang digunakan oleh para pelaku global, yang terdiri dari <i>Multi National Corporation</i> , Pemerintah dan Organisasi-organisasi Internasional dan NGO.
TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM MATA KULIAH	: Setelah lulus mata kuliah ini mahasiswa mampu untuk menganalisis strategi yang digunakan oleh para pelaku global dalam mencapai keunggulan bersaing yang berkelanjutan (<i>Sustainable Competitive Advantage</i>).

No.	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Estimasi Waktu	Daftar Pustaka
1.	❖ Mahasiswa mampu untuk melakukan analisis mengenai lingkungan global dan produksi globalisasi.	Overview	Sub Pokok Bahasan : ❖ What is globalization ❖ Global Institution ❖ Globalization Process ❖ Divers of Globalization	180 menit	Buku 1 Buku 2 Buku 3

No.	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Estimasi Waktu	Daftar Pustaka
2.	<p>Mahasiswa mampu untuk melakukan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Analisis mengenai lingkungan global dan proses globalisasi ❖ Analisis tentang country risk 	Global Environment	<p>Sub Pokok Bahasan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Declining Trade and Investment Barrier ❖ Technological Change ❖ Demographics Change ❖ Economic System Change ❖ Social and Cultural Change ❖ Legal Systems Change ❖ Country risk 	2 X 180 menit	Buku 1 Buku 2 Buku 3
3.	<p>Mahasiswa mampu untuk melakukan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Analisis mengenai lingkungan global dan proses globalisasi ❖ Analisis tentang country risk 	Competitive Analysis and Strategic Planning (corporate view)	<p>Sub Pokok Bahasan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Resource base strategy ❖ Sustainable Competitive Advantage ❖ Global dominance 	180 menit	Buku 1 Buku 2 Buku 3

No.	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Estimasi Waktu	Daftar Pustaka
4.	<p>Mahasiswa mampu untuk melakukan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Analisis factor-faktor keunggulan bersaing suatu bangsa. ❖ Analisis tentang strategi dari pelaku-pelaku global 	Competitive Analysis and Strategic planning (country view)	<p>Sub Pokok Bahasan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Competitives Advantage of Country and MNE Activities ❖ Country capabilities and strategic stage. ❖ National targeting policies 	180 menit	Buku 1 Buku 2 Buku 3
5.	<p>Mahasiswa mampu untuk melakukan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Analisis factor-faktor keunggulan bersaing 	National Competitive Advantage	<p>Sub Pokok Bahasan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Determinants of National Competitive Advantage ❖ Multi Business Activities ❖ The Role of Government 	2 X 180 menit	Buku 1 Buku 2 Buku 3

No.	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Estimasi Waktu	Daftar Pustaka
6.	<p>Mahasiswa mampu untuk melakukan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Analisis mengenai pelaku-pelaku global yang terdiri dari MNC, Pemerintah, Organisasi-organisasi Internasional dan NGO serta perilaku mereka masing-masing. 	The New Social Actors	<p>Sub Pokok Bahasan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Internet anarchy ❖ NGO ❖ The Role of Social Actors 	180 menit	<p>Buku 1 Buku 2 Buku 3</p>
7.	<p>Mahasiswa mampu untuk melakukan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Analisis strategi aliansi 	Strategic Alliance	<p>Sub Pokok Bahasan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Managerial Decision Model ❖ Offensive and Defensive Use for Alliance ❖ Organizational Learning ❖ Unilateral Commitment and Strategic Alliance 	180 menit	<p>Buku 1 Buku 2 Buku 3</p>

No.	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Estimasi Waktu	Daftar Pustaka
8.	Mahasiswa mampu untuk melakukan : ❖ Analisis tentang system moneter global	The Global Monetaring System	Sub Pokok Bahasan : ❖ Exchange Rate Determination : - Under Floating Rate - Under Fixed Exchange Rate - Under Managed Floating ❖ Price and Exchange Rate	180 menit	Buku 1 Buku 2 Buku 3
9.	Mahasiswa mampu untuk melakukan : ❖ Analisis mengenai The Future Globalization serta dampaknya terhadap ekonomi, demografi, social and culture, politic dan legal.	The Future of Globalization	Sub Pokok Bahasan : ❖ Regional Trade Agreement ❖ The Future of WTO ❖ Government Policy	180 menit	Buku 1 Buku 2 Buku 3

No.	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Estimasi Waktu	Daftar Pustaka
10.	Mahasiswa mampu untuk melakukan : ❖ Analisis tentang Region State beserta implikasinya pada Nation State, Kebijakan Pemerintah, Ekonomi, Demografi, Social, Budaya, Politik dan Hukum	Region State	Sub Pokok Bahasan : ❖ Several Factors Accelerate Region State ❖ The Function of Nation State ❖ The Role of Government	180 menit	Buku 1 Buku 2 Buku 3
11.	Mahasiswa mampu untuk melakukan : ❖ Analisis tentang Region State beserta implikasinya pada Nation State, Kebijakan Pemerintah, Ekonomi, Demografi, Social, Budaya, Politik dan Hukum	The Impact of Region State	Sub Pokok Bahasan : ❖ Nation State ❖ Government Policy ❖ Economic ❖ Demography ❖ Social and Culture ❖ Politic ❖ Legal	2 X 180 menit	Buku 1 Buku 2 Buku 3

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PERKULIAHAN (GBPP)

MATA KULIAH	: AGRIBISNIS
KODE MATA KULIAH	: EKP 409
BEBAN STUDI	: 3 SKS
DESKRIPSI SINGKAT	: Agribisnis adalah suatu cara pandang, wawasan, sistem, paradigma berfikir di bidang pertanian dalam arti luas, meliputi berbagai subsistem, yaitu subsistem praproduksi, usahatani, agroindustri, pemasaran, dan subsistem pendukung. Pembangunan agribisnis merupakan prasyarat utama untuk membawa sektor pertanian ke level persaingan global yang dicirikan oleh dua hal yaitu peningkatan produktivitas dan efisiensi. Kondisi ini pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan kontribusi sektor pertanian pada perekonomian nasional dan peningkatan daya saing.
TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU)	: Mahasiswa diharapkan mampu untuk memahami, menjelaskan dan menganalisis agribisnis sebagai sebuah sistem dan paradigma berfikir dalam pertanian beserta subsistem-subsistemnya yang mendukung.

No.	Tujuan Instruksional Khusus (TIK)	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Prakiraan Waktu	Sumber Kepustakaan
1.	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan pengertian dan definisi agribisnis beserta subsistem-subsistemnya.	Pengertian dan definisi agribisnis beserta subsistemnya	<ul style="list-style-type: none"> – Definisi agribisnis – Subsistem-subsistem dalam agribisnis. 		Beirlie (1); Downey (1); Soekartawi (1); Fachurrozie (1); Fatah (11)
2.	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan teori produksi dan fungsi produksi yang diaplikasikan dalam agribisnis.	Teori produksi dalam agribisnis	<ul style="list-style-type: none"> – Pengertian teori produksi dan fungsi produksi – Produksi dengan satu input variabel dan dua input atau lebih 		Doll (1,2,3); Soekartawi (2)
3.	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan pengertian skala usaha dan alat analisis dalam produksi.	Aspek produksi dan skala usaha dalam agribisnis	<ul style="list-style-type: none"> – Skala usaha dan alat analisis 		Doll (6,7,8,9)

No.	Tujuan Instruksional Khusus (TIK)	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Prakiraan Waktu	Sumber Kepustakaan
4.	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan aspek pengolahan, teknologi, penelitian dan pengembangan (R&D).	Aspek pengolahan, teknologi dan R&D	<ul style="list-style-type: none"> – Pengertian teknologi pengolahan – Pemilihan teknologi pengolahan – Perubahan dan alih teknologi – Strategi R&D 		Gumbira-Said (1,2); Fachrurrozie (3); Soekartawi-2 (1,2,3)
5.	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan pengertian, definisi, dan terminologi dasar agroindustri	Agroindustri sebagai basis agribisnis	<ul style="list-style-type: none"> – Pengertian dan ruang lingkup agroindustri – Agroindustri dalam perekonomian Indonesia. 		Mangunwidjaja (6,7,12); Fatah (12); Soekartawi-2 (...);
6.	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan terminologi dasar pemasaran, fungsi pemasaran, lembaga pemasaran dan strategi pemasaran.	Aspek pemasaran dalam agribisnis	<ul style="list-style-type: none"> – Pengertian pemasaran – Fungsi pemasaran – Lembaga pemasara – Efisiensi pemasaran – Strategi pemasaran 		Armand (1,2,3,4,5); Downey (11); Beirlien (14,15,22,23)
7.	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan pengertian pembiayaan, sumber pembiayaan, dan strategi pembiayaan dalam agribisnis.	Aspek pembiayaan dalam agribisnis	<ul style="list-style-type: none"> – Pengertian pembiayaan – Sumber pembiayaan – Strategi pembiayaan 		Halimah (1-6, 15,16); Downey (5,6,7); Fachrurrozie (5)
8.	Mahasiswa dapat memahami dan	Aspek resiko dan	<ul style="list-style-type: none"> – Pengertian resiko 		Soekartawi-3

No.	Tujuan Instruksional Khusus (TIK)	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Prakiraan Waktu	Sumber Kepustakaan
	menjelaskan aspek resiko dan ketidakpastian dalam agribisnis.	ketidakpastian dalam agribisnis	dan ketidakpastian – Teori resiko dan penerapannya dalam agribisnis		(1,2,3,4,5); Halimah (12,13); Gumbira-Said (5)
9.	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan pengertian SDM, peranan dan strategi pengembangan dalam agribisnis.	Aspek SDM dalam agribisnis	– Pengertian SDM – Peranan SDM – Pengorganisasian SDM – Strategi Pengembangan		Downey (7,18,19); Fachrurrozie (6,12,13); Iskandar (2,6)
10.	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan aspek daya saing dan perdagangan internasional terkait dengan sektor agribisnis	Daya saing dan perdagangan internasional	– Pengertian perdagangan internasional dan daya saing – Perjanjian internasional terkait sektor agribisnis (WTO) – Blok perdagangan dan blok kerjasama ekonomi (APEC, AFTA, EU, dll).		Yarbrough (.....), Salvatore (....), www.wto.org , papers.
11.	Mahasiswa mampu memahami dan menerapkan metodologi pengukuran kinerja dan daya saing dalam agribisnis	Kinerja dan daya saing dalam agribisnis perspektif internasional dan sektoral	– Parameter/indikator kinerja produk/sektor agribisnis. – Indikator struktur-kinerja (growth, ekspor, dll).		Yarbrough (.....); Salvatore (.....); Perloff (.....); Kuncoro (.....); papers

No.	Tujuan Instruksional Khusus (TIK)	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Prakiraan Waktu	Sumber Kepustakaan
			– Indikator daya saing (market share, RCA, ISP, dll)		
12.	Kebijakan pemerintah dalam pengembangan agribisnis	Aspek kebijakan dalam agribisnis	<ul style="list-style-type: none"> – Kebijakan pengembangan agribisnis – Peran kelembagaan dalam pengembangan agribisnis – Tinjauan RPJM dan RPJP serta alokasi anggaran sektoral 		Dokumen RPJM, RPJP (Bappenas); APBN; Lembaga pemerintah terkait; Fatah (11,12,13)

REFERENSI UTAMA:

- Armand Sudiyono. 2003. Pemasaran Pertanian Malang: UMM
- Beirlen, James G, Michael W. Woolverton. 1991. Agribusiness Marketing the Management Perspective. New Jersey: Prentice Hall. Inc
- Doll, John P. Frank Orazem. 2000. Production Economics Theory with Applications. New York: John Willey & Sons
- Downey: W. David, Steven P. Erickson. 1987. Agribusiness Management. New York: Mc. Graw-Hill
- E. Gumbira-Said, A. Harrizt Intan. 2001. Manajemen Agribisnis. Jakarta: Ghalia Indonesia
- E. Gumbira-Said, et al. 2001. Manajemen Teknologi Agribisnis. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Fachrurrozie Sjarkowi. 1992. Agribisnis Kiat Perencanaan dan Pengelolaan di Tingkat Makro dan Mikro. Palembang: UNSRI
- Fatah, Luthfi (2006)., "Dinamika Pembangunan Pertanian dan Pedesaan", Pustaka Banua.
- Gunawan Sumodiningrat. 2000. Pembangunan Ekonomi melalui Pengembangan Pertanian. Jakarta: Bina Rena Pariwisata
- Halimah W. Kadarsan. 1995. Keuangan Pertanian dan Pembiayaan Perusahaan Agribisnis Jakarta: Gramedia
- Iskandar Andi Nuhung. 2003. Membangun Pertanian Masa Depan. Semarang: Aneka Ilmu
- Mangunwidjaja, Djumali., (2005). Pengantar Teknologi Pertanian, Penerbit Penebar Swadaya, Depok.
- Saragih, Bungaran. 2001. Agribisnis Paradigma Baru Pembangunan Ekonomi Berbasis Pertanian. Bogor: Pustaka Wirausaha Muda

Soekartawi (1). 1991. Agribisnis Teori dan Aplikasinya. Jakarta: Rajawali Pers
Soekartawi (2). 2000. Pengantar Agroindustri. Jakarta: Rajawali Pers
Soekartawi, et al (3). 2000. Resiko dan Ketidakpastian dalam Agribisnis. Jakarta: Rajawali Pers
Widodo Usman, et al. 2001. Pembangunan Pertanian di Era Otonomi Daerah. Yogyakarta: LP2KP Pustaka Karya
Yarbrough, (2006). World Economy: Trade and Finance,.....

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

Judul Mata Kuliah : **Ekonomi Perkotaan**
 No Kode/SKS : **EKP 410**
 Deskripsi Singkat : Mata kuliah Ekonomi Perkotaan merupakan penerapan ilmu ekonomi untuk memecahkan masalah-masalah yang ada di perkotaan. Secara umum mata kuliah ini akan membahas penggunaan analisis ekonomi untuk menerangkan mengapa kota ada, di mana tumbuhnya, dan bagaimana aktivitas-aktivitas ekonomi yang berbeda diatur dalam sebuah kota. Akan dianalisis juga tentang aspek ekonomi dari masalah-masalah perkotaan seperti kemiskinan, perumahan, segregasi ras, kemacetan lalu lintas, polusi, dan kriminalitas.

Tujuan Instruksional Umum: Setelah mempelajari mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu untuk:

1. Mendefinisikan ilmu ekonomi perkotaan dan ruang lingkupnya dan mendefinisikan yang disebut sebagai kota
2. Menjelaskan mengapa secara ekonomi kota ada
3. Menjelaskan lokasi di mana kota tumbuh
4. Menjelaskan berapa kota yang optimal untuk suatu wilayah
5. Menjelaskan sumber-sumber pertumbuhan ekonomi suatu kota
6. Menjelaskan teori dan kebijakan tataguna lahan perkotaan
7. Menjelaskan fenomena kemiskinan di perkotaan
8. Menjelaskan masalah perumahan di perkotaan
9. Menjelaskan Federalisme dan tingkat pemerintah kota sebagai tingkat pemerintah lokal yang optimal
10. Menjelaskan masalah keuangan pemerintah kota
11. Menjelaskan masalah transportasi perkotaan dari aspek ekonomi
12. Menjelaskan masalah polusi di perkotaan dari aspek ekonomi
13. Menjelaskan masalah pendidikan di perkotaan dari aspek ekonomi
14. Menjelaskan masalah kejahatan di perkotaan dari aspek ekonomi

No	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Prakiraan Waktu	Sumber Kepustakaan
1	Setelah mempelajari pokok bahasan	Definisi dan Ruang	a. Definisi dan Ruang Lingkup	180 menit	Sullivan

	<p>ini anda/ mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan:</p> <p>a. Definisi dan Ruang Lingkup Ekonomi Perkotaan</p> <p>b. Definisi Kota dan Daerah Perkotaan</p>	Lingkup Ekonomi Perkotaan	Ekonomi Perkotaan b. Definisi Kota dan Daerah Perkotaan		
2	<p>Setelah mempelajari pokok bahasan ini anda/ mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan mengapa kota ada secara ekonomi, khususnya:</p> <p>a. Keuntungan Komparatif Kota</p> <p>b. Skala Ekonomi Kota</p> <p>c. Keuntungan Aglomerasi Kota</p> <p>d. Contoh-Contoh Perkembangan Kota</p>	Mengapa Kota Ada?	<p>a. Keuntungan Komparatif Kotab.</p> <p>b. Skala Ekonomi Kota</p> <p>c. Keuntungan Aglomerasi Kota</p> <p>d. Contoh-Contoh Perkembangan Kota</p>	180 menit	Sullivan
3	<p>Setelah mempelajari pokok bahasan ini anda/ mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan:</p> <p>a. Teori-teori Lokasi Perusahaan Sebagai Dasar Lokasi Kota</p> <p>b. Studi-studi Empiris tentang lokasi perusahaan</p> <p>c. Sejarah Pertumbuhan Kota di Beberapa Negara</p> <p>d. Peran Pemerintah dalam Hal Lokasi Kota</p>	Lokasi Di Mana Kota Tumbuh	<p>a. Teori-teori Lokasi Perusahaan Sebagai Dasar Lokasi Kota</p> <p>b. Studi-studi Empiris tentang lokasi perusahaan</p> <p>c. Sejarah Pertumbuhan Kota-kota di Beberapa Negara</p> <p>d. Peran Pemerintah dalam Hal Lokasi Kota</p>	180 menit	Sullivan
4	<p>Setelah mempelajari pokok bahasan ini anda/ mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan:</p>	Jumlah Kota Optimal	<p>a. Teori Wilayah Pasar (Market Area)</p> <p>b. Teori Tempat Sentral</p>	180 menit	Sullivan

	a. Teori Wilayah Pasar (Market Area) b. Teori Tempat Sentral c. Teori Rank-Size Kota		c. Teori Rank-Size Kota		
5	Setelah mempelajari pokok bahasan ini anda/ mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan: a. Pasar Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Ekonomi kota b. Kebijakan Publik dan Pertumbuhan Ekonomi Kota c. Memprediksi Pertumbuhan Ekonomi Kota d. Analisis Biaya- Manfaat Pertumbuhan Kesempatan Kerja di Kota	Pertumbuhan Ekonomi Kota	a. Pasar Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Ekonomi kota b. Kebijakan Publik dan Pertumbuhan Ekonomi Kota c. Memprediksi Pertumbuhan Ekonomi Kota d. Analisis Biaya- Manfaat Pertumbuhan Kesempatan Kerja di Kota	180 menit	Sullivan
6	Setelah mempelajari pokok bahasan ini anda/ mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan: a. Teori Sewa Lahan dan Tata Guna lahan b. Tata Guna Lahan di Kota yang Monosentris c. Keseimbangan Umum Tata Guna Lahan d. Tata Guna Lahan di Kota Modern e. Kontrol Terhadap Tata Guna Lahan	Pola Tata Guna Lahan Perkotaan	a. Teori Sewa Lahan dan Tata Guna lahan b. Tata Guna Lahan di Kota yang Monosentris c. Keseimbangan Umum Tata Guna Lahan d. Tata Guna Lahan di Kota Modern e. Kontrol Terhadap Tata Guna Lahan	180 menit	Sullivan
7	Setelah mempelajari pokok bahasan ini anda/ mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan:	Kemiskinan di Perkotaan	a. Kriteria Penduduk Miskin b. Pertumbuhan Ekonomi Kota dan Kemiskinan	180 menit	Sullivan

	a. Kriteria Penduduk Miskin b. Pertumbuhan Ekonomi Kota dan Kemiskinan c. Kemiskinan dan Kebijakan publik di Perkotaan		c. Kemiskinan dan Kebijakan publik di Perkotaan		
8	Setelah mempelajari pokok bahasan ini anda/ mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan: a. Perbedaan Rumah dibanding Komoditas lain b. Model-model Pemilihan Lokasi Rumah di Perkotaan c. Segregasi Ras Perumahan di Kota d. Kebijakan Perumahan di Kota	Masalah Perumahan di Perkotaan	a. Perbedaan Rumah dibanding Komoditas lain b. Model-model Pemilihan Lokasi Rumah di Perkotaan c. Segregasi Ras Perumahan di Kota d. Kebijakan Perumahan di Kota	180 menit	Sullivan
9	Setelah mempelajari pokok bahasan ini anda/ mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan: a. Peran Pemerintah Lokal b. Federalisme dan Tingkat Pemerintahan yang Optimal c. Konsolidasi Metropolitan	Federalisme dan Tingkat Pemerintahan Optimal	a. Peran Pemerintah Lokal b. Federalisme dan Tingkat Pemerintahan yang Optimal c. Konsolidasi Metropolitan	180 menit	Sullivan
10	Setelah mempelajari pokok bahasan ini anda/ mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan: a. Pertumbuhan Pengeluaran Kota b. Masalah Perpajakan di Kota c. Model Pemilihan Umum dan Pembayaran pajak	Masalah Keuangan Pemerintah kota	a. Pertumbuhan Pengeluaran Kota b. Masalah Perpajakan di Kota c. Model Pemilihan Umum dan Pembayaran pajak	180 menit	Sullivan
11	Setelah mempelajari pokok bahasan ini anda/ mahasiswa diharapkan	Masalah Transportasi Perkotaan	a. Permintaan Jasa Transportasi di Perkotaan	180 menit	Sullivan

	mampu menjelaskan: a. Permintaan Jasa Transportasi di Perkotaan b. Penentuan Harga Jasa transportasi Perkotaan c. Kebijakan transportasi Massal (Mass Transit)		b. Penentuan Harga Jasa transportasi Perkotaan c. Kebijakan transportasi Massal (Mass Transit)		
12	Setelah mempelajari pokok bahasan ini anda/ mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan: a. Sebab-sebab Polusi yang Timbul di Perkotaan b. Kebijakan untuk Mengatasi Polusi di Perkotaan	Masalah Polusi di Perkotaan	a. Sebab-sebab Polusi yang Timbul di Perkotaan b. Kebijakan untuk Mengatasi Polusi di Perkotaan	180 menit	Sullivan
13	Setelah mempelajari pokok bahasan ini anda/ mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan: a. Fungsi Produksi Pendidikan di Kota b. Ketimpangan Pendidikan di kota c. Kebijakan Publik di Bidang Pendidikan di Kota	Masalah Pendidikan di Perkotaan	a. Fungsi Produksi Pendidikan di Kota b. Ketimpangan Pendidikan di kota c. Kebijakan Publik di Bidang Pendidikan di Kota	180 menit	Sullivan
14	Setelah mempelajari pokok bahasan ini anda/ mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan: a. Fakta tentang Kriminalitas atau Kejahatan b. Pelaku Kejahatan yang Rasional dan Penawaran Kejahatan	Masalah Kriminalitas atau Kejahatan di Perkotaan	a. Fakta tentang Kriminalitas atau Kejahatan b. Pelaku Kejahatan yang Rasional dan Penawaran Kejahatan c. Jumlah Kejahatan Optimal d. Kebijakan	180 menit	Sullivan

	c. Jumlah Kejahatan Optimal		untuk		
	d. Kebijakan untuk Mencegah Kejahatan		Mencegah Kejahatan		

Referensi:

Sullivan O, Arthur (1999), **Urban Economics**, Irwin Mac Graw-Hill, Fourth Edition, NewYork